Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Rumusan Masalah	Indikator	Alat Pengumpulan Data
1.	Perkembangan	Menurut Permendikbud No. 137	- Observasi
	Kognitif	Tahun 2014 menyatakan bahwa	- Wawancara
	o o	perkembangan kognitif anak usia	- D okumentasi
		dini meliputi:	
		a. Belajar dan pemecahan	
		masalah.	
		Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidiki (seperti: apa yang terjadi ketika air	
		ditumpahkan).  2) Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial.	
		<ul> <li>3) Menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru.</li> <li>4) Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaan).</li> </ul>	
		b. Berfikir logis.	
		5) Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: "lebih dari"; "kurang dari"; dan "paling/ter".	
		6) Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan (seperti: ayo kita bermain pura-pura seperti burung).	
		7) Menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan.	
		8) Mengenal sebab-akibat	

		tentang lingkungannya	
		(angin bertiup menyebabkan	
		daun bergerak, air dapat	
		menyebabkan sesuatu	
		menjadi basah).	
		9) Mengklasifikasikan benda	
		berdasarkan warna, bentuk	
		dan ukuran (3 variasi).	
		10) Mengklasifikasikan benda	
		yang lebih banyak ke dalam	
		kelompok yang sama atau	
		kelompok yang sejenis, atau	
		2 0 0	
		kelompok berpasangan yang	
		lebih dari 2 variasi.	
		11) Mengenal pola ABCD-	
		ABCD.	
		12) Mengurutkan benda	
		berdasarkan ukuran dari	
		paling kecil ke paling besar	
		atau sebaliknya.	
		D 691 1 101	
		c. Berfikir simbolik	
		13) Menyebutkan lambing	
		bilangan 1-10.	
		14) Menggunakan lambang	
		bilangan untuk menghitung.	
		15) Mencocokkan bilangan	
		dengan lambang bilangan.	
		16) Mengenal berbagai macam	
		lambang huruf vocal dan	
		konsonan.	
		17) Merepresentasikan berbagai	
		macam benda dalam bentuk	
		gambar atau tulisan (ada	
		benda pensil yang diikuti	
		tulisan dan gambar pensil).	
2.	Faktor yang	Menurut Khadijah (2016: 40-48)	- Observasi
	mempengaruhi	terdapat beberapa faktor yang dapat	- Wawancara
	perkembangan	mempengaruhi perkembangan	- Dokumentasi
	kognitif anak	kognitif, diantaranya yaitu:	
	kelompok B	1. Faktor Hereditas	
	_	2. Faktor lingkungan	
	•		

		T ! 1 1 1	
		- Lingkungan keluarga	
		- Sekolah	
		- Teman Sebaya	
3.	Upaya guru	Menurut Susanti (2020: 12) ada	<ul> <li>Observasi</li> </ul>
	mengatasi	beberapa upaya guru dalam	- Wawancara
	permasalahan	mengatasi permasalahan	- Dokumentasi
	yang terjadi	perkembangan kognitif, diantranya	
	pada	yaitu:	
	perkembangan	1. Mengembangkan tema lebih	
	kognitif anak	jauh, lebih luas, lebih dalam dan	
	kelompok B	lebih variatif, tidak menyerah	
	1 1	sebatas digariskan kurikulum.	
		2. Menggunakan ide-ide untuk	
		membuat sesuatu yang menarik	
		untuk disajikan kepada anak.	
		3. Menyuguhkan pembelajaran	
		yang selalu baru atau	
		diperbaharui, terutama	
		menyangkut sumber belajar,	
		media yang digunakan dan jenis	
		permainan.	
		±	
		4. Jangan tuntaskan tugas kegiatan	
		dalam pembelajaran, tetapi	
		sisakan 1/3 bagian kesempatan	
		bagi anak untuk berfikir, berbuat	
		mandiri sesuai kreasinya.	
		5. Minat anak terhadap sesuatu	
		adalah awal tumbuhnya	
		kreativitas, minat adalah	
		kendaraan anak untuk memacu	
		kreativitas.	
		6. Kreativitas dapat muncul melalui	
		berbagai kegiatan yang disukai	
		anak.	

#### Pedoman Observasi

Pengamatan melalui observasi yang dilakukan adalah untuk mengamati keadaan yang sesungguhnya terjadi dilingkungan sekolah tempat penelitian berlangsung untuk memperoleh data yang diinginkan.

#### A. Tujuan

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan kognitif anak Kelompok B di PAUD Tinan Mundi Tahun Pelajaran 2021/2022.

#### B. Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi

- 1. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- 2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- 3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

#### a. Lembar Observasi Siswa

#### Lembar Hasil Observasi Siswa

#### **Identitas**

Kegiatan : Pengamatan

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Mei 2022

Subjek Penelitian : Peserta Didik

Siswa : 4 orang

#### Petunjuk Penggunaan

1. Mengisi data yang berupa identitas, hari/tanggal, dan subjek penelitian.

2. Berilah tanda chekchlelist ( $\sqrt{}$ ) pada kolom:

a. BB : Belum Berkembang
b. MB : Mulai Berkembang
c. BSB : Berkembang Sangat Baik
d. BSH : Berkembang Sesuai Harapan

3. Setelah itu dideskripsikan.

NI.	A I. D		Keterangan			D. L. C.
No	Aspek Pengamatan	BB	MB	BSB	BSH	Deskripsi
1. Pe	1. Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B					
a.	Belajar dan Pemecahan Masala	h				
1.	Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidiki (seperti: apa yang terjadi ketika air ditumpahkan).			V		Anak-anak sudah bisa menunjukkan aktivitas eksploratif dan menyelidiki baik itu dirumah maupun disekolah. Tetapi anak-anak masih perlu bimbingan dari guru dan orag tua agar pengetahuan yang didapat anak benar.
2.	Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial.			V		Anak-anak dalam kegiatan memecahkan masalah dengan cara fleksibel sudah berkembang sangat baik. Tetapi hal ini tidak jauh dari

3.	Menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru.	√	dampingan guru dan orang tua dalam membimbingnya. Kegiatan pemecahan masalahnya seperti anak sudah bisa membuka tutup botolnya sendiri.  Dalam kegiatan menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam kontek baru, anak-anak sudah berkembang sesuai harapan. Dimana anak-anak sudah bisa menerapkan apa yang mereka
4.	Menunjukkan sikap kreatif		pikirkan melalui sesuatu atau benda yang anak buat.  Anak-anak sudah berkembang
	dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaan).		sesuai harapan dan sudah bisa menunjukkan sikap kreatifnya dalam menyelesaikan masalah yang anak hadapi. Anak selalu menyimpan apa yang anak lihat yang kemudian anak terapkan secara langsung baik itu disekolah maupun dirumah
b.	Berfikir Logis		
5.	Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: "lebih dari"; "kurang dari"; dan "paling/ter".	√	Anak-anak sudah berkembang sesuai harapan sehingga mereka sudah bisa membedakan ukuran dari suatu benda yang anak lihat. Misalnya pada saat anak bermain menyusun batu, mainan atau benda-benda lain. Anak-anak bisa membedakan ukuran dari benda tersebut dengan cara membandingkannya dengan yang lain, oleh karena itu anak akan tahu bahwa ukuran benda tersebut bisa sama atau berbeda.
6.	Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan (seperti: ayo kita bermain purapura seperti burung).	V	Anak-anak sudah bisa menunjukkan inisiatifnya dalam memilih tema permainan yang akan mereka lakukan. Anak-anak juga selalu bekerjasama dalam menyelesaikan permainnya

	1	I			sohingga narmainan yang anal
					sehingga permainan yang anak mainkan terasa menyenangkan.
7.	Menyusun perencanaan				Anak-anak sudah berkembang
	kegiatan yang akan dilakukan.			r	sesuai harapan sehingga mereka
				$\sqrt{}$	sudah bisa menyusun perencanaan
					yang akan mereka lakukan dengan baik.
8.	Mengenal sebab-akibat tentang				Anak-anak sudah bisa berkembang
	lingkungannya (angin bertiup menyebabkan daun bergerak,				sangat baik dalam mengenal sebab-akibat tentang apa yang
	air dapat menyebabkan sesuatu				terjadi dilingkungan anak, baik itu
	menjadi basah).				disekolah maupun dirumah. Tetapi
					anak-anak masih perlu bimbingan
					dari orang tua dan guru agar anak
					bisa lebih mengerti dan memahami sebenarnya apa yang terjadi.
9.	Mengklasifikasikan benda				Anak-anak sudah berkembang
	berdasarkan warna, bentuk dan				sangat baik dan sudah bisa
	ukuran (3 variasi).				menggabungkan benda
			$\sqrt{}$		berdasarkan warna, bentuk dan ukuran dengan baik dan benar.
					Tetapi hal ini masih perlu
					bimbingan dari guru dan orang
10					tua.
10.	Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak ke dalam				Anak-anak sudah berkembang sangat baik dalam
	lebih banyak ke dalam kelompok yang sama atau				sangat baik dalam mengklasifikasikan benda yang
	kelompok yang sejenis, atau		ſ		banyak ke dalam kelompok yang
	kelompok berpasangan yang		$\sqrt{}$		sejenis, tetapi anak-anak masih
	lebih dari 2 variasi.				perlu bimbingan dari guru dan
					orang tuanya juga agar anak bisa
11.	Mengenal pola ABCD-ABCD.				lebih memahaminya.  Anak-anak dalam mengenal pola
	Point Point Bob 1120B.				ABCD Sudah mulai berkembang.
					Anak-anak masih belum
					sepenuhnya mengenal pola
		$\sqrt{}$			ABCD. Hanya beberapa huruf saja yang anak ketahui. Tetapi untuk
					menyebutkannya secara berurutan
					anak-anak sudah bisa. anak masih
					perlu dibimbing lagi agar
					perkembangan anak bisa

						harkambang sagara antimal
12.	Mengurutkan benda					berkembang secara optimal.  Anak-anak sudah berkembang
12.	berdasarkan ukuran dari paling					Anak-anak sudah berkembang sesuai harapan dalam mengurutkan
					ſ	benda berdasarkan ukuran dari
	kecil ke paling besar atau				$\sqrt{}$	
	sebaliknya.					yang kecil ke yang besar dengan
	D					baik dan benar.
	. Berfikir Simbolik					Anak-anak sudah bisa
13.	Menyebutkan lambang bilangan					
	1-10.					menyebutkan angka 1-10 (sudah
				ſ		berkembang sangat baik). Tetapi
				$\sqrt{}$		anak masih kurang dalam
						mengenal lambang atau simbolnya
						sehingga anak masih kurang dalam
1.4	Managarakan lambana bilangan					mengenal bilangan.
14.	Menggunakan lambang bilangan					Anak-anak dalam menggunakan
	untuk menghitung.					lambang bilangan untuk berhitung
						sudah mulai berkembang. Tetapi mereka masih perlu bimbingan
			$\sqrt{}$			dari guru dan orang tua karena
						anak masih belum terlalu
						mengenal dan memahami tentang bilangan.
15.	Mencocokkan bilangan dengan					Anka-anak sudah berkembang
15.	lambang bilangan.					sangat baik dalam mencocokkan
	lambang bhangan.					bilangan dengan lambang bilangan
						tetapi anak masih kurang
						mengenal symbol atau pola dari
						bilangan tersebut.
16.	Mengenal berbagai macam					Anak-anak sudah mulai
10.	lambang huruf vocal dan					berkembang dalam mengenal
	konsonan.					huruf vokal dan konsonan, tetapi
	Konsonan.		_			kalau untuk menyebutkannya
						mereka sudah bisa. Anak-anak
						masih kurang dalam memahami
						dan mengenal huruf-huruf yang
						telah diajarkan.
17.	Merepresentasikan berbagai					Anak-anak sudah berkembang
1/.	macam benda dalam bentuk					sesuai harap dalam
	gambar atau tulisan (ada benda				_	mempresentasikan berbagai benda
	pensil yang diikuti tulisan dan					dalam bentuk gambar atau tulisan,.
	gambar pensil).					Anak sudah bisa
	Sumour pensir).					mempresentasikan gambar yang
		l .				mempresemasikan gambai yang

	Faktor Yang Mempengaruhi Perke a. Faktor Hereditas	mbangan l	Kognitif Ar	ıak Ke	anak lihat dan menulis kembali tulisan sesuai gambar yang ada. Anak juga sudah bisa menjelaskan fungsi dari gambar yang anak lihat.
1.	Anak cepat menjawab pertanyaan dari guru		V		Anak-anak sudah berkembang sangat baik dalam menjawab pertanyaan dari gurunya. Anak sudah bisa menjawab pertanyaan gurunya dengan benar walaupun masih perlu bimbingan dari gurunya.
2.	Anak langsung mengerti apa yang disampaikan oleh gurunya		V		Anak-anak sudah berkembang sangat baik dalam memahami pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya.
	p. Faktor Lingkungan	ı	1	T	
1.	Lingkungan Keluarga Anak belajar dan menerapkan apa yang dilihat saat dirumah			$\sqrt{}$	Anak-anak selalu menerapkan apa yang sudah ia dapatkan dirumah dan dilakukan disekolah.
2.	Lingkungan Sekolah Anak selalu bermain permainan yang ada disekolah			$\sqrt{}$	Anak-anak selalu memainkan alat permainan yang ada disekolah dengan senang dan mencari tahu sesuatu yang menarik dilingkungan sekolah.
3.	Teman Sebaya Anak bermain dan belajar bersama			$\sqrt{}$	Anak-anak selalu bermain dan belajar bersama baik disekolah maupun dilingkungan tempat anak tinggal.

#### 2. Lembar Observasi Guru

#### Lembar Hasil Observasi Guru

#### Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari/Tanggal : Rabu, 18 Mei 2022

Subjek Penelitian : Guru Kelompok B

Guru : NY

## **Petunjuk Penelitian:**

a. Mengisi data yang berupa identitas, hari/tanggal, dan subjek penelitian.

b. Memberi tanda chekchlelist ( $\sqrt{\ }$ ) pada kolom (Ya atau Tidak) yang tersedia, kemudian dideskripsikan.

No	Aspek Pengamatan		Iasil servasi	Deskripsi	
		Ya	Tidak	•	
	3. Upaya guru dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada perkembangan kognitif anak kelompok B				
1.	Guru mengembangkan tema lebih jauh, lebih luas dan lebih dalam pada saat proses belajar dikelas.	V		Guru selalu memberikan pelajaran yang berbedabeda kepada anak. Tetapi untuk cakupan materi yang lebih luas guru jarang menerapkannya. Hal ini dikarenakan guru memperhatikan pemahaman anak dalam proses belajar.	
2.	Guru menggunakan ide-ide untuk membuat sesuatu yang menarik	$\sqrt{}$		Untuk mengajak anak agar mau belajar, guru	

	untuk disajikan kepada anak.		selalu memberikan nilai dalam bentuk angka atau bintang dalam tugas anak. hal ini bertujuan agar anak semangat belajar. Hal lain yang sering diterapkan guru yaitu menjelaskan materi dengan bantuan media seperti buku gambar. Pembelajaran diualang-ulang sampai anak benar-benar bisa dan paham.
3.	Guru mempertujukkan pembelajaran yang selalu baru atau diperbaharui, terutama menyangkut sumber belajar (misalnya: memberi pelajaran dengan cara berbeda atau mengajak anak untuk belajar sambil bermain).	$\checkmark$	Guru memberikan materi pelajaran yang berbedabeda sesuai tema dan sub tema yang akan diajarkan. Tetapi guru terkadang kurang memanfaatkan media pembelajaran yang ada sehingga anak-anak sulit memahami sepenuhnya materi yang diajarkan oleh guru.
4.	Guru selalu memberikan kesempatan bagi anak untuk berfikir dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.	√ 	Guru selalu memberikan kesempatan kepada anak untuk menyelesaikan tugas sederhana. hal ini dilakukan agar apa yang diajarkan hari itu anak bisa mengerti dan paham. Misalnya: melengkapi huruf yang kurang.
5.	Guru selalu membantu anak mengembangkan minat anak (seperti minat anak untuk belajar, olahraga atau hobi).	√ 	Guru selalu mendukung kegiatan yang bisa membantu anak untuk berkembang. Anak memiliki minat yang berbeda-beda. Misalnya anak laki-laki paling suka bermain bola, sedangkan anak perempuan suka

		bermain dokter-dokteran. Guru selalu memberikan motivasi yang baik kepada anak, sehingga anak selalu mengembangkan minat yang anak sukai. Hal ini dikarenakan anak-anak berfikir bahwa suatu saat nanti mereka bisa menjadi apa yang mereka harapkan.
6.	Guru membuat media atau permainan yang menarik dan unik untuk memberikan motivasi belajar kepada anak.	 Guru hanya membuat media sederhana seperti menggunting gambar setelah itu ditempel dikertas manila. Guru kurang terampil dalam membuat media. Guru hanya memanfaatkan media yang ada dan tidak bisa membuat media lainnya yang lebih bagus. Cara guru dalam memotivasi siswa agar mau belajar yaitu dengan memberikan penjelasan berupa kata-kata semangat agar anak-anak mau belajar. Contohnya guru selalu menyarankan atau memberi dukungan kepada anak jika anak ingin mengapai citacitanya maka anak harus rajin belajar. Adapun hal lain yang sering dilakukan guru yaitu memberi hadiah kepada siswa yang mau rajin belajar.

#### **Pedoman Wawancara**

Data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan adalah untuk memperoleh informasi mendalam tentang apa yang ingin diteliti melalui pertanyaan-pertanyaan yang peneliti sediakan.

#### A. Tujuan

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan kognitif anak kelompok B di PAUD Tinan Mundi dan keadaan di sekitar lingkungan sekolah.

#### B. Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Wawancara

- 1. Wawancara dilakukan secara rileks.
- 2. Pertanyaan-pertanyaan penelitian dilakukan secara terstruktur.
- Selama melakukan wawancara peneliti berusaha mendapatkan informasi melalui pertanyaan-pertanyaan yang peneliti siapkan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.
- 4. Wawancara dilakukan dengan guru, orang tua dan peserta didik. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka proses wawancara terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal baru yang tidak tercantum pada panduan wawancara maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

#### a. Hasil Wawancara Guru

## Hasil Wawancara Guru Kelompok B

Narasumber : Guru Kelompok B

Hari/Tanggal : Rabu, 18 Mei 2022

Waktu : 09.00-10.00 WIB

P : "Selamat pagi Ibu. Mohon maaf menganggu waktunya!"

GK B : "Iya dek selamat pagi juga! Ia dek tidak apa-apa kok"

P : "Bagaimana kabarnya bu?"

GK B: "Puji Tuhan baik dek! Kalau adek bagaimana?"

P :"Puji Tuhan saya juga baik bu! Baik bu, sebelumnya saya akan memperkenalkan diri terlebih dahulu, Nama saya Yunita Ating biasanya dipanggil Ating. Saya mahasiswi dari Program Studi PG-PAUD, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Nah, disini saya bertujuan mewawancarai Ibu untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan kognitif anak khususnya yang kelompok B. Tetapi sebelumnya, apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?"

GK B : "Baik, nama saya Natalia Yati, biasanya disini saya dipanggil ibu Atik. Saya merupakan salah satu guru yang mengajar dari pertama PAUD Tinan Mundi didirikan. Kira-kira sudah 9 tahun mengabdi di sekolah ini"

P : "Oh begitu ya bu. Berarti ibu sudah lama juga ya mengajarnya"

- GK B : "Iya dek sudah lama, dulu sempat berhenti mengajar sebentar, tetapi karena sekolah kekurangan tenaga pendidik makanya saya kembali mengajar lagi sampai sekarang"
- P: "Oh ia bu. baik bu, untuk mempersingkat waktu kita langsung mulai saja ya bu pertanyaannya. Kalau boleh saya tahu, sejauh ini bagaimana perkembangan kognitif anak khususnya yang kelompok B?"
- GKB: "Kalau perkembangan kognitif anak yang kelompok B itu sudah berkembang dengan baik. Hanya saja mereka masih kurang dibagian mengenal simbol angka dan huruf. Tetapi kalau disebutkan secara berurutan mereka bisa menyebutkannya dengan benar, hanya saja mereka bingung kalau misalnya kita meminta menunjukkan angka 7 atau 8, mereka tidak tahu"
- P : "Oh begitu ya bu. sejauh ini apakah anak sudah bisa menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif disekolah?"
- GK B: "Kalau untuk sikap eksploratif atau menyelidik rata-rata mereka sudah bisa dan sudah mengerti semua dek. Karena hal-hal seperti itu perlu mereka ketahui supaya mereka bisa, pada masa ini juga mereka masih dalam proses berkembang, sehingga rasa ingin tahu mereka masih sangat kuat. Tetapi hal ini juga tidak lepas dari bimbingan kami para guru dalam membantu proses meningkatkan pengetahuan anak"
- P : "Baik bu, untuk pertanyaan selanjutnya apakah anak-anak sudah mampu memecahkan masalah sederhana dalam kehidupannya sehari-hari?

- GK B: "Sudah dek. Biasanya kami para guru memberikan kesempatan kepada anak untuk berfikir bagaimana cara mereka menyelesaikan masalahnya. Misalnya saat mereka pergi ke WC, mereka dibiasakan untuk pergi sendiri, membuka celananya sendiri setelah itu menyiram kelosetnya dengan air"
- P : "Apakah anak-anak sudah bisa menerapkan pengetahuan atau pengalamannya?"
- GKB: "Iya Sudah dek. Terkadang mereka bisa melakukan hal-hal yang diluar dugaan. Mereka bisa memiliki pengetahuan yang terkadang kami para guru merasa kagum juga. Tapi ada juga masanya mereka sulit menerapkannya. Anak-anak medapat pengetahuan barunya melalui apa yang anak lihat disekitarnya yang nantinya mereka mengikutinya. Hal ini biasanya mereka lakukan dengan cara bekerjasama"
- P : "Kalau boleh tau pengetahuan atau pengalaman seperti apa ya bu?"
- GK B: "Misalnya saat mereka belajar sambil bermain menggabungkan warna yang sama kedalam satu tempat yang sudah disediakan"
- P : "Baik bu, kita lanjut kepertanyaan selanjutnya. Apakah anak-anak sudah bisa menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalahnya?"
- GK B: "Kalau untuk menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah, mereka sudah bisa dek. Hal ini dikarenakan mereka selalu memperhatikan apa yang kita lakukan dan kemudian mereka menyimpannya didalam otak mereka yang kemudian baru mereka terapkan walaupun tidak sesuai dengan

yang mereka lihat dan terapkan, tetapi itu sudah bisa membantu mereka memecahkan masalahnya sendiri dengan baik dan benar".

P : "Baik bu. pertanyaan selanjutnya yaitu apakah anak-anak sudah bisa membedakan ukuran dari suatu benda yang anak lihat? Misalnya benda tersebut "lebih dari"!

GKB: "Iya dek mereka sudah bisa semua dalam membedakan ukuran benda yang anak lihat. Misalnya botol itu lebih besar dari botol yang dia pegang atau pada saat dia memabandingkan tasnya dengan tas temannya dimana tasnya lebih besar atau lebih kecil dari tas temannya"

P : "Oh baik bu. apakah anak-anak sudah bisa menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan yang akan mereka mainkan?" Bagaimana caranya?

KGB: "Sudah dek. Misalnya "nanti setelah belajar kita main bola ya" atau "kita main masak-masakan ya". Kegiatan tersebut biasanya yang sering anak mainkan. Kegiatan tersebut biasanya yang sering anak mainkan tidak lupa mereka juga selalu membicarakan atruan mainnya dulu sebelum bermain"

P : "Apakah anak-anak sudah bisa menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan?"

GKB: "Iya dek mereka sudah bisa merencanakan kegaitan apa yang akan mereka lakukan"

P : "Bagaimana contohnya?

GKB: "Misalnya mengajak teman-temannya untuk bermain, "ayo kita bermain perang-perang, nanti kamu jadi musuh yang jahat dan aku jadi yang baik.

Nanti kamu yang jahat akan kalah karna aku tembak ya... dan seterusnya!". Misalnya lagi untuk anak perempuan bisanya bermain masak-masakan. Sebelum bermain biasanya anak-anak sering menjelaskan aturan bermainnya dulu kepada teman-temannya agar permainan yang mereka mainkan bisa sesuai apa yang mereka pikirkan dan terkadang pada saat bermain akan muncul ide-ide yang baru dalam menjalankan permainan yang mereka mainkan sehingga mereka merasa senang"

- P : "Apakah anak-anak sudah bisa mengenal sebab-akibat tentang lingkungannya?"
- GKB: "Iya dek sudah. Mereka sudah bisa mengenal sebab akibat yang terjadi disekitar mereka. Kalau mereka bermain disekolah kami para guru juga selalu memperhatikan mereka dan selalu mengingatkan mereka untuk hatihati agar tidak cedera saat main. Tetapi untuk hal-hal lain mereka sudah bisa dan mulai belajar memahaminya perlahan"
- P : "Apakah anak-anak sudah bisa mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran?"
- GKB: "Iya, mereka sudah bisa mengabungkan benda atau apapun yang ada disekitarnya mereka sesuai dengan warnanya, bentuknya, dan ukurannya. Tetapi masih perlu dibimbing juga dek. Soalnya masih ada satu orang anak yang masih kurang dalam mengenal warna".
- P : "Oh begitu ya bu, kalau boleh tau contoh warna yang anak belum paham seperti apa bu?"

GKB: "Misalnya kalau warna mereka masih susah membedakan warna merah jambu dan ungu muda"

P : "Baik bu. Apakah anak-anak sudah bisa mengklasifikasikan benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama atau sejenis?"

GKB: "Kalau mengelompokkan benda yang lebih banyak dan sejenis mereka sudah bisa, tetapi masih perlu dibimbing juga karena mereka belum terlalu bisa sepenuhnya dek"

P : "Baik bu, contohnya seperti apa ya bu?"

GKB: "Contohnya seperti saat mereka mengelompokkan buah-buahan yang berwarna merah dan buah yang berwarna hijau. Misalnya buah yang berwarna merah itu seperti buah apel, strawberry, buah jambu merah dan lain-lain sedangkan buah yang berwarna hijau yaitu seperti buah melon, manga dan sebagainya seperti itu dek"

P : baik bu. pertanyaan selanjutnya apakah anak sudah bisa mengenal pola ABCD-ABCD dengan baik dan benar?

GKB: "Kalau untuk mengenal pola ABCD mereka belum terlalu bisa dek, hanya beberapa huruf saja yang mereka pahami. Mereka hanya bisa menyebutkannya sesuai urutannya tetapi tidak mengenal kalau itu huruf apa. Misalnya kalau kita menyanyakan kepada anak huruf "F" mereka masih bingung dan terkadang lupa kalau itu huruf "F". Anak-anak masih sulit dalam mengenal polanya, hanya beberapa huruf saja yang anak bisa. Ada satu orang anak yang belum bisa mengenal huruf"

- P : "Oh begitu ya bu. Kalau saya boleh tahu bagaimana cara ibu mengajarkan atau memperkenalkan huruf-huruf tersebut kebada anak?"
- GKB: "Kalau untuk memperkenalkan huruf agar anak bisa memahaminya, biasanya sebelum masuk kepembelajaran inti kami bernyanyi ABCD terlebih dahulu dengan dibantu media seperti gambar huruf. Setelah bernyanyi barulah nanti saya menanyakan kepada anak huruf-huruf yang saya tunjuk itu huruf apa. Tetapi biasanya saya juga memberikan kesempatan kepada anak untuk menulis huruf ABCD sebanyak yang mereka bisa sambil mengingat itu huruf apa"
- P : "Baik bu. Pertanyaan selanjutnya yaitu apakah anak-anak sudah bisa mengurutkan benda berdasarkan ukuran kecil ke besar atau sebaliknya?
- GKB: "Kalau untuk ukuran besar dan kecil, rata-rata mereka sudah bisa membedakannya dek"
- P : "Oh iya bu, bagaimana cara ibu mengajarkan tentang besar dan kecil kepada anak?"
- GKB: "Biasanya untuk mengurutkan benda dari yang kecil sampai ke yang besar atau sebaliknya, saya sesekali menggunakan media, entah apakah media tersebut barang bekas atau mainana anak-anak. Intinya saya bisa menggunakan benda-benda tersebut untuk menjelaskan kepada anak tentang konsep besar kecil dari suatu benda. Misalnya saya membaa tutup botol atau tutup kaleng susu yang tidak dipakai lagi, saya mengumpulkan tutup botol tersebut dari yang kecil sampai yang besar sebanyak 5 buah. Nah nantinya

saya menjelaskan terlebih dahulu bagaimanacara mengurutkan benda dari yang ke cil ke yang besar, baru nanti saya memberikan kesempatakn kepada anak untuk mengurutkannya sendiri. Contoh lainnya juga seperti mainan kue donat juga dek. Masih banyak lagi si dek"

- P : "Baik bu. pertanyaan selanjutnya yaitu apakah anak-anak sudah bisa menyebutkan angka 1-10 dengan benar bu?"
- GKB: "Iya dek kalau untuk menyebutkan lamban bilangannya mereka sudah bisa sedikit tetapi tetap masih dibimbing juga. Karena mereka masih belum mengenal lambang bilangannya seperti misalnya angka Sembilan itu seperti ini lo dan seterusnya, tetap saja mereka belum terlalu bisa"
- P : "Oh begitu ya bu. Pertanyaan selanjutnya bagaimana cara anak-anak menggunakan lambang bilangan untuk menghitung?
- GK B: "Kalau untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak, saya biasanya menggunakan media atau buku LKS anak untuk mengajarkan anak tentang angka. Misalnya melalui gambar buah-buahan dan disampingnya ada bebrapa lambang bilangan yang diantaranya ada satu yang sesuai dengan jumlah buah. Nah melalui pembelajaran ini nantinya anak-anak akan menghitung jumlah buahnya terlebih dahulu setelah itu baru mencari angka sesuai jumlah buah yang anak hitung tadi. Itu merupakan contoh bagaimana cara saya dalam mengajarkan anak mengenal lambang bilangan untuk berhitung. terkadang saya juga sering mengajak anak untuk bermain sambil bernyanyi menebak angka supaya anak bisa cepat paham"

- P : "Oh iya bu. pertanyaan selanjutnya apakah anak-anak sudah bisa mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan yang benar?"
- GKB: "Sudah dek. Contohnya kurang lebih dengan apa yang saya sampaikan tadi.

  Misalnya saat mereka disuruh mencocokkan gambar angka lima dengan gambar dibukunya. Kegiatan ini biasanya saat mereka saya ajarkan menggunakan puzzle yang sederhana dari kardus"
- P : "Baik bu. Apakah anak-anak sudah bisa mengenal huruf vocal dan konsonan?
- GK B : "Sudah beberapa saja dek. Tadi juga sudah saya jelaskan sedikit. Anak-anak bisa menyebutkannya saja tapi kalau untuk mengenal huruf itu masih kurang. Mereka kurangnya dimengenal symbol hurufnya. Hal ini mungkin saya juga yang tidak selalu menggunakan media saat memberikan pelajaran kepada anak"
- P : "Baik bu. pertanyaan selanjutnya apakah anak-anak sudah bisa mempresentasikan atau mendeskripsikan macam-macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan? Bagaimana cara anak mendeskripsikannya?"
- GKB: "Mereka sudah bisa mendeskripsikannya tetapi masih dengan bantuan dari kami para guru untuk membimbing mereka. Karena terkadang mereka masih bingung. Misalnya saat ada gambar mereka disuruh menyebutkannya setelah itu menulis hurufnya dibawah gambar. Cara anak-anak mendeskripsikannya yaitu dengan cara mereka mencari gambar yang mereka pahami contohnya gambar pesawat, mereka langsung menunjukkan

kalau itu gambar pesawat, setelah itu mereka mengikuti tulisan yang sudah ada dibawah gambar, setelah itu mereka mewarnai gambarnya sesuai keinginan mereka sambil mereka bercerita"

P : "Baik bu. pertanyaan berikutnya kita akan membahas faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif anak, entah kah itu dipenagruhi dari lingkungan keluarga, sekolah atau teman sebaya"

GK B: "Oh begitu ya dek. Baik dek kita lanjut saja kalau begitu"

P : "Baik bu terimakasih. Pertanyaannya yaitu apakah menurut ibu kecerdasan atau IQ anak bisa diturunkan dari orang tuanya?"

GKB: "Kalau itu saya rasa bisa dek. Karena saya juga sering melihat atau mendengar dari keluarganya kalau untuk kecerdasan saat kecil mereka agak kurang. Mereka susah untuk cepat paham tentang apa yang disampaikan. Disamping itu juga karena orang tua anak juga hanya tamatan SMP atau SMA. Tetapi ada 1 orang anak yang Ibunya tamatan S1 tetapi anaknya juga masih kurang dalam mengenal huruf dan angka. Hal ini mungkin anak jarang belajar dirumah juga makanya anak tidak cepat tanggap"

P : "Oh iya bu. menurut ibu apakah orang tua anak sudah memberikan perhatiannya secara maksimal dalam mengajar dan membimbing anak untuk melatih perkembangan kognitif yang dimiliki oleh anak?"

GKB: "Iya dek. Menurut saya orang tua pasti selalu berusaha melakukan yang terbaik untuk anaknya. Mereka selalu membantu anak memahami sesuatu yang anak belum ketahui dan menjelaskannya secara perlahan"

- P : "Baik bu. Apakah dilingkungan sekolah ada permasalahan yang bisa mempengaruhi perkembangan kognitif anak? Misalnya seperti apa ya bu?"
- KGB: "Iya dek, lingkungan sekolah juga mempengaruhi perkembangan kognitif anak, contohnya dengan media pembelajaran yang kurang kami gunakan saat mengajar dan beberapa mainan yang bisa mengembangkan kognitif anak masih kurang. Selain media, kondisi ruangan kelas yang hanya disekat dengan papan tulis besar menjadi hambatanjuga, dimana anak-anak yang saya ajar kadang merasa terganggu dan tidak fokus dengana apa yang saya ajarkan karena mendengar suara-suara dari anak-anak kelompok A yang masih aktif-aktifnya"
- P : "Pertanyaan selanjutnya yaitu apakah teman sebaya anak bisa mempengaruhi perkembangan kognitif anak? Contohnya seperti apa ya bu?"
- GKB: "Iya dek bisa. Contohnya saat belajar ada satu temannya yang tidak mau belajar maka anak-anak yang laing tidak mau belajar juga. Terkadang anak tidak mau menulis dan mengulang penyebutan huruf dan angka mereka tidak mau mengikutinya, bahkan karena disuruh menulis mereka menangis karena mereka memikirkan bermain dan bermain, hal ini otomatis mempengaruhi anak-anak yang lain yang ingin belajar. Oleh karena itu pengetahuan anak dalam mengenal huruf dan angka masih kurang"
- P : "Baik bu untuk pertanyaan selanjutnya kita akan membicarakan tentang upaya guru dalam mengatasi permasalahan yang terjadi. Pertanyaan pertama

yaitu bagaimana cara ibu dalam mengembangkan tema lebih jauh dan lebih luas? Jelaskan seperti apa contohnya!"

- GK B : "Cara saya mengembangkan tema yaitu membuat sub tema dan sub-sub tema yang lebih menarik dan lebih spesifik lagi tujuannya yaitu agar pembelajaran yang saya sampaikan hari itu bisa tersampaikan dan aspek perkembangan anak yang ingin saya kembangkan bisa bertambah. Untuk melengkapinya saya juga terkadang membuat media pembelajaran untuk memudahkan saya dalam mengajar"
- P : "Baik bu. Pertanyaan selanjutnya apakah sebelum memulai pelajaran ibu selalu menuangkan ide-ide kreatif dalam membuat sesuatu yang menarik?

  Bagaimana cara ibu melakukannya?"
- GKB: "Iya dek tetapi tidak setiap saat, misalnya disaat anak-anak mulai bosan belajar saya mengajak anak untuk bernyanyi atau bercerita terlebih dahulu setelah itu baru belajar kembali, atau dalam 1 minggu ada dua atau tiga kali sayang menggunakan media pembelajaran untuk anak belajr dan memahami apa yang saya ajarkan pada hari itu. Media yang saya buat juga dari barangbarang bekas dan bahan alam yang ada disekitar lingkungan sekolah saja. Untuk medianya pun saya hanya membuat sederhana saja"
- P : "Baik bu. Bagaimana cara ibu memberikan pembelajaran yang baru dan menyenangkan untuk anak?"
- GKB: "Kegiatan yang kami lakukan yaitu dengan cara mengajak anak belajar diluar ruangan, berjalan-jalan keliling disekitar kampung sambil

menyampaikan beberapa hal yang baru anak lihat. Sedangkan untuk didalam kelas saya selalu memberikan nila berupa angka atau bintang saat anak menyelesaikan tugasnya dengan begitu anak akan senang karna mereka bisa mendapatkan nilai atas hasil kerja kerasnya"

- P : "Oh iya baik bu. Pertanyaan selanjutnya apakah ibu selalu memberikan kesempatan untuk anak menyelesaikan tugas yang ibu berikan? Bagaimana cara ibu memberikan tugasnya?"
- GKB: "Iya dek selalu kok. Saya setiap kali mengajar selalu memberikan kesempatan kepada anak untuk menyelesaikan tugas. Misalnya setelah belajar menulis angka 1-10 dipapan tulis, nantinya saya akan menghapus beberapa angka yang nantinya akan ditulis kembali oleh anak. hal ini saya lakukan supaya anak lebih bisa mengenal angka yang mereka pelajari sehingga mereka tidak kebingungan lagi"
- P : "Baik bu. selanjutnya yaitu bagaimana cara ibu dalam mebantu anak melatih minat anak agar anak menyenangi minatnya?"
- GKB: "Kalau untuk minat anak cara yang saya lakukan yaitu memberikan masukkan akan hal yang anak sukai dan mendukungnya, selain itu kami para guru berusaha untuk menyiapkan segala alat yang sesuai dengan kebutuhan anak untuk mengembangkan minat anak"
- P : "Oh iya bu. pertanyaan terakhir bagaimana cara ibu menumbuhkan kreativitas anak melalui kegiatan yang disukai anak?"

GKB: "Kalau dari saya peribadi saya akan memberikan kebebasan kepada anak untuk mengeluarkan kreatifnya. Misalnya saat mereka bermain lego, mereka bebas mau membuat bentuk yang mereka inginkan, contohnya mereka membuat robot, mobil, pesawat, rumah dan sebagainya.

P : "Oh iya bu. baik bu kalau begitu terimakasih banyak atas waktu dan kesempatannya. Wawancaranya cukup sampai disini, sebelumnya saya minta maaf apabila ada kata-kata saya yang kurang berkena dihati, sekali lagi saya ucapkan terimakasih banyak atas waktunya bu"

GK B : "Iya dek sama-sama. Sukses terus ya dek!

P : "Iya bu pasti kok!"

#### b. Hasil Wawancara Orang Tua

## Hasil Wawancara Orang Tua Siswa

Narasumber : SY

Hari/Tanggal : Jumat, 20 Mei 2022

Waktu : 15.00-16.00 WIB

P : "Selamat Sore Ibu, apakah saya bisa meminta waktunya untuk bertanyatanya tentang anak ibu?"

SY : "Oh iya dek silahkan kebetulan saya juga tidak sibuk"

P : "Baik bu terimakasih. Sebelum memulai kegiatan tanya jawab kita, terlebih dahulu ijinkan saya memperkenalkan diri dulu ya bu. nama saya Yunita Ating. Saya merupakan Mahasiswi PG-PAUD di Kampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Tujuan saya yaitu untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan kognitif anak ibu baik itu disekolah maupun dirumah. Tetapi sebelum itu apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?"

SY : 'Oh iya dek. Perkenalkan nama saya Sopia Yanti biasanya saya sering dipanggil ibu Iyan''

P : "Baik bu. Kita mulai pertanyaan pertama ya bu. Apakah anak ibu sudah bisa menunjukkan aktivitas atau kegiatan seperti menyelidiki sesuatu yang ada disekitarnya? Bagaimana cara anak melakukannya?"

SY : "Sudah dek. Misalnya anak ibu selalu melihat air yang tumpah diatas lantai akan membuat lantai basah. Dan air yang tumpah tidak bisa diambil lagi karena mereka sulit dipegang. Oleh karena itu anak ibu kalau mau minum air mereka memegan botol minumannya dengan baik. Karena katanya kalau nanti airnya tumpah lantai kita jadi basah, nanti susah tidak ada tempat duduk"

P : "Oh begitu ya bu. Pertanyaan berikutnya apakah anak ibu sudah mampu memecahkan masalah sederhananya dengan fleksibel dan diterima oleh sosial?"

SY : "Iya sudah dek. Tapi masih perlu dibimbing juga dek karna anak ibu belum terlalu bisa. Contohnya saat anak ibu mengancing bajunya dia masih belum bisa memasukkan kancing bajunya sesuai urutannya"

P : "Baik bu. apakah anak ibu sudah mampu menerapkan pengetahuan dalam konteks yang baru?"

SY : "Anak saya kalau untuk pengetahuannya sudah banyak yang dia bisa bu, dan untuk pengalamannya juga begitu. Tetapi itu tadi adapun kegiatan atau halhal apa saja yang mereka pelajari mereka masih dibimbing. Saya juga biasanya membiasakan anak saya untuk melakukan sesuatu yang dia mau dek agar dia bisa"

P : "Bagaimana cara anak ibu dalam menunjukkan sikap kreatifnya?

SY : "Dia selalu mencari caranya sendiri dek. Misalnya saat dia bermain lego yang kemudia dia susun menjadi sebuah bagunan, pistol atau robot sesuai apa yang dia pikirkan"

P : "Baik bu. Pertanyaan selanjutnya apakah anak ibu sudah bisa membedakan ukuran?"

SY : "Sudah dek kalau membedakan berdasarkan ukurannya. Karna dirumah saya juga sering tanya jawab dengan anak mengenai perbedaan ukuran benda yang anak saya lihat"

P : "Oh begitu ya bu, kalau boleh saya tahu contohnya saat membedakan benda seperti apa dan bagaimana cara ibu mengajarkannya?"

SY : "Contohnya saat dia bertanya tentang ukuran baskom. Saat dia mandi dia selalu melihatnya karna ada beberapa baskom kecil dan sedang. Nah saat itu dia bertanya "kok baskomnya ada yang kecil dan besar ma?" lalu saya menjawab "Ia ada, kalau untuk yang kecil mama gunakan untuk menyimpan sayur sedangkan yang besar untuk mama menampung air!". Seperti ibu dek. Lalau nanti saya bertanya sama anak saya apakah dia benar-benar sudah mengerti tentng ukran benda yang dia lihat, dan hasilnya ternyata dia bisa"

p : "Baik bu. Saat dirumah apakah anak ibu sudah bisa menunjukkan inisiatifnya dalam memilih permainan apa yang nanti akan dia lakukan bu?

SY : "Sudah dek. Biasanya dia bermain dengan adeknya. Dia selalu mengajak adeknya main seperti misalnya "nanti kita main tembak-tembak yok dek, nanti abang jadi penjahat adek jadi polisinya ya!". Begitu juga dengan

permainan yang lainnya dek dia selalu inisiatif mengajak adeknya bermain, kadang kalau adan teman-temannya juga seperti itu, tetapi permainannya berbeda"

P : "Apakah anak ibu sudah bisa merencanakan kegiatan yang akan dialakukan bu?"

SY : "Sudah dek. Anak ibu biasanya sudah menentukan hal-hal yang akan dia lakukan setelah dia pulang dari sekolah"

P : "Contohnya seperti apa bu?"

SY : "Contohnya saat dia sudah dirumah dia selalu bilang sama saya, "Ma, nanti abang habis ini mandi ya, udah mandi abang makan terus abang main ya ma, boleh ma?". Setiap pulang sekolah dia selalu berkata begitu tetapi terkadang saya tidak mengijinkannya langsung bermain karena saya ingin menyuruh dia tidur siang agar dia bisa istirahat sebentar dari mainnya dek"

P : "Oh iya bu baik. Pertanyaan selanjutnya apakah anak ibu sudah bisa mengenal sebab-akibat tentang lingkungannya?"

SY : "Iya dek sudah bisa kok. Tetapi tidak semuanya juga. Masih ada beberapa yang anak saya belum tahu dan mengerti. Contohnya saat dia berenang ditempat yang dalam, padahal dia belum terlalu bisa berenang dan dia tidak tahu kalau air dalam maka dia akan kesulitan untuk berdiri. Oleh karena itu saya selalu memberikan nasehat kepada anak saya terutama saat dia melakukan sesuatu yang bahaya"

P : "Baik bu. Kita lanjut kepertanyaan selanjutnya ya bu. Apakah anak ibu sudah bisa mengklasifikasikan atau mengelompokkan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran bu?"

SY : "Sudah dek. Dia paling suka bermain sambil belajar mengelompokkan benda mulai dari warna, bentuk, dan ukurannya. Misalnya saat dia mengelompokkan pulpen. Tapi anak saya masih kurang dalam mengenal warna yang hampir sama, dia susah membedakannya"

P : "Oh begitu ya bu. Pertanyaan selanjutnya apakah anak ibu sudah bisa mengelompokkan benda yang lebih banyak kedalam kelompom yang sama atau sejenis?

SY : Iya dek sudah bisa sedikit-sedikit. Anak ibu biasa suka bermain mengabungkan barang-barang yang ada dirumah, kadang juga dia melihat daun yang ada disamping rumah terus dia bertanya kepada saya kira-kira daun yang satunya sama atau tidak dengan daun yang lainnya"

P : "Bagaimana cara ibu mengajarkannya?"

SY : "Cara saya mengajarkan anak saya saat dia sedang bermain saya selalu memberikan penjelasan kepada anak saya apa bila dia merasa kebingungan atau kurang menempatkan benda yang harusnya sama atau sejenis berdasarkan ukurannya"

P : "Baik bu. Pertanyaan selanjutnya yaitu apakah anak ibu sudah bisa mengenal pola ABCD dengan baik dirumah?"

- SY : "Kalau untuk mengenal huruf dia kadang bisa kadang tidak dek. Ada beberapa huruf saja yang dia bisa dek"
- P : "Oh begitu ya bu, kalau boleh saya tahu pembelajaran yang bagaimana ibu terapkan kepada anak dalam mengenalkan pola ABCD?"
- SY : "Contohnya saat dirumah saya selalu menunjukkan pola gambar dan urutannya. Misalnya ada benda seperti mainan dan nanti mainan tersebut diurutkan satu-satu sambil menyebutkan huruf ABCD. Atau bisa juga nanti saat belajar saya akan bertanya kepada anak saya setelah huruf A nanti huruf apa lagi. Nah begitu yang sering saya ajarkan kepada anak saya.
- P : "Baik bu. Pertanyaan selanjutnya apakah anak ibu sudah bisa mengurutkan benda dari yang kecil sampai besar bu? Bagaimana caranya?
- SY : "Sudah dek. Misalnya kalau dirumah saat dia bermain mobil biasanya dia mengurutkan mobilnya dari yang kecil sampai ke yang besar"
- P : "Baik bu. apakah anak ibu sudah bisa menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan benar?
- SY : "Iya dek sudah, kalau dibilang bisa tetapi tidak sepenuhnya juga tahu, dibilang tidak tahu tapi ada juga yang dia pahami. Intinya dia masih kurang dalam mengenal angka saja tetapi kalau hanya menyebutkan angka satu, dua dan seterusnya dia sudah bisa dek"
- P : "Baik bu. pertanyaan selanjutnya apakah anak ibu sudah bisa menggunakan lambang bilangan untuk menghitung?" Contohnya seperti apa?"

SY : "Sudah sedikit-sedikit dek itu pun masih dibimbing juga. Contohnya saat dia menghitung pensil warnanya dan nanti disesuaikan dengan jumlah pensil warnanya. Misalnya warna kuning ada 3 nanti anak saya akan mencari gambar angka 3 itu sepertia apa"

P : "Baik bu. Berikutnya yaitu apakah anak ibu sudah bisa mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan? Bagaimana cara anak melakukannya?"

SY : "Iya dek anak saya Sudah bisa kalau mencocokkannya. Karna dia melihat gambar yang sama tapi dia masih kurang dalam mengenal dan mengingat itu angka berapa. Kalau untuk kegiatan dalam mencocokkan, biasanya saat dia belajar tentang buah atau sayur atau apapun itu dia terlebih dahulu berhitung jumlah buahnya dan nanti dia menghitung lambang bilangan yang saya tulis dan nanti dia menghitungnya sesuai banyak buah maka dia bisa menulis angka jumlahnya juga"

P : "Oh iya bu kalau begitu. Pertanyaan selanjutnya yaitu apakah anak ibu sudah bisa megenal berbagai macam lambang huruf vocal dan konsonan dengan baik?

SY : "Sudah tapi tidak semua dek. Seperti yang saya katakan tadi bahwa anak saya kalau untuk mengenal huruf belum banyak yang bisa dia ketahui tetapi kalau untuk menyebutkannya secara berurutan dia bisa dek. Misalnya saat dia bernyanyi lagu ABCD atau A, I, U, E, dan O"

P : "Baik bu. Apakah anak ibu sudah bisa mempresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan?"

- SY : "Kalau itu sudah dek. Biasanya dia suka bercerita kalau sudah mengikuti gambar dan tulisan yang sudah saya ajarkan"
- P : "Baik bu. Kalau begitu kita lanjutkan kepertanyaan selanjutnya tentang faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif anak. Pertanyaan pertama yaitu apakah menurut ibu kecerdasan anak ibu diturunkan atau diwariskan dari keluarga?
- SY : "Kalau yang itu saya rasa tidak ada dek. Mungkin anak saya saja yang masih belum bisa mengenal huruf dan angka. Bahkan dia juga masih belum terlalu bisa membedakan warna dek".
- P : "Oh begitu ya bu. Apakah menurut ibu lingkungan sekolah bisa mempengaruhi perkembangan kognitif anak bu?"
- SY : "Ada dek. Kalau menurut saya ya karna kurangnya fasilitas sekolah dan cara guru mengajar yang masih kurang"
- P : "Oh iya bu. Apakah teman sebaya juga bisa mempengaruhi perkembangan kognitif anak bu?
- SY : "Bisa dek. Apalagi kalau sudah main pasti anak saya susah disuruh pulang.

  Trus kalau disuruh belajar juga kadang tidak mau"
- P : "Oh begitu ya bu. Baik bu untuk wawancaranya cukup sampai disini. Saya ucapkan terimakasih banyak ya bu"
- SY : "Iya dek sama-sama"

Narasumber : BJ

Hari/Tanggal : Senin, 23 Mei 2022

Waktu : 08.00-09.00 WIB

P : "Selamat pagi Ibu, apakah saya bisa meminta waktunya untuk bertanyatanya tentang anak ibu?"

BJ : "Oh iya kak silahkan kebetulan saya juga tidak sibuk"

P : "Baik bu terimakasih. Sebelum memulai kegiatan tanya jawab kita, terlebih dahulu ijinkan saya memperkenalkan diri dulu ya bu. nama saya Yunita Ating. Saya merupakan Mahasiswi PG-PAUD di Kampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Tujuan saya yaitu untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan kognitif anak ibu baik itu disekolah maupun dirumah. Tetapi sebelum itu apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?"

BJ : "Oh iya kak bisa. Nama saya Bassilisa Juberta tetapi biasanya kalau dikampung orang-orang biasa memanggil nama saya ibu Egeng kak"

P : "Oh iya bu. untuk mempersingkat waktu kita langsung mulai wawancaranya ya bu. pertanyaan pertama yaitu Apakah anak ibu sudah bisa menunjukkan aktivitas atau kegiatan eksploratif atau menyelidiki sesuatu yang ada disekitarnya? Bagaimana cara anak melakukannya?"

BJ : "Iya dek sudah bisa. Anak ibu paling suka sekali melihat hal-hal yang baru dia lihat, dan selalu bertanya. Tetapi anak ibu masih perlu bimbingan juga

karena anak ibu belum terlalu bisa sepenuhnya dek. Contoh kegiatan menyelidikinya yaitu melihat benda atau binatang yang kecil menggunakan kaca pembesar. Jika benda atau binatang kecil dilihat menggunakan kaca pembesar maka benda yang dilihat akan menjadi besar"

- P : "Baik bu. Apakah anak ibu sudah mampu memecahkan masalah sederhananya dengan fleksibel dan diterima oleh sosial?"
- BJ : "Iya dek sudah bisa. Contohnya saat dia merapikan barang-barang sekolahnya seperti meletakkan tas nya ditempat yang sudah saya siapkan, menggantung bajunya"
- P : "Iya bu. Pertanyaan selanjutnya apakah anak ibu sudah mampu menerapkan pengetahuan dalam konteks yang baru?"
- BJ : "Iya dek anak saya sudah bisa. Terkadang saya merasa kagum dengan halhal yang anak saya lakukan dek. Misalnya saat dia belajar dia selalu berbicara kemudian bercerita sambil tangannya terus menggambar, tetapi gambarnya membuat saya merasa kagum. Ada waktu itu dia tiba-tiba membuat gambar kami sekeluarga dan menurut saya itu sudah luar biasa"
- P : "Oh begitu ya bu. pertanyaan berikutnya bagaimana cara anak ibu dalam menunjukkan sikap kreatifnya?"
- BJ : "Sudah dek. Biasanya anak ibu suka menyelesaikan masalahnya sendiri.

  Kadang saya bingung tetapi setelah saya perhatikan ternyata dia bisa menyelesaikannya dengan baik. Contohnya saat dia belajar mencuci bajunya

sendiri tetapi dia tidak menemukan rinso jadi dia menggunakan sabun mandi untuk mencuci bajunya"

- P : "Iya bu. Pertanyaan selanjutnya apakah anak ibu sudah bisa membedakan ukuran?"
- BJ "Iya dek sudah bisa"
- P : "Kalau boleh saya tahu contohnya saat membedakan benda seperti apa dan bagaimana cara ibu mengajarkannya?"
- BJ : "Contohnya saat dia sedang bermain dek. Saya selalu mengajarkan kepada anak saya tentang ukuran, misalnya saat dia bermain boneka. Saya menjelaskan kepada anak bahwa ukurang dari bonekanya tidak sama jika anak saya mau memasangkan baju untuk boneka mainannya maka dia harus melihat besar kecilnya boneka tersebut. Atau bisa juga bermain kancing baju.
- P : "Baik bu. Saat dirumah apakah anak ibu sudah bisa menunjukkan inisiatifnya dalam memilih permainan apa yang nanti akan dia lakukan bu?"
- BJ : "Iya dek. Anak ibu paling suka bermain, kadang-kadang dia diajak temannya bermain diluar bersama, seperti bermain masak-masakan, bermain karet dan masih banyak lagi. Mereka selalu membagi peran mereka masing-masing sehingga mereka bisa bermain bersama"
- P : "Oh iya bu. pertanyaan selanjutnya apakah anak ibu sudah bisa merencanakan kegiatan yang akan dialakukan bu?"
- BJ : "Kalau itu memang sudah bisa dek"

P : "Contohnya seperti apa bu?"

BJ : "Contohnya saat dirumah dia sudah bisa merencanakan kegiatannya yang akan dilakukan hari itu. Misalnya sesudah makan dia bermain sebentar setelah itu pergi kerumah kakaknya untuk bermain, nanti sore baru pulang. Kegiatan-kegiatan tersebut sudah dia beritahu kepada saya dulu makanya saya sudah terbiasa"

P : "Oh iya bu. pertanyaan berikutnya apakah anak ibu sudah bisa mengenal sebab-akibat tentang lingkungannya?"

BJ : "Iya dek sudah, anak saya memang sudah bisa mngenal sebab akibat baik itu dari lingkungan atau hal lainnya. Soalnya saya selalu memberikan pemahaman, mengingatkan anak akan sesuatu yang bisa membuatnya terluka. Misalnya saat dia bermain masak-masakan saya selalu mengingatkan anak agar tidak memasak benaran dengan api karena kalau tidak hati-hati dia bisa terluka"

P : "Baik bu. Kita lanjut kepertanyaan selanjutnya ya bu. Apakah anak ibu sudah bisa mengklasifikasikan atau mengelompokkan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran bu?"

BJ : "Sudah dek. Biasanya dia suka menggabungkan warna, bentuk dan ukuran seperti saat dia bermain sedotan, bermain manik-manik dan biasanya kancing baju. Jadi nanti dia akan memisahkan mulai dari wanranya dulu baru nanti dia lihat bentuk dan ukurannya sama tidak"

- P : "Oh begitu ya bu. Pertanyaan selanjutnya apakah anak ibu sudah bisa mengelompokkan benda yang lebih banyak kedalam kelompok yang sama atau sejenis? Bagaimana cara ibu mengajarkannya?"
- BJ : Sudah dek tetapi masih perlu dibantu juga. Misalnya saat dia sedang bermain mengabungkan benda-benda yang terbuat dari kayu, plastik dan kaca. Saya selalu memberikan pemahaman kepada anak misalnya barang-barang yang terbuat dari kayu walaupun bentuknya berbeda tetapi tetap saja terbuat dari kayu. Misalnya lantai rumah, kursi, meja dan lemari anak"
- P : "Baik bu. Pertanyaan selanjutnya yaitu apakah anak ibu sudah bisa mengenal pola ABCD dengan baik dirumah?"
- BJ : "Iya dek anak saya sudah bisa sedikit-sedikit kalau mengenal huruf. Dia belum terlalu bisa mengenal semuanya, apalagi huruf-huruf yang jarang diajarkan. Kalau mengikuti bentuknya dia sudah bisa dek"
- P : "Baik bu. Pertanyaan selanjutnya apakah anak ibu sudah bisa mengurutkan benda dari yang kecil sampai besar bu? Bagaimana caranya?
- BJ : "Sudah dek. Misalnya saat dia mengurutkan mainan donatnya dari yang kecil sampai besar. Kalau masalah mengurutkan anak saya sudah bisa melakukannya dengan baik dan benar dek"
- P : "Baik bu. apakah anak ibu sudah bisa menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan benar?"
- BJ : "Iya dek anak saya kalau menyebutkan sudah bisa, tetapi mengenalnya yang masih kurang. Kalau angka yang besar anak saya kadang suka lupa.

Misalnya kalau kita menyuruh dia menunjukkan angka 9 dia pasti bingung karna dia tidak tahu angka 9 itu seperti apa padahal sudah sering saya ajarkan"

P : "Baik bu. pertanyaan selanjutnya apakah anak ibu sudah bisa menggunakan lambang bilangan untuk menghitung?" Contohnya seperti apa?"

BJ : "Kalau untuk berhitung menggunakan angka yang berurutan dia sudah bisa dek. Tapi kalau angkanya diacak dia suka lupa. Jadi anak saya ini belum terlalu bisa mengenal angka seperti yang saya sebutkan sebelumnya. Contohnya seperti dia bukunya ada gambar burung nah nanti saya suruh dia menghitungnya. Lalu nanti saya akan bertanya berapa banyak gambar burung. Misalnya 6 nah nanti saya akan mengajarkan anak berhitung 1-6 agar anak saya bisa tahu angka 6 itu seperti apa"

P : "Baik bu. Berikutnya yaitu apakah anak ibu sudah bisa mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan? Bagaimana cara anak melakukannya?"

BJ : "Kalau dia hanya melihat gambarnya bisa dek. Misalnya gambar angka 7
yang sudah digunting nanti dipasangkan dengan angka 7 didalam bukunya.
Hal ini juga masih perlu bimbingan dari kami dek karna anak saya ini masih kurang juga dalam angka"

P : "Oh iya bu kalau begitu. Pertanyaan selanjutnya yaitu apakah anak ibu sudah bisa megenal berbagai macam lambang huruf vocal dan konsonan dengan baik?

BJ : "Belum semuanya dek. Seperti yang saya bilang sebelumnya, anak saya kalau untuk mengenal huruf dan angka itu masih kurang. Dia tahunya hanya beberapa saja tidak semuanya dikuasai. Tetapi kalau untuk menyebutkannya dia bisa semuanya dek. Misalnya saat dia bernyanyi lagi ABCD dia hafal karena berurutan, tetapi pas ditanya itu huruf apa dia tidak tau. Jadi kalau untuk mengenal huruf vocal dan konsonan anak saya belum terlalu bisa dek"

P : "Baik bu. Pertanyaan selanjutnya apakah anak ibu sudah bisa mempresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan?"

BJ : "Sudah dek. Biasanya dia sambil bermain juga dek"

P : "Baik bu. Kalau begitu kita lanjut kepertanyaan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangn kognitif anak, apakah itu dipengaruhi dari faktor keturunan atau faktor lingkungan. Pertanyaan pertama yaitu apakah menurut ibu kecerdasan anak ibu diturunkan atau diwariskan dari keluarga?"

BJ : "Kalau untuk kecerdasan atau pengetahuan dari keluarga kami si tidak ada yang benar-benar kurang si dek, dalam arti kalau kecerdasan dari kami orang tuanya itu sedang-sedang. Begitu juga dengan keluarga lainnya. Saya juga heran kenapa anak saya masih kurang dalam hal mengenal lambang huruf dan angka. Bukan tidak bisa semuanya tetapi ada beberapa saja yang

anak saya kurang pahami. Hal ini mungkin karna anak saya belum terlalu bisa memahaminya dengan baik".

P : "Oh begitu ya bu. Apakah menurut ibu lingkungan sekolah bisa mempengaruhi perkembangan kognitif anak bu?"

BJ : "Iya pasti ada dek. Terutama dipengaruhi oleh cara gurunya dalam menyampaikan materi atau cara gurunya mengajar, mungkin ini dilatari dari pendidikan gurunya juga dek. Dan kemudian yang kurang seperti fasilitas-fasilitas disekolah kurang memadai"

P : "Oh iya bu. Apakah teman sebaya juga bisa mempengaruhi perkembangan kognitif anak bu?

BJ : "Pasti dek. Karena segala tingkah laku, bahasa atau apalah itu terkadang anak temukan saat bermain yang kemudian tiba-tiba diterapkannya.
 Misalnya berkata kotor seperti menyebut orang binatang atau yang biasanya dia tidak suka memukul tiba-tiba suka memukul"

P : "Oh begitu ya bu. Baik bu untuk wawancaranya cukup sampai disini. Saya ucapkan terimakasih banyak ya bu"

BJ : "Iya dek sama-sama"

Narasumber : MM

Hari/Tanggal : Senin, 23 Mei 2022

Waktu : 13.00-13.45 WIB

P : "Selamat pagi Ibu, apakah saya bisa meminta waktunya untuk bertanyatanya tentang anak ibu?"

MM : "Oh iya dek silahkan kebetulan saya juga tidak sibuk"

P : "Baik bu terimakasih. Sebelum memulai kegiatan tanya jawab kita, terlebih dahulu ijinkan saya memperkenalkan diri dulu ya bu. nama saya Yunita Ating. Saya merupakan Mahasiswi PG-PAUD di Kampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Tujuan saya yaitu untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan kognitif anak ibu baik itu disekolah maupun dirumah. Tetapi sebelum itu apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?"

MM : "Iya dek bisa. nama saya Marselina Mome biasanya di panggil Mome!"

P : "Baik bu untuk mempersingkat waktu kita mulain pertanyaannya saja ya bu.

Apakah anak ibu sudah bisa menunjukkan aktivitas atau kegiatan seperti menyelidiki sesuatu yang ada disekitarnya? Bagaimana cara anak melakukannya?"

MM : "Sudah dek tetapi masih perlu dibimbing juga. Biasanya anak saya suka memperhatikan kayu yang dibakar lama-kelamaan apinya jadi besar dan kayunya hangus jadi abu"

- P : "Baik bu. Apakah anak ibu sudah mampu memecahkan masalah sederhananya dengan fleksibel dan diterima oleh sosial?"
- MM : "Sudah dek. Contoh saat dia memasan dan mengikat tali sepatunya sendiri.Terkadang salah tapi saya selalu mengajarkannya"
- P : "Oh Iya bu. Apakah anak ibu sudah mampu menerapkan pengetahuan dalam konteks yang baru?"
- MM : "Sudah dek. Misalnya saat dia melihat bapaknya memotong kayu menggunakan parang nanti saat dia bermain maka dia akan meniru apa yang dilakukan oleh bapaknya tetapi dia tidak menggunakan parang sungguhan melainkan menggunakan parang kayu yang dibuatkan oleh bapakanya"
- P : "Iya bu. Pertanyaan selanjutnya bagaimana cara anak ibu dalam menunjukkan sikap kreatifnya?
- MM : "Misalnya saat dia membuat sendiri mainan seperti membuat layang-layang.
   Dia menggunakan kantong pelastik dan sapu lidi sebagai penopang atau apalah itu yang untuk layang-layang"
- P : "Pertanyaan selanjutnya apakah anak ibu sudah bisa membedakan ukuran?" kalau boleh saya tahu contohnya saat membedakan benda seperti apa dan bagaimana cara ibu mengajarkannya?"
- MM : "Iya dek sudah. Anak saya kalau ditanya hal-hal yang seperti itu dia sudah bisa dek. Contohnya saat dia membedakan ukuran mainannya yang paling besar dan paling kecil"

P : "Baik bu. Saat dirumah apakah anak ibu sudah bisa menunjukkan inisiatifnya dalam memilih permainan apa yang nanti akan dia lakukan bu?"

MM : "Sudah dek. Anak saya sudah bisa memilih permainan apa yang akan mereka mainkan dengan temannya. Dirumah biasanya dia bermain dengan adek nya. Tidak lupa juga dia selalu menjelaskan bagaimana cara mainnya"

P : "Apakah anak ibu sudah bisa merencanakan kegiatan yang akan dialakukan bu? Contohnya seperti apa bu?"

MM : "Sudah dek. Misalnya saat dia mau berangkat kesekolah dia terlebih dahulu memberitahu pada saya bahwa sepulang sekolah nanti dia mau bermain dengan temannya dirumah temannya, setelah itu nanti dia mandi trus pulang kerumah"

P : "Oh iya bu baik. Pertanyaan selanjutnya apakah anak ibu sudah bisa mengenal sebab-akibat tentang lingkungannya?"

MM : "Iya dek sudah. Anak saya sudah bisa mengenal sebab-akibat disekitarnya.
 Dia sudah paham jika misalnya kalau turun hujan maka semua benda akan basah"

P : "Baik bu. Kita lanjut kepertanyaan selanjutnya ya bu. Apakah anak ibu sudah bisa mengklasifikasikan atau mengelompokkan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran bu?"

MM : "Sudah dek. Tapi kalau warna belum terlalu bisa semuanya dek, dalam arti ada beberapa warna yang mirip dan dia tidak bisa menyebutkannya. Untuk

mengelompokkan benda yang berdasarkan warna, bentuk dan ukurannya dia memang sudah bisa"

P : "Oh begitu ya bu. Pertanyaan selanjutnya apakah anak ibu sudah bisa mengelompokkan benda yang lebih banyak kedalam kelompok yang sama atau sejenis? Bagaimana cara ibu mengajarkannya?"

MM : "Sudah dek tapi dia masih perlu dibimbing juga, karna ada beberapa yang belum dia tahu sepenuhnya". Misalnya saat belajar saya selalu menjelaskan kepada anak saya terlebih dahulu tentang apa yang dipelajari. Misalnya saat dia sedang mengamati gambar buah yang memiliki warna yang sama didalamnya atau kulit luarnya sama"

P : "Baik bu. Pertanyaan selanjutnya yaitu apakah anak ibu sudah bisa mengenal pola ABCD dengan baik dirumah?"

MM : "Sudah tapi tidak semuanya. Hanya beberapa saja. Dia masih kurang dalam mengenal huruf dan angka padahala sering diajarkan"

P : "Oh begitu ya bu, kalau boleh saya tahu pembelajaran yang bagaimana ibu terapkan kepada anak dalam mengenalkan pola ABCD?"

MM : "Misalnya dengan belajar dengan poster yang sudah ada tulisan ABCD nya dan kemudian saya suruh ikuti menulis polanya di buku sekalian saya suruh mengingat huruf-huruf apa saja yang dia tahu"

P : "Baik bu. Pertanyaan selanjutnya apakah anak ibu sudah bisa mengurutkan benda dari yang kecil sampai besar bu? Bagaimana caranya?

MM : "Iya sudah dek. Biasanya dia suka bermain dengan kakaknya dirumah.
 Contohnya seperti mengurutkan botol-botol bekas yang tidak dipakai lagi.
 Dia suka meletakkannya dari yang kecil sampai ke yang besar secara berurutan. Jadi botolnya terlihat seperti tangga jika sudah disusun seperti itu"

P: "Baik bu. Apakah anak ibu sudah bisa menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan benar?"

MM : "Kalau untuk menyebutkan saja sudah bisa si dek tapi dia masih kurang tahu semuanya. Misalnya dia bisa menghitung angka 1-10 tetapi pas ditanya angka 7 itu seperti apa dia dia masih bingung"

P : "Baik bu. pertanyaan selanjutnya apakah anak ibu sudah bisa menggunakan lambang bilangan untuk menghitung?" Contohnya seperti apa?"

MM : "Sudah dek. Tapi dia masih kurang mengenal angka sesuai lambangnya atau simbolnya saja. Misalnya menghitung jumlah mainanya ada berapa dan nanti bar dia lihat tulisan di poster dinding kamarnya sesuai dengan jumlah mainannya. Misalnya jumlah mainannya ada 7 nanti dia akan menghitunglambang bilangannya dari satu sampai berhenti di angka 7".

P : "Baik bu. Berikutnya yaitu apakah anak ibu sudah bisa mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan? Bagaimana cara anak melakukannya?"

MM : Sudah sedikit-sedikit dek. Contohnya tadi seperti yang saya katakana sebelumnya bahwa dia menggunakan poster atau gambar angka"

P : "Oh iya bu kalau begitu. Pertanyaan selanjutnya yaitu apakah anak ibu sudah bisa megenal berbagai macam lambang huruf vocal dan konsonan dengan baik?"

MM : Bisa sedikit-sedikit saja dek. Kalau untuk menyebutkannya sambil bernyanyi dia bisa dek. Menyebutkannya secara berurutan dari A-Z juga dia bisa, tetapi dia belum terlalu bisa mengenal huruf-huruf dalam jumlah banyak.
 Karna anak hanya bisa menyebutkannya saja tetapi tidak tahu kalau itu huruf apa saja"

P : "Baik bu. Apakah anak ibu sudah bisa mempresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan?"

MM : "Iya dek anak saya sudah bisa, tapi terkadang dia malu. Saya sering mendengar dari gurunya kala anak saya sudah bisa mempresentasikan benda yang dia lihat tetapi pas ddisuruh maju kedepan untuk menjelaskannya dia malu".

P : "Baik bu. Selanjutnya kita akan membahas masalah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif anak, apakah itu dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, sekolah maupun teman sebaya. Pertanyaan pertama yaitu apakah menurut ibu kecerdasan anak ibu diturunkan atau diwariskan dari keluarga?

 MM : "Iya dek ada. Kalau boleh jujur anak saya kalau untuk kecerdasannya sama dengan saya. Karna saya dulunya juga susah untuk memahami lambang atau simbol dari huruf dan angka dengan benar. Saya dulunya masih agak kaku juga mungkin itu yang mempengaruhi anak saya juga susah dalam memahami atau mengenal lambang huruf dan angka. Tetapi saya sebagai oragtuanya selalu berharap agar dia bisa lebih pintar dari kami. Mungkin saja kemampuan otaknya saja yang masih kurang dek"

P : "Oh begitu ya bu. Apakah menurut ibu lingkungan sekolah bisa mempengaruhi perkembangan kognitif anak bu?"

MM : "Bisa dek. Kalau menurut saya bisa dipengaruhi oleh ruangan kelas yang kurang memadai karna hanya dibatasi dengan menggunakan papan tulis besar, otomatis suara-suara anak kelompok A akan mempengaruhi mereka yang kelompok B. Selain itu juga saya rasa dari cara gurunya mengajar yang kurang kreatif. Saya lihat ada guru yang hanya mengajar menjelaskan materi menggunakan buku saja dan menulis dipapan tulis"

P : "Oh iya bu. Apakah teman sebaya juga bisa mempengaruhi perkembangan kognitif anak bu?

MM : "Bisa dek itu pasti selalu. Karna anak-anak banya bergaul dengan temantemannya jadi segala sikap, tingkah laku serta bahasa-bahasa yang anak sebutkan sehari-hari"

P : "Oh begitu ya bu. Baik bu untuk wawancaranya cukup sampai disini. Saya ucapkan terimakasih banyak ya bu"

MM : "Iya dek sama-sama"

Narasumber : RR

Hari/Tanggal : Senin, 23 Mei 2022

Waktu : 14.00-15.00 WIB

P : "Selamat pagi Ibu, apakah saya bisa meminta waktunya untuk bertanyatanya tentang anak ibu?"

RR : "Oh iya dek silahkan kebetulan saya juga tidak sibuk"

P : "Baik bu terimakasih. Sebelum memulai kegiatan tanya jawab kita, terlebih dahulu ijinkan saya memperkenalkan diri dulu ya bu. nama saya Yunita Ating. Saya merupakan Mahasiswi PG-PAUD di Kampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Tujuan saya yaitu untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan kognitif anak ibu baik itu disekolah maupun dirumah. Tetapi sebelum itu apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?"

RR : "Iya dek bisa, nama saya Rosaliana Rostina"

P : "Baik bu kita langsung saja memulai wawancara kita ya bu. Saya ingin bertanya tentang perkembangan kognitif anak. Pertanyaan pertama apakah anak ibu sudah bisa menunjukkan aktivitas atau kegiatan seperti menyelidiki sesuatu yang ada disekitarnya? Bagaimana cara anak melakukannya?"

RR : "Sudah dek tapi masih perlu dibimbing juga. Contohnya saat dia mengamati air yang ditumpahkannya dari atas tangga yang nanti kemudian airnya akan mengalir kebawah"

P : "Baik bu. Apakah anak ibu sudah mampu memecahkan masalah sederhananya dengan fleksibel dan diterima oleh sosial?"

RR : "Sudah dek. Misalnya saat dia memakai seragam sekolahnya sendiri, memakai sepatunya sendiri"

P : "Iya bu. Apakah anak ibu sudah mampu menerapkan pengetahuan dalam konteks yang baru?"

RR : "Sudah dek tetapi masih perlu dibimbing juga dek.

P : "Baik bu. Bagaimana cara anak ibu dalam menunjukkan sikap kreatifnya?

RR : "Iya dek anak ibu memang sudah bisa menunjukkan sikap kreatifnya dalam menyelesaikan masalah. Contohnya saat dia ingin menyusun lego menjadi robot tetapi legonya tidak cukup membuat pedangnya maka anak berinisiatif membuat pedangnya dari kertas yang kemudian dia ikat ditangan robotnya"

P : Pertanyaan selanjutnya apakah anak ibu sudah bisa membedakan ukuran?" kalau boleh saya tahu contohnya saat membedakan benda seperti apa dan bagaimana cara ibu mengajarkannya?"

RR : "Kalau untuk membedakan ukuran dari suatu barang yang anak saya lihat sudah bisa dek, kalau dirumah saya sering memperhatikan anak saya dalam bermain mobil-mobilan dan disitu saya bertanya ukuran mobilnya besar atau kecil, dan anak saya bisa menjawabnya dnegan benar"

P : "Saat dirumah apakah anak ibu sudah bisa menunjukkan inisiatifnya dalam memilih permainan apa yang nanti akan dia lakukan bu?"

RR : "Sudah dek. Bahkan segala aturannya juga waktu main sudah dia dan temannya diskusikan, cara mainnya juga"

P : "Apakah anak ibu sudah bisa merencanakan kegiatan yang akan dialakukan bu?

RR : "Iya dek. Anak saya kalau pulang dari sekolah sudah tidak tau pergi kemana, karena dia sudah ada janji dengan temannya mau main bersama jadi dia datang kerumah hanya makan, mandi dan setelah itu ijin pergi ketemannya"

P : "Oh ia bu baik. Pertanyaan selanjutnya apakah anak ibu sudah bisa mengenal sebab-akibat tentang lingkungannya?"

RR : "Iya dek sudah. Misalnya saat dia mengamati air hujan yang turun secara deras yang mengakibatkan air sungai menjadi pasang. Karna rumah kami didekat air jadi dia suka melihatnya"

P : "Baik bu. Kita lanjut kepertanyaan selanjutnya ya bu. Apakah anak ibu sudah bisa mengklasifikasikan atau mengelompokkan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran bu?"

RR : "Sudah dek. Anak saya sudah bisa mengelompokkan warna, bentuk, dan ukuran benda dengan baik, tapi masih perlu bimbingan saya juga.
Contohnya saat dia bermain menggunting gambar yang memiliki warna, bentuk dan ukuran. Dia selalu mengelompokkannya"

P : "Oh begitu ya bu. Pertanyaan selanjutnya apakah anak ibu sudah bisa mengelompokkan benda yang lebih banyak kedalam kelompok yang sama atau sejenis?

- RR : "Sudah dek. Contohnya saat dia bermain memetik daun yang berwarna hijau, memilih warna daun yang coklat dan nantinya mengelompokkan daun yang memiliki bentuk yang sama"
- P : "Baik bu. Pertanyaan selanjutnya yaitu apakah anak ibu sudah bisa mengenal pola ABCD dengan baik dirumah?"
- RR : "Belum terlalu bisa semuanya dek tetapi kalau beberapa huruf sudah bisa"
- P : "Oh begitu ya bu, kalau boleh saya tahu pembelajaran yang bagaimana ibu terapkan kepada anak dalam mengenalkan pola ABCD?"
- RR : "Contohnya saat waktunya belajar saya selalu menulis contohnya dibuku terlebih dahulu baru nanti dia mengikutinya, setelah ditulis baru nanti saya mengajak dia untuk menyebutkan satu persatu huruf yang di baca"
- P : "Baik bu. Pertanyaan selanjutnya apakah anak ibu sudah bisa mengurutkan benda dari yang kecil sampai besar bu?
- RR : "Sudah dek. Karna dirumah dia sering bermain mobil-mobilan jadi dia kadang menyusun mobilnya dari yang kecil ke yang besar. Pas ditanya juga dia bisa menjawabnya"
- P: "Baik bu. apakah anak ibu sudah bisa menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan benar?
- RR : "Sudah dek kalau untuk menyebutkan bilangan tapi masih kurang dalam mengenal saja"
- P : "Baik bu. Pertanyaan selanjutnya apakah anak ibu sudah bisa menggunakan lambang bilangan untuk menghitung?" Contohnya seperti apa?"

RR : "Sudah dek tapi hanya beberapa saja karna dia belum terlalu bisa mengenal simbolnya. Contohnya saat bermain ular tangga dengan kakaknya. Walaupun dia tidak bisa tetapi perlahan dia mau untuk bermain smabil belajar"

P : "Baik bu. Berikutnya yaitu apakah anak ibu sudah bisa mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan? Bagaimana cara anak melakukannya?"

RR : "Anak saya sudah bisa dek kalau mencocokkan angka dengan gambar yang sama. Misalnya saat dia menghitung jumlah mobil yang ada dibukunya lalu kemudian memasangkannya sesuai dengan angka yang memiliki jumlah sama dengan mobilnya. Hal ini juga masih dibantu agar anak tidak salah"

P : "Oh iya bu kalau begitu. Pertanyaan selanjutnya yaitu apakah anak ibu sudah bisa megenal berbagai macam lambang huruf vocal dan konsonan dengan baik?"

RR : "Anak saya belum bisa mengenal lebih banyak huruf dek, hanya huruf yang sering dia lihat dan dengar saja, seperti misalnya huruf A, B, C D, E, F, H, I, K, M, R, S, T, U". Tetapi jika bernyanyi menyebutkannya urutannya dia bisa dek"

P : "Baik bu. Apakah anak ibu sudah bisa mempresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan?"

RR : "sudah dek. Misalnya saat dia bercerita tentang hasil gambarnya"

P : "Baik bu. Selanjutnya kita lanjut kepertanyaan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif anak. Pertanyaan pertama yaitu

apakah menurut ibu kecerdasan anak ibu diturunkan atau diwariskan dari keluarga?

RR : "Kalau untuk kurangnya kecerdasan anak saya itu biasanya karna dia tidak mau belajar kembali tentang apa yang diajarkan disekolah. Kalau disuruh menulis dia bisa tetapi kalau untuk menyebutkannya menggunakan symbol dia kadang bisa kadang juga tidak bisa. Dilihat dari kemampuan saya dan suami saya, saya rasa tidak ada yang kecerdasannya yang agak kurang. Masih standar seperti orang lain. Mungkin anak saya saja yang otaknya belum bisa sampai pada tahap yang diinginkan"

P : "Oh begitu ya bu. Apakah menurut ibu lingkungan sekolah bisa mempengaruhi perkembangan kognitif anak bu?"

RR : "Pasti dek. Karna kan sekolah menjadi tempat ke dua setelah rumah. Anak banyak mengembangkan pengetahuannya karna ada berbagai alat permainan yang sudah tersedia disekolah, selain itu ada guru juga yang mengajarnya"

P : "Oh iya bu. Apakah teman sebaya juga bisa mempengaruhi perkembangan kognitif anak bu?

RR : "Iya dek pasti karna anak saya lebih banyak bermain dengan temannya diluar. Jadi adapun hal-hal yang tidak kami ajarkan tiba-tiba anak saya menyimpang. Hal ini yang membuat pemahaman anak yang dipengaruhi oleh temannya akan berkembang. Oleh karena itu kami sebagai orang tuanya selalu menasehatinya, memberikan pemahaman yang baik kepada anak kami"

P : "Oh begitu ya bu. Baik bu untuk wawancaranya cukup sampai disini. Saya

ucapkan terimakasih banyak ya bu"

RR : "Iya dek sama-sama"

## c. Lembar Wawancara Siswa

## Hasil Wawancara Siswa

Narasumber : SI

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Mei 2022

Waktu : 08.00-09.00 WIB

P : "Selamat pagi adek, apa kabar?"

SI : "Baik bu"

P : "Adek, Ibu boleh tanya-tanya sebentar boleh?"

SI : "Mmm boleh"

P : "Kita perkenalan dulu ya. Nama ibu adalah ibu Ating. Kalau adek namanya

siapa?"

SI : "Tian"

P : "Oke, ibu mau tanya ni, kalau disekolah apakah adek sudah bisa menyelidiki

sesuatu yang terjadi?

SI : "Sudah bu"

P : "Kalau ibu boleh tahu contohnya seperti apa?"

SI : "Mmmm contohnya seperti adek liat kalau misalnya ibu guru menyiapkan

warna, air dan gula trus nanti semuanya digabung kedalam gelas maka

airnya berubah dan gulanya hilang. Kata bu guru gulanya berubah jadi air

dan rasa airnya akan manis. Karna gula kan manis"

P : "Oh begitu ya adek. Kalau misalnya ada masalah yang adek hadapi adek bisa menyelesaikannya tidak? Contohnya seperti adek membuka tutup botol minuman adek atau yang lainnya?"

SI : "Bisa kok bu. Ia bu adek bisa. Adek juga sudah bisa mengancing baju dengan benar karna mama yang mengajarkannya dirumah"

P : "Wah adek pintar ya. Adek sudah bisa belum menerapkan pengalaman baru yang didapat adek? Misalnya saat adek bermain atau belajar adek tu sudah bisa buat apa gitu?"

SI : "mmmm sudah"

P : "Contohnya seperti apa ya?"

SI : "Mmm misalnya buat laying-layang sendiri"

P : "Oh iya. Kalau disekolah atau dirumah adek sudah bisa menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah tidak?"

SI : "Iya bu adek sudah bisa"

P : "Contohnya dalam apa dek?"

SI : "Contohnya mmm seperti makan ambil sendiri, kalau ndak ada piring pakai mangkok hehe"

P : "Oh iya kalau begitu. Ibu tanya lagi ya, apakah adek sudah bisa mengenal perbedaan ukuran dari benda yang adek lihat?

SI : "Iya bu adek sudah bisa. Adek kan biasanya main mobil-mobilan"

P : "Wah pintar ya. Saat bermain bagaimana cara adek mengajak teman-teman bermain?"

SI : "Adek suka mengajak teman bermain bola bu. nanti ada yang jadi penjaga gawangnya, ada yang maju menyerang. Mainnya berlawan bu biar seru"

P : "Oh iya dek. Kalau misalnya sudah selesai belajar atau sudah dirumah apakah adek sudah bisa merencanakan kegiatan yang akan adek lakukan?"

SI : "Iya bu sudah. Biasanya pas pulang sekolah kami dah janji mau mandi samasama setelah itu main juga"

P : "Oh iya adek. Apakah adek sudah bisa mengenal sebab-akibat yang adek lihat disekitar adek?"

SI : "Sudah bu. adek selalu hati-hti kalau main biar ndak luka nantinya"

P : "Oh iya. Apakah adek sudah bisa mengelompokkan benda berdasarkan warnanya?

SI : "Iya bu sudah"

P : "kalau misalnya menggabungkan bentuk dan ukurannya?"

SI : "Sudah juga bu"

P : "Oh iya. Kalau mengelompokkan ke tiganya apakah adek sudah bisa?"

SI : "Iya bu sudah. Adek paling suka mengelompokkan warna karna warnya bagus-bagus. Tapi adek maunya yang mobil-mobilan bu"

P : "Wah pintar ya. Kalau misalnya mengelompokkan benda yang lebih banyak kedalam kelompok yang gambarnya atau jenisnya sama apakah adek sudah bisa?

SI : "Sudah bisa bu tapi masih dibantu guru juga"

P : "Oh ialah kalau begitu. Apakah adek sudah bisa mengenal pola ABCD-ABCD?"

SI : "Sudah tapi sedikiti-sedikit bu. adek belum mengenal semuanya"

P : "Oh iya. Kalau mengurutkan benda dari yang kecil ke yang besar apakah adek sudah bisa melakukannya?"

SI : "Sudah bu. Adek kan pintar bu jadi bisalah nyusun mainannya dari yang kecil sampai ke yang besar"

P : "Bagaimana cara adek melakukannya?"

SI : "Contohnya saat menyusun mainan pesawat bu. saya kumpulkan semua mainan pesawatnya lalu saya susun dari yang kecil sampai yang besar"

P : "Wah pintarnya. Kita lanjut lagi ya pertanyaannya. Apakah adek sudah bisa menyebut lambang 1-10?"

SI : "Sudah bu kalau disuruh berhitung 1-10 adek sudah bisa. Nulis juga bisa tapi pas ditanya kadang lupa itu angka berapa"

P : "Owh iya. Kalau menggunakan lambang bilangan untuk menghitung adek sudah bisa belum?"

SI : "Sudah sedikit-sedikit saja bu"

P : "Oh iya. Apakah adek sudah bisa mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan?"

SI : "Iya bu sudah sambil berhitung"

P : "Contohnya seperti apa dek?"

- SI : "Contohnya kalau misalnya dibuku adek ada gambar angka 2 adek cari dimainan angka adek yang bentuknya sama bu"
- P : "Oh iya. Kalau huruf-huruf yang lainnya adek sudah bisa belum mengenalnya?"
- SI : "Bisa sedikit saja bu"
- P : "Oh iya. Pertanyaan terakhir apakah adek sudah bisa menjelaskan hasil kerja adek dengan baik? Bagaimana cara adek melakukannya?"
- SI : "Sudah bu. misalnya kalau sudah menggambar mobil, trus adek warnai dan kemudian adek cerita bu"
- P : "Oh iya. Kalau dirumah biasanya adek suka ngapain aja?"
- SI : "Mmmm biasanya adek suka ikut mama beres-beres. Sekalian belajar"
- P : "Oh iya. Terus kalau disekolah adek selalu bermain menggunakan alat permainan yang ada tidak?"
- SI : "Iya bu. mainan disekolah tidak terlalu banyak tapi adek suka bermainnya"
- P : "Oh iya. Adek suka bermain bersama teman-teman tidak?"
- SI : "Iya bu suka. Kalau tidak bermain bersama nanti ndak seru"
- P : "Oh iya. Biasanya kalau disekolah guru selalu memberikan belajaran yang asik tidak?"
- SI : "Iya bu kadang-kadang belajarnya asik"
- P : "Oh iya. Terus kalau belajar gurunya suka pakai media ndak? Misalnya buku atau apa gitu yang menarik?"
- SI : "Iya bu pakai gambar atau alat mainan"

P : "Oh iya. Apakah pembelajarannya menyenangkan?"

SI : "Iya bu senang. Kadang ibu gurunya mengajak kami belajar diluar"

P : "Oh iya. Terus apakah guru selalu memberikan kesempatan kepada adek untuk menjawab sendiri tugas yang diberikannya?"

SI : "Iya bu selalu"

P : "Oh iya. kalau misalnya adek suka bermain masak-masakan apakah ibu gurunya ada membantu adek menjelaskan harus melakukan apa?"

SI : "Mmm kadang-kadang aja ibunya bantu bu. tapi ibu guru selalu bilang kalau main harus hati"

P : "Oh iya. apakah ibu guru selalu mengajak belajar langsung atau ibu gurunya menyuruh kalian untuk membuat sesuatu yang menarik?"

SI : "Iya bu selalu"

P : Oh iya. Kalau begitu tanya jawabnya sampai disini saja ya dek. Ibu ucapkan terimakasih"

SI : "Iya bu sama-sama"

Narasumber : NM

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Mei 2022

Waktu : 09.00-10.00 WIB

P : "Selamat pagi adek, apa kabar?"

NM : "Pagi juga ibu. Baik bu"

P : "Adek, Ibu boleh tanya-tanya sebentar boleh?"

NM : "Mmm boleh"

P : "Kita perkenalan dulu ya. Nama ibu adalah ibu Ating. Kalau adek namanya

siapa?"

NM : "Nober bu"

P : "Oke, ibu mau tanya ni, kalau disekolah apakah adek sudah bisa menyelidiki

sesuatu yang terjadi?

NM : "Sudah bu"

P : "Kalau ibu boleh tahu contohnya seperti apa?"

NM : "Mmmm contohnya batu es yang dijemur jadi cair bu"

P : "Oh begitu ya adek. Kalau misalnya ada masalah yang adek hadapi adek bisa

menyelesaikannya tidak?

NM : "Sudah bu. Biasanya adek pakai sepatu sendiri"

P : "Wah adek pintar ya. Adek sudah bisa belum menerapkan pengalaman baru

yang didapat adek? Misalnya saat adek bermain atau belajar!"

NM : "mmmm sudah"

P : "Contohnya seperti apa ya?"

NM : "Mmm misalnya buat mobil dari botol bekas

P : "Oh iya. Kalau disekolah atau dirumah adek sudah bisa menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah tidak?"

NM : "Iya bu adek sudah bisa sedikit"

P : "Contohnya dalam apa dek?"

NM : "Contohnya mmmm menyusun puzzle sampai benar bu"

P : "Oh iya kalau begitu. Ibu tanya lagi ya, apakah adek sudah bisa mengenal perbedaan ukuran dari benda yang adek lihat?

NM : "Sudah bu, adekkan sudah pintar"

P : "Bagaimana cara adek membedakannya?"

NM : "Dengan cara membedakan besar dan kecil dari mainan adek bu"

P : "Wah pintar ya. Saat bermain bagaimana cara adek mengajak teman-teman bermain?"

NM : "Adek suka main dengan teman-teman. Biasanya kami main bola bu.

Kadang adek suka mengajak mereka bermain yang lain juga"

P : "Oh iya dek. Kalau misalnya sudah selesai belajar atau sudah dirumah apakah adek sudah bisa merencanakan kegiatan yang akan adek lakukan nantinya?"

NM : "Iya bu sudah. Biasanya pas pulang sekolah kami dah janji mau mandi samasama setelah itu main juga" P : "Oh iya adek. Apakah adek sudah bisa mengenal sebab-akibat yang adek lihat disekitar adek?"

NM : "Iya bu adek sudah bisa kok. Kalau main harus hati-hati biar tidak luka"

P : "Oh iya. Apakah adek sudah bisa mengelompokkan benda berdasarkan warnanya?

NM : "Iya bu sudah"

P : "kalau misalnya menggabungkan bentuk dan ukurannya?"

NM : "Sudah juga bu"

P : "Oh iya. Kalau mengelompokkan ke tiganya apakah adek sudah bisa?"

NM : "Adek sudah bisa bu. kan adek suka belajar"

P : "Wah pintar ya. Kalau misalnya mengelompokkan benda yang lebih banyak kedalam kelompok yang gambarnya atau jenisnya sama apakah adek sudah bisa?

NM : "Sudah ibu. Seperti adek menyamakan warna daun, dan besar atau kecil daunnya bu"

P : "Oh ialah kalau begitu. Apakah adek sudah bisa mengenal pola ABCD-ABCD?"

NM : "Sudah tapi sedikiti-sedikit bu. Adek belum bisa mengenal semuanya"

P : "Oh iya. Kalau mengurutkan benda dari yang kecil ke yang besar apakah adek sudah bisa melakukannya?"

NM : "Saya sudah bisa bu mengurutkan benda dari ynag kecil sampai besar"

P : "Bagaimana cara adek melakukannya?"

NM : "Contohnya saat menyusun mainan robot bu. saya kumpulkan semua mainan robot lalu saya susun dari yang kecil sampai yang besar"

P : "Wah pintarnya. Kita lanjut lagi ya pertanyaannya. Apakah adek sudah bisa menyebut lambang 1-10?"

NM : "Sudah sedikit-sedikit bu soalnya adek belum terlalu bisa"

P : "Owh iya. Kalau menggunakan lambang bilangan untuk menghitung adek sudah bisa belum?"

NM : "Sudah bisa bu tapi dikit-dikit"

P : "Oh iya. Apakah adek sudah bisa mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan?"

NM : "Iya bu sudah sambil berhitung"

P : "Contohnya seperti apa dek?"

NM : "Contohnya kalau misalnya dibuku adek ada gambar angka 2 adek cari dimainan angka adek yang bentuknya sama bu"

P : "Oh iya. Kalau huruf-huruf yang lainnya adek sudah bisa belum mengenalnya?"

NM : "Bisa sedikit saja bu"

P : "Oh iya. Pertanyaan selanjutnya apakah adek sudah bisa menjelaskan hasil kerja adek dengan baik? Bagaimana cara adek melakukannya?"

NM : "Sudah bu. Misalnya kalau sudah menggambar hewan, trus adek warnai dan kemudian adek cerita bu"

P : "Oh iya. Kalau dirumah biasanya adek suka ngapain aja?"

NM : "Mmmm biasanya adek suka ikut mama beres-beres. Sekalian belajar"

P : "Oh iya. Terus kalau disekolah adek selalu bermain menggunakan alat permainan yang ada tidak?"

NM : "Iya bu. mainan disekolah tidak terlalu banyak tapi adek suka bermainnya"

P : "Oh iya. Adek suka bermain bersama teman-teman tidak?"

NM : "Iya bu suka. Kalau tidak bermain bersama nanti ndak seru"

P : "Oh iya. Biasanya kalau disekolah guru selalu memberikan belajaran yang asik tidak?"

NM : "Iya bu kadang-kadang belajarnya asik. Tapi Ibu guru kadang suka galak"

P : "Oh iya. Terus kalau belajar gurunya suka pakai media ndak? Misalnya buku atau apa gitu yang menarik?"

NM : "Mmm kadang-kadang aja bu"

P : "Oh iya. Apakah pembelajarannya menyenangkan?"

NM : "Iya bu senang. Kadang kami belajar diluar"

P : "Oh iya. Terus apakah guru selalu memberikan kesempatan kepada adek untuk menjawab sendiri tugas yang diberikannya?"

NM : "Iya bu selalu"

P : "Oh iya. kalau misalnya adek suka bermain bola apakah ibu gurunya ada membantu adek menjelaskan harus melakukan apa?"

NM : "Iya bu, ibu guru selalu bilang kalau main harus hati"

P : "Oh iya. apakah ibu guru selalu mengajak belajar langsung atau ibu gurunya menyuruh kalian untuk membuat sesuatu yang menarik?"

NM : "Iya bu selalu"

P : Oh iya. Kalau begitu tanya jawabnya sampai disini saja ya dek. Ibu ucapkan

terimakasih"

NM : "Iya bu sama-sama"

Narasumber : BS

Hari/Tanggal : Jumat, 20 Mei 2022

Waktu : 08.00-09.00 WIB

P : "Selamat pagi adek, apa kabar?"

BS : "Baik bu"

P : "Adek, Ibu boleh tanya-tanya sebentar boleh?"

BS : "Mmm boleh"

P : "Kita perkenalan dulu ya. Nama ibu adalah ibu Ating. Kalau adek namanya siapa?"

BS : "Beno bu"

P : "Oke, ibu mau tanya ni, kalau disekolah apakah adek sudah bisa menyelidiki sesuatu yang terjadi?

BS : "Sudah bu"

P : "Kalau ibu boleh tahu contohnya seperti apa?"

BS : "Mmmm contohnya saat ibu guru nanam bunga bu, kalau bunganya ndk disiram nanti jadi layu kenak matahari"

P : "Oh begitu ya adek. Kalau misalnya ada masalah yang adek hadapi adek bisa menyelesaikannya tidak? Contohnya seperti apa ya?"

BS : "Bisa kok bu sedikit-sedikit. Contohnya adek sudah bisa pakai baju dan celana sendiri, sama adek sudah bisa mengikat tali sepatu adek sendiri bu"

P : "Wah adek pintar ya. Adek sudah bisa belum menerapkan pengalaman baru yang didapat adek? Misalnya saat adek bermain atau belajar adek tu sudah bisa buat apa gitu?"

BS : "mmmm sudah"

P : "Contohnya seperti apa ya?"

BS : "Mmm misalnya buat mobil-mobilan dari botol, tapi dibantu oleh bapak saya karna katanya anak kecil tidak boleh memegang pisau bu"

P : "Oh iya. Kalau disekolah atau dirumah adek sudah bisa menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah tidak?"

BS : "Iya bu adek sudah bisa"

P : "Contohnya dalam apa dek?"

BS : "Contohnya bermain memasang puzzle"

P : "Oh iya kalau begitu. Ibu tanya lagi ya, apakah adek sudah bisa mengenal perbedaan ukuran dari benda yang adek lihat?

BS : "Iya bu adek sudah bisa. Misalnya ukuran bola kecil dan bola besar bu. kalau bola besar agak berat kalau bola kecil ringan"

P : "Wah pintar ya. Saat bermain bagaimana cara adek mengajak teman-teman bermain?"

BS : "Ayok kita main tembak-tembak. Nanti ada yang jadi polisi da nada yang jadi penjahatnya ya. Gitu bu"

P : "Oh ia dek. Kalau misalnya sudah selesai belajar atau sudah dirumah apakah adek sudah bisa merencanakan kegiatan yang akan adek lakukan?"

BS : "Iya ibu. Kan sebelum main kami sudah menentukan nanti mau main apa bu"

P : "Oh iya adek. Apakah adek sudah bisa mengenal sebab-akibat yang adek lihat disekitar adek?"

BS : "Sudah bu. Adek selalu hati-hati kalau main biar ndak luka nantinya"

P : "Oh iya. Apakah adek sudah bisa mengelompokkan benda berdasarkan warnanya?

BS : "Iya bu sudah"

P : "kalau misalnya menggabungkan bentuk dan ukurannya?"

BS : "Sudah juga bu"

P : "Oh iya. Kalau mengelompokkan ke tiganya apakah adek sudah bisa?"

BS : "Iya bu sudah sedikit-sedikit. Adek paling suka mengelompokkan warna karna warnya bagus-bagus. Tapi adek belum tahu semua nama-nama warna bu"

P : "Wah pintar ya. Kalau misalnya mengelompokkan benda yang lebih banyak kedalam kelompok yang gambarnya atau jenisnya sama apakah adek sudah bisa?

BS : "Iya bu adek sudah bisa sedikit saja"

P : "Oh ialah kalau begitu. Apakah adek sudah bisa mengenal pola ABCD-ABCD?"

BS : "Sudah bisa bu tapi tidak ingat semuanya. Sedikit saja yang diingat"

P : "Oh iya. Kalau mengurutkan benda dari yang kecil ke yang besar apakah adek sudah bisa melakukannya?"

BS : "Sudah bu"

P : "Bagaimana cara adek melakukannya?"

BS : "Contohnya saat menyusun mainan pesawat bu. saya kumpulkan semua mainan pesawatnya lalu saya susun dari yang kecil sampai yang besar"

P : "Wah pintarnya. Kita lanjut lagi ya pertanyaannya. Apakah adek sudah bisa menyebut lambang bilangan 1-10?"

BS : "Sudah bu tapi belum mengenal semua bilangannya"

P : "Owh iya. Kalau menggunakan lambang bilangan untuk menghitung adek sudah bisa belum?"

BS : "Sudah sedikit-sedikit saja bu"

P : "Oh iya. Apakah adek sudah bisa mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan?"

BS : "Sudah bu. Adek sudah bisa memasang gambar angka yang sama"

P : "Contohnya seperti apa dek?"

BS : "Contohnya kalau misalnya dibuku adek ada gambar angka 2 adek cari dimainan angka adek yang bentuknya sama bu"

P : "Oh iya. Kalau mengenal huruf-huruf apakah adek sudah bisa mengenalnya?"

BS : "Sudah bu. adek sudah bisa memasang gambar angka yang sama"

P : "Oh iya. Pertanyaan terakhir apakah adek sudah bisa menjelaskan hasil kerja adek dengan baik? Bagaimana cara adek melakukannya?"

BS : "Sudah bu. misalnya kalau sudah menggambar mobil, trus adek warnai dan kemudian adek cerita bu"

P : "Oh iya. Kalau dirumah biasanya adek suka ngapain aja?"

BS : "Mmmm biasanya adek suka ikut mama beres-beres. Sekalian belajar"

P : "Oh iya. Terus kalau disekolah adek selalu bermain menggunakan alat permainan yang ada tidak?"

BS : "Iya bu. mainan disekolah tidak terlalu banyak tapi adek suka bermainnya"

P : "Oh iya. Adek suka bermain bersama teman-teman tidak?"

BS : "Iya bu suka. Kalau tidak bermain bersama nanti ndak seru"

P : "Oh iya. Biasanya kalau disekolah guru selalu memberikan belajaran yang asik tidak?"

BS : "Iya bu kadang-kadang belajarnya asik. Tapi Ibu guru kadang suka galak"

P : "Oh iya. Terus kalau belajar gurunya suka pakai media ndak? Misalnya buku atau apa gitu yang menarik?"

BS : "Mmm kadang-kadang aja bu"

P : "Oh iya. Apakah pembelajarannya menyenangkan?"

BS : "Iya bu senang. Kadang ibu gurunya mengajak kami belajar diluar"

P : "Oh iya. Terus apakah guru selalu memberikan kesempatan kepada adek untuk menjawab sendiri tugas yang diberikannya?"

BS : "Iya bu selalu"

P : "Oh iya. kalau misalnya adek suka bermain bola apakah ibu gurunya ada membantu adek menjelaskan harus melakukan apa?"

BS : "Mmm kadang-kadang aja ibunya bantu bu. tapi ibu guru selalu bilang kalau main harus hati"

P : "Oh iya. apakah ibu guru selalu mengajak belajar langsung atau ibu gurunya menyuruh kalian untuk membuat sesuatu yang menarik?"

BS : "Iya bu selalu"

P : Oh iya. Kalau begitu tanya jawabnya sampai disini saja ya dek. Ibu ucapkan terimakasih"

BS : "Iya bu sama-sama"

Narasumber : DEB

Hari/Tanggal : Jumat, 20 Mei 2022

Waktu : 09.00-10.00 WIB

P : "Selamat pagi adek, apa kabar?"

DEB : "Baik bu"

P : "Adek, Ibu boleh tanya-tanya sebentar boleh?"

DEB : "Mmm boleh"

P : "Kita perkenalan dulu ya. Nama ibu adalah ibu Ating. Kalau adek namanya siapa?"

DEB : "Eva"

P : "Oke, ibu mau tanya ni, kalau disekolah apakah adek sudah bisa menyelidiki sesuatu yang terjadi?

DEB : "Mmmm sudah bu"

P : "Kalau ibu boleh tahu contohnya seperti apa?"

DEB: "Mmmm contohnya saat adek lihat air yang ditumpahkan dari atas maka airnya akan jalan kebawah bu"

P : "Oh begitu ya adek. Kalau misalnya ada masalah yang adek hadapi adek bisa menyelesaikannya tidak? Contohnya seperti adek membuka tutup botol minuman adek atau yang lainnya?"

DEB : "Bisa kok bu. Adek juga sudah bisa pergi kekamar mandi sendiri dan bisa menyiram sendiri"

P : "Wah adek pintar ya. Adek sudah bisa belum menerapkan pengalaman baru yang didapat adek? Misalnya saat adek bermain atau belajar adek tu sudah bisa buat apa gitu?"

DEB : "mmmm sudah"

P : "Contohnya seperti apa ya?"

DEB : "Iya bu saya sudah bisa menggambar dan mewarnai dengan bagus. Kemarin saya buat gambar bapak, mama, dan kakak. Soalnya adek lihat di hp cara gambar yang bagus"

P : "Oh iya. Kalau disekolah atau dirumah adek sudah bisa menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah tidak?"

DEB : "Iya bu adek sudah bisa"

P : "Contohnya dalam apa dek?"

DEB: "Sudah bu. Biasanya adek suka gambar-gambar bunga trus adek temple di dinding kamar adek biar kelihatan bagus"

P : "Oh iya kalau begitu. Ibu tanya lagi ya, apakah adek sudah bisa mengenal perbedaan ukuran dari benda yang adek lihat?

DEB : "Iya bu adek sudah bisa"

P : "Wah pintar ya. Saat bermain bagaimana cara adek mengajak teman-teman bermain?"

DEB : "Ayo kita main masak-masakan. Gitu bu. Kami main sama-sama nanti ada yang jadi pembelinya, ada yang pura-pura beli dan ada yang pura-pura jadi pencuri. Seru bu"

P : "Oh iya dek. Kalau misalnya sudah selesai belajar atau sudah dirumah apakah adek sudah bisa merencanakan kegiatan yang akan adek lakukan?"

DEB : "Iya bu sudah. Biasanya pas pulang sekolah kami dah janji mau bermain boneka dirumah saya bu"

P : "Oh iya adek. Apakah adek sudah bisa mengenal sebab-akibat yang adek lihat disekitar adek?"

DEB : "Sudah bu. saya selalu dikasik tahu mama dirumah kalau main harus hatihati"

P : "Oh iya. Apakah adek sudah bisa mengelompokkan benda berdasarkan warnanya?

DEB : "Iya bu sudah"

P : "kalau misalnya menggabungkan bentuk dan ukurannya?"

DEB : "Sudah juga bu"

P : "Oh iya. Kalau mengelompokkan ke tiganya apakah adek sudah bisa?"

DEB: "Iya bu sudah bisa juga. Contohnya saat belajar mengabungkan arna dan gambar yang sama bu"

P : "Wah pintar ya. Kalau misalnya mengelompokkan benda yang lebih banyak kedalam kelompok yang gambarnya atau jenisnya sama apakah adek sudah bisa?

DEB : "Sudah bisa bu tapi masih dibantu guru juga"

P : "Oh ialah kalau begitu. Apakah adek sudah bisa mengenal pola ABCD-ABCD?"

DEB : "Sudah bu tapi sendikit-sedikit jak bu yang tahu. Tapi kalau nulisnya sudah bisa semua"

P : "Oh iya. Kalau mengurutkan benda dari yang kecil ke yang besar apakah adek sudah bisa melakukannya?"

DEB : "Sudah bu"

P : "Bagaimana cara adek melakukannya?"

DEB : "Contohnya saat menyusun kue donat mulai dari yang besar ke yang kecil biar bentuknya seperti menara bu"

P : "Wah pintarnya. Kita lanjut lagi ya pertanyaannya. Apakah adek sudah bisa menyebut lambang 1-10?"

DEB : "Sudah bu kalau disuruh berhitung 1-10 adek sudah bisa. Nulis juga bisa tapi pas ditanya kadang lupa itu angka berapa"

P : "Owh iya. Kalau menggunakan lambang bilangan untuk menghitung adek sudah bisa belum?"

DEB : "Bisa. Adek suka berhitung bu, tapi kadang suka salah"

P : "Oh iya. Apakah adek sudah bisa mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan?"

DEB : "Iya bu sudah"

P : "Contohnya seperti apa dek?"

DEB : "Contohnya kalau misalnya dibuku adek ada gambar angka 5 adek cari dimaina angka yang bentuknya sama bu, terus harus ada gambarnya biar makin bagus"

P : "Oh iya. Kalau mengenal berbagai macam lambang huruf adek sudah bisa belum mengenalnya?"

DEB : "Bisa sedikit saja bu. Adek tidak bisa mengenal huruf yang letaknya jauh.

Tapi kalau bernyanyi adek bisa menyebutkannya bu"

P : "Oh iya. Pertanyaan terakhir apakah adek sudah bisa menjelaskan hasil kerja adek dengan baik? Bagaimana cara adek melakukannya?"

DEB : "Sudah bisa bu tapi kadang-kadang saja karna adek malu"

P : "Oh iya. Kalau dirumah biasanya adek suka ngapain aja?"

DEB : "Mmmm biasanya adek suka ikut mama beres-beres. Sekalian belajar"

P : "Oh iya. Terus kalau disekolah adek selalu bermain menggunakan alat permainan yang ada tidak?"

DEB : "Iya bu. mainan disekolah tidak terlalu banyak tapi adek suka bermainnya"

P : "Oh iya. Adek suka bermain bersama teman-teman tidak?"

DEB : "Iya bu suka. Kalau tidak bermain bersama nanti ndak seru"

P : "Oh iya. Biasanya kalau disekolah guru selalu memberikan belajaran yang asik tidak?"

DEB : "Iya bu kadang-kadang belajarnya asik. Tapi Ibu guru kadang suka galak"

P : "Oh iya. Terus kalau belajar gurunya suka pakai media ndak? Misalnya buku atau apa gitu yang menarik?"

DEB : "Mmm kadang-kadang aja bu"

P : "Oh iya. Apakah pembelajarannya menyenangkan?"

DEB : "Iya bu senang. Kadang ibu gurunya mengajak kami belajar diluar"

P : "Oh iya. Terus apakah guru selalu memberikan kesempatan kepada adek untuk menjawab sendiri tugas yang diberikannya?"

DEB : "Iya bu selalu"

P : "Oh iya. kalau misalnya adek suka bermain masak-masakan apakah ibu gurunya ada membantu adek menjelaskan harus melakukan apa?"

DEB : "Mmm kadang-kadang aja ibunya bantu bu. tapi ibu guru selalu bilang kalau main harus hati"

P : "Oh iya. apakah ibu guru selalu mengajak belajar langsung atau ibu gurunya menyuruh kalian untuk membuat sesuatu yang menarik?"

DEB : "Iya bu selalu"

P : Oh iya. Kalau begitu tanya jawabnya sampai disini saja ya dek. Ibu ucapkan terimakasih"

DEB : "Iya bu sama-sama"

## Lampiran 4

## Reduksi Data Hasil Wawancara

No	Aspek Yang Diteliti		komponen	Transkip Wawancara	Kesimpulan
1.	Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B	1.	Belajar dan Pemecahan Masalah Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidiki	"Kalau untuk sikap eksploratif atau menyelidik rata-rata mereka sudah bisa dan sudah mengerti semua dek. Karena hal-hal seperti itu perlu mereka ketahui supaya mereka bisa, pada masa ini juga mereka masih dalam proses berkembang, sehingga rasa ingin tahu mereka masih sangat kuat. Tetapi hal ini juga tidak lepas dari bimbingan kami para guru dalam membantu proses meningkatkan pengetahuan anak". (WGK.B.NY/18/05/2022) "Iya dek sudah bisa. Anak ibu paling suka sekali melihat hal-hal yang baru dia lihat, dan selalu bertanya. Tetapi anak ibu masih perlu bimbingan juga karena anak ibu belum terlalu bisa sepenuhnya dek. Contoh kegiatan menyelidikinya yaitu melihat benda atau binatang yang kecil menggunakan kaca pembesar. Jika benda atau binatang kecil dilihat menggunakan kaca pembesar maka benda yang dilihat akan menjadi besar". (WOT.BJ/23/05/2022)	didik yang dilakukan oleh peneliti dengan hari dan jam yang sudah ditentukan terkait dengan perkembangan kognitif anak kelompok B, dalam menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidiki. Ditemukan bahwa ke 4 peserta didik tersebut sudah berkembang sangat baik. Anakanak tersebut sudah sudah bisa melakukan berbagai kegiatan eksploratif dan menyelidikit, tetapi mereka masih perlu bimbingan dari guru dan orang tuanya agar apa yang mereka lihat dan amati bisa mereka

				<del></del>
		3.	"Sudah dek. Misalnya anak ibu selalu melihat	
			air yang tumpah diatas lantai akan membuat	
			lantai basah. Dan air yang tumpah tidak bisa	
			diambil lagi karena mereka sulit dipegang.	
			Oleh karena itu anak ibu kalau mau minum air	
			mereka memegan botol minumannya dengan	
			baik. Karena katanya kalau nanti airnya	
			tumpah lantai kita jadi basah, nanti susah	
			tidak ada tempat duduk".	
			(WOT.SY/20/05/2022)	
		4.	"Sudah dek tapi masih perlu dibimbing juga.	
			Contohnya saat dia mengamati air yang	
			ditumpahkannya dari atas tangga yang nanti	
			kemudian airnya mengalir kebawah". (WOT.	
			RR/23/05/2022)	
		5.	5	
			ditumpahkan diatas lantai maka lantainya	
			akan basah. Kalau basah nanti adek bisa	
			terjatuh". (WPD. DEB/20/05/2022)	
		6.	"Sudah bu. Mmmm contohnya saat ibu guru	
			menanam bunga bu, kalau bunganya tidak	
			disiram nanti jadi layu terkena matahari".	
			(WPD.BS/20/05/2022)	
	2. Memecahkan masalah	1.	"Sudah dek. Biasanya kami para guru	Jadi berdasarkan hasil
	sederhana dalam		memberikan kesempatan kepada anak untuk	
	kehidupan sehari-hari		berfikir bagaimana cara mereka	
	dengan cara yang		menyelesaikan masalahnya. Misalnya saat	
	fleksibel dan diterima		mereka pergi ke WC, mereka dibiasakan	yang dilakukan oleh peneliti

		sosial		untuk pergi sendiri, membuka celananya	sesuai dengan hari dan jam yang
				sendiri setelah itu menyiram kelosetnya	sudah ditentukan terkait dengan
				dengan air". (WGK.B.NY/18/05/2022)	perkembangan kognitif anak
			2	"Iya dek anak saya sudah bisa melakukan	dalam memecahkan masalah
			۷.	kegiatan sederhana dalam kehidupan sehari-	sederhana dalam kehidupan
					1
				hari. Contohnya dalam mengancing baju dan	sehari-hari dengan cara yang
				memasang celananya sendiri saat dia mau	fleksibel dan diterima sosial.
				berangkat ke sekolah. Saya juga selalu	Ditemukan bahwa anak-anak
				mengajarkan dia saat dia mengancing bajunya	kelompok B yang berjumlah 4
				tidak sesuai urutannya".	orang sudah berkembang sangat
				(WOT.RR/23/05/2022)	baik dan sudah melakukannya
			3.	"Sudah dek. Contohnya saat dia memasang	sendiri walaupun masih dibantu
				dan mengikat tali sepatunya sendiri.	oleh orang tua. Tetapi hal ini
				Terkadang salah tapi saya selalu	menunjukkan bahwa anak sudah
				mengajarkannya". (WOT.MM/23/05/2022)	bisa melakukannya. Peneliti juga
			4.	"Iya bu adek bisa. Adek juga sudah bisa	melihat bahwa orang tua hanya
				mengancing baju dengan benar karna mama	membantu anak sesekali jika
				yang mengajarkannya dirumah".	anak mengalami sesuatu yang
				(WPD.SI/20/05/2022)	membuat anak merasa kesulitan,
			5.	"Sudah bu. Biasanya adek pakai sepatu	pada dasarnya anak-anak sudah
				sendiri". (WPD.NM/19/05/2022)	bisa melakukannya sendiri.
	3.	Menerapkan	1.	"Iya Sudah dek. Terkadang mereka bisa	Jadi berdasarkan hasil
		pengetahuan atau		melakukan hal-hal yang diluar dugaan.	wawancara dengan guru
		pengalaman dalam		Mereka bisa memiliki pengetahuan yang	kelompok B, perwakilan orang
		konteks yang baru		terkadang kami para guru merasa kagum juga.	tua dan perwakilan peserta didik
		• •		Tapi ada juga masanya mereka sulit	yang dilakukan oleh peneliti
				menerapkannya. Anak-anak mendapat	sesuai dengan hari dan jam yang
				pengetahuan barunya melalui apa yang anak	sudah ditentukan terkait dengan
			·	1 0 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	

lihat disekitarnya yang nantinya mereka mengikutinya. Hal ini biasanya mereka lakukan dengan cara bekerjasama". "Misalnya saat mereka belajar sambil bermain menggabungkan warna yang sama kedalam satu tempat yang sudah disediakan". (WGK.B.NY/18/05/2022)

- 2. "Anak saya kalau untuk pengetahuannya sudah banyak yang dia bisa dek, dan untuk pengalamannya juga begitu. Tetapi itu tadi adapun kegiatan atau hal-hal apa saja yang mereka pelajari mereka masih dibimbing. Saya juga biasanya membiasakan anak saya untuk melakukan sesuatu yang dia mau dek agar dia bisa". (WOT.SY/20/05/2022)
- 3. "Iya dek anak saya sudah bisa. Terkadang saya merasa kagum dengan hal-hal yang anak saya lakukan dek. Misalnya saat dia belajar dia selalu berbicara kemudian bercerita sambil tangannya terus menggambar, tetapi gambarnya membuat saya merasa kagum. Ada waktu itu dia tiba-tiba membuat gambar kami sekeluarga dan menurut saya itu sudah luar biasa". (WOT.BJ/23/05/2022)
- 4. "Iya bu saya sudah bisa menggambar dan mewarnai dengan bagus. Kemarin saya buat gambar bapak, mama, dan kakak. Soalnya adek lihat di hp cara gambar yang bagus".

perkembangan kognitif dalam menerapkan pengetahuan dalam konteks yang baru. bahwa Ditemukan anak kelompok B di PAUD Tinan Mundi yang berjumlah 4 orang sudah berkembang sesuai harapan. Dimana anak-anak sudah bisa menerapkan apa yang mereka pikirkan melalui sesuatu atau benda yang anak buat. Guru dan orang tua juga berperan dengan baik dalam membantu anak mengembangkan kemampuan anak.

			5.	(WPD.DEB/20/05/2022) "Sudah bu. saya suka buat mobil-mobilan dari botol, tapi dibantu oleh bapak saya karna katanya anak kecil tidak boleh memegang pisau bu" (WPD RS/20/05/2022)	
	4. Menunjukkan kreatif menyelesaikan n (ide, gagasan di kebiasaan)	di luar	<ol> <li>2.</li> <li>3.</li> </ol>	"Kalau untuk menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah, mereka sudah bisa dek. Hal ini dikarenakan mereka selalu memperhatikan apa yang kita lakukan dan kemudian mereka menyimpannya didalam otak mereka yang kemudian baru mereka terapkan walaupun tidak sesuai dengan yang mereka lihat dan terapkan, tetapi itu sudah bisa membantu mereka memecahkan masalahnya sendiri dengan baik dan benar". (WGK.B.NY/18/05/2022)  "Iya dek anak ibu memang sudah bisa menunjukkan sikap kreatifnya dalam menyelesaikan masalah. Contohnya saat dia ingin menyusun lego menjadi robot tetapi legonya tidak cukup membuat pedangnya maka anak berinisiatif membuat pedangnya dari kertas yang kemudian dia ikat ditangan robotnya". (WOT.RR/23/05/2022)  "Sudah dek. Biasanya anak ibu suka menyelesaikan masalahnya sendiri. Kadang saya bingung tetapi setelah saya perhatikan ternyata dia bisa menyelesaikannya dengan	Jadi berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelompok B, perwakilan orang tua dan perwakilan peserta didik yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan hari dan jam yang sudah ditentukan terkait dengan perkembangan kognitif anak dalam menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaan). Ditemukan bahwa ke 4 orang anak tersebut sudah berkembang sesuai harapan dan sudah bisa menunjukkan sikap kreatifnya dalam menyelesaikan masalah yang anak hadapi. Anak selalu menyimpan apa yang anak lihat yang kemudian anak terapkan secara langsung baik itu disekolah maupun dirumah.

	baik. Contohnya saat dia belajar mencuci bajunya sendiri tetapi dia tidak menemukan rinso jadi dia menggunakan sabun mandi untuk mencuci bajunya". (WOT.BJ/23/05/2022)  4. "Iya bu adek sudah bisa". (WPD.SI/19/05/2022)  5. "Sudah bu. Biasanya adek suka gambargambar bunga trus adek temple di dinding kamar adek biar kelihatan bagus". (WPD.DEB/20/05/2022)	
b. Berfikir Logis  5. Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: "lebih dari", "kurang dari" dan "paling/ter"	<ol> <li>"Iya dek mereka sudah bisa semua dalam membedakan ukuran benda yang anak lihat. Misalnya botol itu lebih besar dari botol yang dia pegang atau pada saat dia memabandingkan tasnya dengan tas temannya dimana tasnya lebih besar atau lebih kecil dari tas temannya". (WGK.B.NY/18/05/2022)</li> <li>"Kalau untuk membedakan ukuran dari suatu barang yang anak saya lihat sudah bisa dek, kalau dirumah saya sering memperhatikan anak saya dalam bermain mobil-mobilan dan disitu saya bertanya ukuran mobilnya besar atau kecil, dan anak saya bisa menjawabnya dnegan benar". (WOT.RR/23/05/2022)</li> <li>"Iya dek sudah. Anak saya kalau ditanya halhal yang seperti itu dia sudah bisa dek. Contohnya saat dia membedakan ukuran</li> </ol>	Jadi berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelompok B, perwakilan orang tua dan perwakilan peserta didik yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan hari dan jam yang sudah ditentukan terkait dengan perkembangan kognitif anak dalam mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: "lebih dari", "kurang dari" dan "paling/ter", ditemukan bahwa ke 4 orang anak tersebut sudah berkembang sesuai harapan. Anak-anak sudah Hal ini dilihat dari hasil pengamatan peneliti tentang kegiatan yang sering

	mainannya yang paling besar dan paling kecil". (WOT.MM/23/05/2022)  4. "Iya bu adek sudah bisa. Adek kan biasanya main mobil-mobilan". (WPD.SI/19/05/2022)  5. "Sudah bu, adekkan sudah pintar". (WPD.NM/19/05/2022)	anak lakukan dan sesekali menanyakan tentang perbedaan ukuran dari suatu benda.
6. Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan (seperti: ayo kita bermain pura-pura seperti burung)	<ol> <li>"Sudah dek. Misalnya "nanti setelah belajar kita main bola ya" atau "kita main masakmasakan ya. Kegiatan tersebut biasanya yang sering anak mainkan tidak lupa mereka juga selalu membicarakan atruan mainnya dulu sebelum bermain". (WGK.B.NY/18/05/2022)</li> <li>"Iya dek. Anak ibu paling suka bermain, kadang-kadang dia diajak temannya bermain diluar bersama, seperti bermain masakmasakan, bermain karet dan masih banyak lagi. Mereka selalu membagi peran mereka masing-masing sehingga mereka bisa bermain bersama". (WOT.BJ/23/05/2022)</li> <li>"Sudah dek. Biasanya dia bermain dengan adeknya. Dia selalu mengajak adeknya main seperti misalnya "nanti kita main tembaktembak yok dek, nanti abang jadi penjahat adek jadi polisinya ya!". Begitu juga dengan permainan yang lainnya dek dia selalu inisiatif mengajak adeknya bermain, kadang kalau adan teman-temannya juga seperti itu, tetapi permainannya berbeda".</li> </ol>	Jadi berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelompok B, perwakilan orang tua dan perwakilan peserta didik yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan hari dan jam yang sudah ditentukan terkait dengan perkembangan kognitif anak dalam menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan (seperti: ayo kita bermain purapura seperti burung). Ditemukan bahwa ke 4 orang anak tersebut sudah berkembang sesuai harapan. Anak-anak juga selalu menjelaskan bagaimana cara bermainnya dan aturan-aturan yang perlu diingat saat bermain. Bahkan saat bermain mereka menuangkan aturan-aturan baru yang menjadikan permainan yang mereka mainkan menjadi

					(WOT.SY.20/05/2022)	semakin seru.
				4.	"Sudah dek. Anak saya sudah bisa memilih	
					permainan apa yang akan mereka mainkan	
					dengan temannya. Dirumah biasanya dia	
					bermain dengan adek nya. Tidak lupa juga dia	
					selalu menjelaskan bagaimana cara mainnya".	
					(WOT.MM/23/05/2022)	
				5.	"Adek suka main dengan teman-teman.	
					Biasanya kami main bola bu. Kadang adek	
					suka mengajak mereka bermain yang lain	
					juga". (WPD.NM/19/05/2022)	
				6.	5	
					Kami main sama-sama nanti ada yang jadi	
					pembelinya, ada yang pura-pura beli dan ada	
					yang pura-pura jadi pencuri. Seru bu".	
	7	Manymann	************	1	(WPD.DEB/20/05/2022)	Jadi berdasarkan hasil
	7.	=	perencanaan yang akan	1.	"iya dek sudah. Misalnya mengajak teman- temannya untuk bermain, "ayo kita bermain	
		kegiatan dilakukan	yang akan		perang-perang, nanti kamu jadi musuh yang	wawancara dengan guru kelompok B, perwakilan orang
		unakukan			jahat dan aku jadi yang baik. Nanti kamu	tua dan perwakilan peserta didik
					yang jahat akan kalah karna aku tembak ya	yang dilakukan oleh peneliti
					dan seterusnya!". Misalnya lagi untuk anak	sesuai dengan hari dan jam yang
					perempuan bisanya bermain masak-masakan.	sudah ditentukan terkait dengan
					Sebelum bermain biasanya anak-anak sering	perkembangan kognitif anak
					menjelaskan aturan bermainnya dulu kepada	dalam menyusun perencanaan
					teman-temannya agar permainan yang mereka	kegiatan yang akan dilakukan.
					mainkan bisa sesuai apa yang mereka pikirkan	Ditemukan bahwa ke 4 anak
					dan terkadang pada saat bermain akan muncul	tersebut sudah berkembang

ide-ide yang baru dalam menjalankan permainan yang mereka mainkan sehingga mereka merasa senang'' (WGK.B.NY/18/05/2022)

- 2. "Sudah dek. Anak ibu biasanya sudah menentukan hal-hal yang akan dia lakukan setelah dia pulang dari sekolah. Contohnya saat dia sudah dirumah dia selalu bilang sama saya, "Ma, nanti abang habis ini mandi ya, udah mandi abang makan terus abang main ya ma, boleh ma?". Setiap pulang sekolah dia selalu berkata begitu tetapi terkadang saya tidak mengijinkannya langsung bermain karena saya ingin menyuruh dia tidur siang agar dia bisa istirahat sebentar dari mainnya dek". (WOT.SY/20/05/2022)
- 3. "Iya dek. Anak saya kalau pulang dari sekolah sudah tidak tau pergi kemana, karena dia sudah ada janji dengan temannya mau main bersama jadi dia datang kerumah hanya makan, mandi dan setelah itu ijin pergi ketemannya". (WOT.RR/23/05/2022)
- 4. "Iya ibu. Kan sebelum main kami sudah menentukan nanti mau main apa bu". (WPD.BS/20/05/2022)
- 5. "Iya bu sudah. Biasanya pas pulang sekolah kami dah janji mau mandi sama-sama setelah itu main juga". (WPD.SI/19/05/2022)

sesuai harapan. Anak-anak sudah bisa merencanakan apa yang akan mereka lakukan selanjutnya, mulai dari bermain atau melakukan kegiatan yang lainnya. 8. Mengenal sebab-akibat tentang lingkungannya

1. "Iya dek sudah. Mereka sudah bisa mengenal sebab akibat yang terjadi disekitar mereka. Kalau mereka bermain disekolah kami para guru juga selalu memperhatikan mereka dan selalu mengingatkan mereka untuk hati-hati agar tidak cedera saat main. Tetapi untuk halhal lain mereka sudah bisa dan mulai belajar memahaminya perlahan".

## (WGK.B.NY/18/05/2022)

- 2. "Iya dek sudah, anak saya memang sudah bisa mngenal sebab akibat baik itu dari lingkungan atau hal lainnya. Soalnya saya selalu memberikan pemahaman, mengingatkan anak akan sesuatu yang bisa membuatnya terluka. Misalnya saat dia bermain masak-masakan saya selalu mengingatkan anak agar tidak memasak benaran dengan api karena kalau tidak hati-hati dia bisa terluka". (WOT.BJ/23/05/2022)
- 3. "Iya dek sudah. Anak saya sudah bisa mengenal sebab-akibat disekitarnya. Dia sudah paham jika misalnya kalau turun hujan maka semua benda akan basah". (WOT.MM/23/05/022)
- 4. "Iya bu adek sudah bisa kok. Kalau main harus hati-hati biar tidak luka". (WPD.NM/19/05/2022)
- 5. "Sudah bu. saya selalu dikasik tahu mama

Jadi berdasarkan hasil dengan wawancara guru kelompok B, perwakilan orang tua dan perwakilan peserta didik yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan hari dan jam yang sudah ditentukan terkait dengan perkembangan kognitif anak dalam mengenal sebab-akibat tentang lingkungannya. Ditemukan bahwa ke 4 orang anak tersebut sudah berkembang sangat baik. Anak-anak sudah melihat. bisa mengenal, memahami dan mampu beradaptasi dengan lingkungan disekitar rumah maupun diluar rumah.

	dirumah kalau main harus hati-hati".
O M 11 'C'1 '1	(WPD.DEB/20/05/2022)
9. Mengklasifikasikan	1. "Iya, mereka sudah bisa mengabungkan benda Jadi berdasarkan has
benda berdasarka	
warna, bentuk, da	
ukuran (3 variasi)	ukurannya. Tetapi masih perlu dibimbing juga   tua dan perwakilan peserta did
	dek. Soalnya masih ada satu orang anak yang   yang dilakukan oleh penel
	masih kurang dalam mengenal warna. sesuai dengan hari dan jam yar
	Misalnya kalau warna mereka masih susah sudah ditentukan terkait denga
	membedakan warna merah jambu dan ungu perkembangan kognitif ana
	muda". (WGK.B.NY/18/05/2022) dalam mengklasifikasikan bend
	2. "Sudah dek. Anak saya sudah bisa berdasarkan warna, bentuk, da
	mengelompokkan warna, bentuk, dan ukuran   ukuran (3 variasi). Ditemuka
	benda dengan baik, tapi masih perlu bahwa ke 4 anak tersebut suda
	bimbingan saya juga. Contohnya saat dia berkembang sangat baik. Merel
	bermain menggunting gambar yang memiliki sudah bisa melakukannya sendi
	warna, bentuk dan ukuran. Dia selalu tetapi sesekali mereka diban
	mengelompokkannya". oleh orang tua dan guru.
	(WOT.RR/20/05/2022)
	3. "Sudah dek. Dia paling suka bermain sambil
	belajar mengelompokkan benda mulai dari
	warna, bentuk, dan ukurannya. Misalnya saat
	dia mengelompokkan pulpen. Tapi anak saya
	masih kurang dalam mengenal warna yang
	hampir sama, dia susah membedakannya".
	(WOT.SY/20/05/2022)
	4. "Adek sudah bisa bu. kan adek suka belajar".
	(WPD.NM/19/05/2022)

	5.	"Iya bu sudah. Adek paling suka mengelompokkan warna karna warnya bagusbagus. Tapi adek maunya yang mobil-mobilan bu". (WPD. SI/19/05/2022)	
10. Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok berpasangan yang lebih dari 2 variasi	3.	"Kalau mengelompokkan benda yang lebih banyak dan sejenis mereka sudah bisa, tetapi masih perlu dibimbing juga karena mereka belum terlalu bisa sepenuhnya dek. Contohnya seperti saat mereka mengelompokkan buah-buahan yang berwarna merah dan buah yang berwarna hijau. Misalnya buah yang berwarna merah itu seperti buah apel, strawberry, buah jambu merah dan lain-lain sedangkan buah yang berwarna hijau yaitu seperti buah melon, manga dan sebagainya seperti itu dek". (WGK.B.NY/18/05/2022)  "Iya dek sudah bisa sedikit-sedikit. Anak ibu biasa suka bermain mengabungkan barangbarang yang ada dirumah, kadang juga dia melihat daun yang ada disamping rumah terus dia bertanya kepada saya kira-kira daun yang satunya sama atau tidak dengan daun yang lainnya". (WOT.SY/20/05/2022)  "Sudah dek tapi dia masih perlu dibimbing juga, karna ada beberapa yang belum dia tahu sepenuhnya". (WOT.MM/23/05/2022)  "Iya bu adek sudah bisa sedikit saja".	Jadi berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelompok B, perwakilan orang tua dan perwakilan peserta didik yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan hari dan jam yang sudah ditentukan terkait dengan perkembangan kognitif anak dalam kegiatan mengklasifikasikan benda yang lebih banyak kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok berpasangan yang lebih dari 2 variasi. Ditemukan bahwa ke 4 anak tersebut sudah berkembang sangat baik. Seperti mengelompokkan barang-barang yang terbuat dari kayu atau mengelompokkan warna daun. Tetapi anak-anak masih perlu bimbingan dari orang tuanya dan gurunya. Hal ini tampak dari hasil wawancara yang sudah

		(WPD.BS/20/05/2022)	peneliti lakukan.
	5.	"Sudah ibu. Seperti adek menyamakan warna	
		daun, dan besar atau kecil daunnya bu".	
		(WPD. NM/19/05/2022)	
11. Mengenal pol	a ABCD- 1.	"Kalau untuk mengenal pola ABCD mereka	Jadi berdasarkan hasil
ABCD		belum terlalu bisa dek, hanya beberapa huruf	wawancara dengan guru
		saja yang mereka pahami. Mereka hanya bisa	kelompok B, perwakilan orang
		menyebutkannya sesuai urutannya tetapi tidak	tua dan perwakilan peserta didik
		mengenal kalau itu huruf apa. Misalnya kalau	yang dilakukan oleh peneliti
		kita menyanyakan kepada anak huruf "F"	sesuai dengan hari dan jam yang
		mereka masih bingung dan terkadang lupa	sudah ditentukan terkait dengan
		kalau itu huruf "F". Anak-anak masih sulit	perkembangan kognitif anak
		dalam mengenal polanya, hanya beberapa	dalam kegiatan mengenal pola
		huruf saja yang anak bisa. Ada satu orang	ABCD-ABCD. Ditemukan
		anak yang belum bisa mengenal huruf".	bahwa ke 4 anak tersebut mulai
		(WGK.B.NY/18/05/2022)	berkembang. Hal ini
	2.	, ,	dikarenakan anak-anak tersebut
		kalau mengenal huruf. Dia belum terlalu bisa	hanya bisa menyebutkannya
		mengenal semuanya, apalagi huruf-huruf	secara berurutan tetapi mereka
		yang jarang diajarkan. Kalau mengikuti	tidak mengetahui polanya seperti
		bentuknya dia sudah bisa dek".	apa. Orang tua dan guru juga
		(WOT.BJ/23/05/2022)	selalu memberikan penjelasan
	3.	"Sudah tapi tidak semuanya. Hanya beberapa	kepada anak megenai pola
		saja. Dia masih kurang dalam mengenal huruf	ABCD, tetapi anak belum bisa
		dan angka padahala sering diajarkan".	mengetahui sepenuhnya. Hal ini
		(WOT.MM/23/05/2022)	tampak dari hasil wawancara
	4.	1 3 2 E	dengan guru kelompok, orang
		tahu. Tapi kalau nulisnya sudah bisa semua".	tua dan peserta didik itu sendiri.

	(WPD.DEB/20/05/2022)	
	· ·	
	5. "Sudah bisa bu tapi tidak ingat semuanya.	
	Sedikit saja yang diingat".	
	(WPD.BS/20/05/2022)	
12. Mengurutkan benda	1	Jadi berdasarkan hasil
berdasarkan ukuran dar	mereka sudah bisa membedakannya dek.	wawancara dengan guru
paling kecil ke paling	Biasanya untuk mengurutkan benda dari yang	kelompok B, perwakilan orang
besar atau sebaliknya	kecil sampai ke yang besar atau sebaliknya,	tua dan perwakilan peserta didik
	saya sesekali menggunakan media, entah	yang dilakukan oleh peneliti
	apakah media tersebut barang bekas atau	sesuai dengan hari dan jam yang
	1	sudah ditentukan terkait dengan
		perkembangan kognitif anak
		dalam kegiatan mengurutkan
	besar kecil dari suatu benda".	benda berdasarkan ukuran dari
	(WGK.B.NY/18/05/2022)	paling kecil ke paling besar atau
	· ·	sebaliknya. Ditemukan bahwa ke
		4 anak tersebut sudah
	,	
	(WOT.MM/19/05/2022)	berkembang sesuai harapan.
		Dalam arti anak sudah bisa
	bermain mobil-mobilan jadi dia kadang	melakukannya sendiri dan sudah
	menyusun mobilnya dari yang kecil ke yang	bisa membantu temannya. Hal
		ini tampak dari hasil wawancara
	menjawabnya". (WOT.RR/23/05/2022)	yang sudah peneliti lakukan.
	4. "Sudah bu. Adek kan pintar bu jadi bisalah	
	nyusun mainannya dari yang kecil sampai ke	
	yang besar". (WPD.SI/19/05/2022)	
	5. "Saya sudah bisa bu mengurutkan benda dari	
	yang kecil sampai besar".	

		(WPD.NM/19/05/2022)	
c. Berfikir Simbolik	1.	"Iya dek kalau untuk menyebutkan lamban	Jadi berdasarkan hasil
13. Menyebutkan lambang		bilangannya mereka sudah bisa sedikit tetapi	wawancara dengan guru
bilangan 1-10		tetap masih dibimbing juga. Karena mereka	kelompok B, perwakilan orang
		masih belum mengenal lambang bilangannya	tua dan perwakilan peserta didik
		seperti misalnya angka Sembilan itu seperti	yang dilakukan oleh peneliti
		ini lo dan seterusnya, tetap saja mereka belum	sesuai dengan hari dan jam yang
		terlalu bisa". (WGK.B.NY/18/05/2022)	sudah ditentukan terkait dengan
	2.	"Iya dek, kalau dibilang bisa tetapi tidak	perkembangan kognitif anak
		sepenuhnya juga tahu, dibilang tidak tahu tapi	dalam kegiatan menyebutkan
		ada juga yang dia pahami. Intinya dia masih	lambang bilangan 1-10.
		kurang dalam mengenal angka saja tetapi	Ditemukan bahwa ke 4 anak
		kalau Cuma menyebutkan angka satu, dua dan	tersebut sudah berkembang
		seterusnya dia sudah bisa dek".	sangat baik, hanya saja anak-
		(WOT.SY/20/05/2022)	anak tersebut belum bisa
	3.	"Sudah dek kalau untuk menyebutkan	mengenal dan memahami
		bilangan tapi masih kurang dalam mengenal	sepenuhnya tentang lambang
		saja". (WOT.RR/23/05/2022)	bilangan. Kalau hanya
	4.	"Iya dek anak saya kalau menyebutkan sudah	menyebutkannya secara
		bisa, tetapi mengenalnya yang masih kurang.	berurutan anak-anak tersebut
		Kalau angka yang besar anak saya kadang	sudah bisa. hal ini tampak dari
		suka lupa. Misalnya kalau kita menyuruh dia	hasil wawancara yang dilakukan
		menunjukkan angka 9 dia pasti bingung karna	peneliti kepada guru kelompok
		dia tidak tahu angka 9 itu seperti apa padahal	B, orang tua dan peserta didik.
		sudah sering saya ajarkan".	
	_	(WOT.BJ/23/05/2022)	
	5.	"Kalau untuk menyebutkan saja sudah bisa si	
		dek tapi dia masih kurang tahu semuanya.	

	Misalnya dia bisa menghitung angka 1-10 tetapi pas ditanya angka 7 itu seperti apa dia dia masih bingung". (WOT.MM/23/05/2022)	
	"Sudah bu tapi belum mengenal semua bilangannya". (WPD.BS/20/05/2022) "Sudah bu kalau disuruh berhitung 1-10 adek sudah bisa. Nulis juga bisa tapi pas ditanya kadang lupa itu angka berapa". (WPD.SI/19/05/2022)	
4. Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung	"Kalau untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak, saya biasanya menggunakan media atau buku LKS anak untuk mengajarkan anak tentang angka. Misalnya melalui gambar buah-buahan dan disampingnya ada bebrapa lambang bilangan yang diantaranya ada satu yang sesuai dengan jumlah buah. Nah melalui pembelajaran ini nantinya anak-anak akan menghitung jumlah buahnya terlebih dahulu setelah itu baru mencari angka sesuai jumlah buah yang anak hitung tadi. Itu merupakan contoh bagaimana cara saya dalam mengajarkan anak mengenal lambang bilangan untuk berhitung. terkadang saya juga sering mengajak anak untuk bermain sambil bernyanyi menebak angka supaya anak bisa cepat paham". (WGK.B.NY/18/05/2022) "Kalau untuk berhitung menggunakan angka	Jadi berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelompok B, perwakilan orang tua dan perwakilan peserta didik yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan hari dan jam yang sudah ditentukan terkait dengan perkembangan kognitif anak dalam kegiatan menggunakan lambang bilangan untuk menghitung. Ditemukan bahwa ke 4 anak tersebut sudah mulai berkembang. Anak-anak kelompok B masih belum terlalu mengenal lambang bilang oleh karena itu mereka masih sulit untuk mencocokkan bilangan untuk menghitung. Jika disebutkan secara berurutan

	5.	angka sesuai lambangnya atau simbolnya saja". (WOT.MM/23/05/2022) "Bisa. Adek suka berhitung bu, tapi kadang suka salah". (WPD.DEB/20/05/2022) "Sudah bisa bu tapi dikit-dikit". (WPD.NM/19/05/2022)	mereka sudah bisa tetapi jika angkanya diacak maka anak merasa sulit. Hal ini tampak dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guruk kelompok B, orang tua dan peserta didik.
15. Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan	2.	apa yang saya sampaikan tadi. Misalnya saat mereka disuruh mencocokkan gambar angka lima dengan gambar dibukunya. Kegiatan ini biasanya saat mereka saya ajarkan menggunakan puzzle yang sederhana dari kardus". (WGK.B.NY/18/05/2022)	Jadi berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelompok B, perwakilan orang tua dan perwakilan peserta didik yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan hari dan jam yang sudah ditentukan terkait dengan perkembangan kognitif anak dalam kegiatan mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan. Ditemukan bahwa ke 4 anak tersebut sudah berkembang sangat baik. Anak-anak sudah bisa mencocokkan bilangannya meskipun mereka tidak tahu sepenuhnya bilangan berapa

			(WOT.RR/23/05/2022)	yang mereka pegang. Hal ini
		1	"Sudah bu. Adek sudah bisa memasang	tampak dari hasil wawancara
		т.	gambar angka yang sama".	yang peneliti lakukan dengan
			(WPD.BS/20/05/2022)	guru kelompok B, orang tua dan
		5.	"Iya bu sudah sambil berhitung".	peserta didik.
		٥.	(WPD.SI/23/05/2022)	peserta didik.
	16. Mengenal berbagai	1.	"Sudah beberapa saja dek. Tadi juga sudah	Jadi berdasarkan hasil
	macam lambang huruf		saya jelaskan sedikit. Anak-anak bisa	wawancara dengan guru
	vokal dan konsonan		menyebutkannya saja tapi kalau untuk	kelompok B, perwakilan orang
			mengenal huruf itu masih kurang. Mereka	tua dan perwakilan peserta didik
			kurangnya dimengenal symbol hurufnya. Hal	yang dilakukan oleh peneliti
			ini mungkin saya juga yang tidak selalu	sesuai dengan hari dan jam yang
			menggunakan media saat memberikan	sudah ditentukan terkait dengan
			pelajaran kepada anak".	perkembangan kognitif anak
			(WGK.B.NY/18/05/2022)	dalam kegiatan mengenal
		2.	"Sudah tapi tidak semua dek. Seperti yang	berbagai macam lambang huruf
			saya katakan tadi bahwa anak saya kalau	vokal dan konsonan. Ditemukan
			untuk mengenal huruf belum banyak yang	bahwa anak sudah mulai
			bisa dia ketahui tetapi kalau untuk	berkembang. Anak-anak belum
			menyebutkannya secara berurutan dia bisa	bisa sepenuhnya mengenal huruf
			dek. Misalnya saat dia bernyanyi lagu ABCD	vocal dan konsonan tetapi kalau
			atau A, I, U, E, dan O".	menyebutkannya saja secara
			(WOT.SY/20/05/2022)	berurutan mereka sudah bisa. hal
		3.	"Anak saya belum bisa mengenal lebih	ini tampak dari hasil wawancara
			banyak huruf dek, hanya huruf yang sering	dengan guru kelompok B, orang
			dia lihat dan dengar saja, seperti misalnya	tua dan peserta didik
			huruf A, B, C D, E, F, H, I, K, M, R, S, T, U".	
			(WOT.RR/23/05/2022)	

	4. "Sudah bu. adek sudah bisa memasang gambar angka yang sama". (WPD.BS/20/05/2022) 5. "Bisa sedikit saja bu". (WPD.SI/19/05/2022)	
17. Mempresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan	1. "Mereka sudah bisa mendeskripsikannya tetapi masih dengan bantuan dari kami para guru untuk membimbing mereka. Karena terkadang mereka masih bingung. Misalnya saat ada gambar mereka disuruh menyebutkannya setelah itu menulis hurufnya dibawah gambar. Cara anak-anak mendeskripsikannya yaitu dengan cara mereka mencari gambar yang mereka pahami contohnya gambar pesawat, mereka langsung menunjukkan kalau itu gambar pesawat, setelah itu mereka mengikuti tulisan yang sudah ada dibawah gambar, setelah itu mereka mewarnai gambarnya sesuai keinginan mereka sambil mereka bercerita". (WGK.B.NY/18/05/2022)  2. "Ia dek anak saya sudah bisa, tapi terkadang dia malu. Saya sering mendengar dari gurunya kala anak saya sudah bisa mempresentasikan benda yang dia lihat tetapi pas ddisuruh maju kedepan untuk menjelaskannya dia malu". (WOT.MM/23/05/2022)  3. "Sudah dek. Biasanya dia sambil bermain	tua dan perwakilan peserta didik yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan hari dan jam yang sudah ditentukan terkait dengan perkembangan kognitif anak dalam kegiatan mempresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan. Ditemukan bahwa ke 4 anak tersebut sudah berkembang sesuai harapan. Anak-anak sudah bisa menceritakan suatu benda dan cara menggunakannya dengan baik dan benar. Hal ini tampak

				juga dek". (WOT.BJ/23/05/2022)	
			1	"Sudah bisa bu tapi kadang-kadang saja karna	
			4.		
			_	adek malu". (WPD.DEB/20/05/2022)	
	T 1	4 10 11 11	5.	,	5 1 1 1 1
2.	Faktor Yang	1. Faktor Hereditas	1.	"Kalau itu saya rasa bisa dek. Karena saya	Berdasarkan hasil wawancara
	Mempengaruhi			juga sering melihat atau mendengar dari	guru kelompok B dan orang tua
	Perkembangan			keluarganya kalau untuk kecerdasan saat kecil	yang dilakukan oleh peneliti
	Kognitif Anak			mereka agak kurang. Mereka susah untuk	sesuai dengan hari yang sudah
	Kelompok B			cepat paham tentang apa yang disampaikan.	ditentukan terkait faktor yang
				Disamping itu juga karena orang tua anak	mempengaruhi perkembangan
				juga hanya tamatan SMP atau SMA. Tetapi	kognitif anak, ditemukan bahwa
				ada 1 orang anak yang Ibunya tamatan S1	faktor hereditas ternyata
				tetapi anaknya juga masih kurang dalam	mempengaruhi kecerdasan anak,
				mengenal huruf dan angka. Hal ini mungkin	dimana anak mewarisinya dari
				anak jarang belajar dirumah juga makanya	orang tua mereka. Ada beberapa
				anak tidak cepat tanggap".	orang tua yang menyatakan
				(WGK.B.NY/18/05/2022)	bahwa anak mereka memang
			2.	"Kalau untuk kecerdasan atau pengetahuan	memiliki kelemahan atau kurang
				dari keluarga kami si tidak ada yang benar-	dalam memahami sesuatu yang
				benar kurang si dek, dalam arti kalau	dipelajari dengan cepat. Dalam
				kecerdasan dari kami orang tuanya itu sedang-	arti anak tidak mampu
				sedang. Begitu juga dengan keluarga lainnya.	memahami materi yang
				Saya juga heran kenapa anak saya masih	disampaikan guru walaupun
				kurang dalam hal mengenal lambang huruf	sudah di ajarkan berkali-kali.
				dan angka. Bukan tidak bisa semuanya tetapi	Hal ini dikarenakan pemahaman
				ada beberapa saja yang anak saya kurang	anak belum bisa sesuai yang di
				pahami". (WOT.BJ/23/05/2022)	inginkan oleh guru dan orang
			3.	*	
			3.	"Iya dek ada. Kalau boleh jujur anak saya	tua.

			kalau untuk kecerdasannya sama dengan saya.	
			Karna saya dulunya juga susah untuk	
			memahami lambang atau symbol dari huruf	
			dan angka dengan benar. Saya dulunya masih	
			agak kaku juga mungkin itu yang	
			mempengaruhi anak saya juga susah dalam	
			memahami atau mengenal lambang huruf dan	
			angka. Tetapi saya sebagai oragtuanya selalu	
			berharap agar dia bisa lebih pintar dari kami.	
			Mungkin saja kemampuan otaknya saja yang	
			masih kurang dek". ( <b>WOT.MM/23/05/2022</b> )	
		4.	"Kalau yang itu saya rasa tidak ada dek.	
			Mungkin anak saya saja yang masih belum	
			bisa mengenal huruf dan angka. Bahkan dia	
			juga masih belum terlalu bisa membedakan	
			warna dek". (WOT.SY/20/05/2022)	
		5.	"Kalau untuk kurangnya kecerdasan anak	
			saya itu biasanya karna dia tidak mau belajar	
			kembali tentang apa yang diajarkan disekolah.	
			Kalau disuruh menulis dia bisa tetapi kalau	
			untuk menyebutkannya menggunakan symbol	
			dia kadang bisa kadang juga tidak bisa.	
			Dilihat dari kemampuan saya dan suami saya,	
			saya rasa tidak ada yang kecerdasannya yang	
			agak kurang. Masih standar seperti orang	
			lain". (WOT.RR/23/05/2022)	
	2. Faktor lingkungan	1.	"Sepertinya kalau dari lingkungan keluarga	Berdasarkan hasil wawancara
	a. Lingkungan		pasti ada dek. Karena seperti yang kita tahu	guru kelompok B dan orang tua

keluarga		anak lebih banyak menghabiskan waktunya	yang dilakukan oleh peneliti
		dirumah yang berarti lebih banyak belajar	sesuai dengan hari yang sudah
		dengan orang tuanya. nah disinilah menurut	ditentukan terkait faktor yang
		saya peran orang tua dalam mendampingi	mempengaruhi perkembangan
		anaknya belajar masih kurang makanya anak-	kognitif anak, peneliti
		anak tersebut belum bisa mengenal huruf dan	menemukan bahwa dari
		angka dengan baik".	pernyataan guru memang benar
		(WGK.B.NY//18/05/2022)	jika orang tua jarang sekali
	2.	"Iya dek. Kalau dirumah anak saya kurang	menemani anaknya belajar
		belajarnya. Hal ini dikarenakan saya sibuk	karena mereka sibuk bekerja
		dengan pekerjaan saya sebagai petani jadi	diluar. Anak lebih banyak
		tidak ada waktu menemani anak saya belajar.	menghabiskan waktunya untuk
		Adapun waktunya malam tapi karena saya	bermain daripada belajar
		kelelahan jadi saya suruh belajar sendiri dek".	dirumah. Hal ini juga yang
		(WOT.MM/23/05/2022)	menyebabkan perkembangan
	3.		anak dalam mengenal pola
		menemani dia belajar".	ABCD, mengenal angka masih
		(WOT.SY/20/05/2022)	kurang.
	4.	, ,	
		saya untuk belajar lagi tetapi kadang anak	
		saya yang tidak mau belajar, saya juga tidak	
		mau memaksa dia dek".	
	_	(WOT.BJ/23/05/2022)	
	5.	"Iya dek. Anak saya susah disuruh belajar	
		kalau dirumah, dia kalau disuruh belajar pasti	
		nangis. Jadi dia lebih banyak main dengan	
		temannya dari pada belajar".	
		(WOT.RR/23/05/2022)	

	b. Lingkungan sekolah	1. "Iya dek, lingkungan sekolah juga	Berdasarkan hasil wawancara
	o. Dingkungun sekolun	mempengaruhi perkembangan kognitif anak,	guru kelompok B dan orang tua
		contohnya dengan media pembelajaran yang	yang dilakukan oleh peneliti
		kurang kami gunakan saat mengajar dan	sesuai dengan hari yang sudah
		beberapa mainan yang bisa mengembangkan	ditentukan terkait faktor yang
		kognitif anak masih kurang. Selain media,	mempengaruhi perkembangan
		kondisi ruangan kelas yang hanya disekat	kognitif anak, peneliti
			menemukan bahwa lingkungan
		hambatanjuga, dimana anak-anak yang saya	sekolah dapat mempengaruhi
		ajar kadang merasa terganggu dan tidak fokus	perkembangan kognitif anak. hal
		dengana apa yang saya ajarkan karena	ini dikarenakan ruang kelas yang
		mendengar suara-suara dari anak-anak	hanya di sekat menggunakan
		kelompok A yang masih aktif-aktifnya".	papan tulis besar, sarana dan
		(WGK.B.NY/18/05/2022)	prasarana yang kurang.
		2. "Iya dek bisa terutama dari lingkungan	
		sekolahnya seperti ruang kelas yang hanya	
		dibatasi dengan papan tulis besar".	
		(WOT.BJ/23/05/2022)	
		3. "Menurut saya bisa dek terutama sarana dan	
		prasarana untuk membantu anak untuk	
		belajar". (WOT.RR/23/05/2022)	
	c. Teman sebaya	1. "Iya dek bisa. Contohnya saat belajar ada	
		satu temannya yang tidak mau belajar maka	
		anak-anak yang laing tidak mau belajar juga.	telah ditentukan sesuai dengan
		Terkadang anak tidak mau menulis dan	hari yang sudah ditentukan,
		mengulang penyebutan huruf dan angka	peneliti menemukan bahwa
		mereka tidak mau mengikutinya, bahkan	l
		karena disuruh menulis mereka menangis	satu faktor yang bisa

			karena mereka memikirkan bermain dan bermain, hal ini otomatis mempengaruhi anak-anak yang lain yang ingin belajar. Oleh karena itu pengetahuan anak dalam mengenal huruf dan angka masih kurang". (WGK.B.NY/18/05/2022)  2. "Itu si pasti dek, karna anak saya suka ikutikut temannya makanya dia kalau disuruh belajar dirumah susah benar". (WOT.MM/23/05/2022)  3. "Kalau itu pasti dek. Soalnaya mereka suka ngajak yang tidak-tidak". (WOT.SY/20/05/2022)	mempengaruhi perkembangan kognitif anak. Hal ini dikarenakan pada tahap ini anakanak akan ikut-ikutan atau meniru teman-temannya yang tidak mau belajar, terkadang ada juga yang berbicara tidak baik dan sopan walaupun dengan temannya. Hal ini dikarenakan ada beberapa anak yang memang sudah terbiasa dengan mengucapkan kata-kata tersebut. Hal ini yang mempengaruhi anak-anak lain.
3.	Upaya Guru Dalam Mengatasi Permasalahan Yang Terjadi Pada Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B	1. Mengembangkan tema lebih jauh, luas, lebih dalam dan lebih variatif, tidak menyerah sebatas digariskan kurikulum	"Cara saya mengembangkan tema yaitu membuat sub tema dan sub-sub tema yang lebih menarik dan lebih spesifik lagi tujuannya yaitu agar pembelajaran yang saya sampaikan hari itu bisa tersampaikan dan aspek perkembangan anak yang ingin saya kembangkan bisa bertambah. Untuk melengkapinya saya juga terkadang membuat media pembelajaran untuk memudahkan saya dalam mengajar". (WGK.B.NY/18/05/2022)	Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelompok pada hari yang sudah ditentukan, peneliti menemukan bahwa guru kelompok B sudah bisa mengembangkan tema pembelajaran yang menarik. Tetapi hal ini tidak berjalan dengan lancara dikarenakan guru selalu mempertimbangkan tingkat kemampuan anak dalam menguasai materi. Selain itu guru-guru juga sudah memakai sub-sub tema yang berbeda

	setiap harinya. Hanya saja guru masih kurang dalam
	memanfaatkan media
	pembelajaran saat mengajar.
	etiap saat, misalnya disaat Berdasarkan hasil wawancara
	n belajar saya mengajak dengan guru kelompok B,
	ri atau bercerita terlebih peneliti menemukan bahwa
	uru belajar kembali, atau selalu mengeluarkan ide-ide
	dua atau tiga kali sayang mereka dalam memberikan
	pembelajaran untuk anak materi pelajaran. Guru juga
	npa yang saya ajarkan pada   selalu memberikan rangsangan
hari itu. Media yang sa	aya buat juga dari barang-   kepada anak berupa pemberian
barang bekas dan baha	ın alam yang ada disekitar nilai saat mereka sudah
lingkungan sekolah sa	aja. Untuk medianya pun membuat tugas yang diberikan
saya hanya memb	buat sederhana saja". gurunya. Dengan hal ini anak
(WGK.B.NY/18/05/20	22) bisa menjadi semangat karena
	anak tidak mau nilainya rendah
	dari teman-temannya.
3. Menyuguhkan "Kegiatan yang kami 1	lakukan yaitu dengan cara Berdasarkan hasil wawancara
	diluar ruangan, berjalan- dengan guru kelompok B,
selalu baru atau jalan keliling disel	kitar kampung sambil peneliti menemukan bahwa guru
	ba hal yang baru anak lihat. selalu memberikan pembelajaran
	dalam kelas saya selalu yang berbeda tetapi disamping
	ba angka atau bintang saat itu guru juga jarang
	gasnya dengan begitu anak memanfaatkan media untuk
	eka bisa mendapatkan nilai   mengajar anak-anak. anak-anak
atas hasil	kerja kerasnya". menjadi bosan jika tidak ada
(WGK.B.NY/10.05.20)	

	4. Jangan tuntaskan tugas kegiatan dalam pembelajaran, tetapi sisakan 1/3 bagian kesempatan bagi anak untuk berfikir, berbuat mandiri sesuai kreasinya	"Iya dek selalu kok. Saya setiap kali mengajar selalu memberikan kesempatan kepada anak untuk menyelesaikan tugas. Misalnya setelah belajar menulis angka 1-10 dipapan tulis, nantinya saya akan menghapus beberapa angka yang nantinya akan ditulis kembali oleh anak. hal ini saya lakukan supaya anak lebih bisa mengenal angka yang mereka pelajari sehingga mereka tidak kebingungan lagi". (WGK.B.NY/18/05/2022)	belajar. Upaya yang bisa dilakukan oleh guru biasanya mengajak anak untuk belajar sambil bermain diluar ruangan.  Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelompok B, peneliti menemukan bahwa guru selalu memberikan kesempatkan bagi anak untuk berfikir dalam menyelesaikan tugas yang diberika oleh gurunya. Guru memberikan kesempatan kepada anak agar apa yang diajarkan hari itu kepada anak bisa anak mengerti dan pahami. Selain itu membantu anak mengembangkan pengetahuannya, melatih proses
			pengetahuannya, melatih proses berfikir anak dan membuat anak percaya diri dalam menyelesaikan tugasnya.
	5. Minat anak terhadap sesuatu adalah awal tumbuhnya kreativitas	"Iya dek selalu kok. Saat waktunya istirahat kami para guru selalu memberikan waktu untuk anak bebasa melakukan apa saja. Bebas dalam artti tetap dalam pengawasan kami sebagai guru. Karena kami bertanggung jawa atas keselamatan mereka. Kami juga selalu memberikan anak dukungan saat anak memiliki minat dalam	Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelompok B, peneliti menemukan bahwa guru selalu memberikan anak kesempatan untuk mengembangkan minat anak dalam berbagai hal yang

	berbagai hal. Agar anak menyenangi minatnya kami sebagai guru selalu memberikan pemahaman yang baik untuk anak". (WGK.B.NY/18/05/2022)	membuat anak memiliki kreativitasnya sendiri. Walau guru kurang dalam proses belajar mengajar tetapi mereka selalu memberikan hal-hal yang baik dan mendorong anak agar tetap berkembang secara optimal.
6. Kreativitas dapat muncul melalui berbagai kegiatan yang disukai anak	"Kalau dari saya peribadi saya akan memberikan kebebasan kepada anak untuk mengeluarkan kreatifnya. Misalnya saat mereka bermain lego, mereka bebas mau membuat bentuk yang mereka inginkan, contohnya mereka membuat robot, mobil, pesawat, rumah dan sebagainya". (WGK.B.NY/18.05.2022)	Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelompok B pada waktu yang sudah ditentukan, peneliti menemukan bahwa guru memang selalu memberikan anak kesempatan untuk melakukan berbagai hal untuk menciptakan kreativitas pada anak usia dini. Tetapi disamping itu guru selalu memotivasi dn mengarahkan anak agar apa yang anak lakukan bisa anak pahami dengan baik dan benar.

Lampiran 5

Display dan Verifikasi Hasil Penelitian di PAUD Tinan Mundi

No	Aspek Yang		Vamnanan		Display Data		Verifikasi
110	Diteliti		Komponen	Observasi	Wawancara	Dokumentasi	
1.	Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B	a.	Belajar dan Pemecahan Masalah 1. Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidiki	disekolah. Tetapi	"Kalau untuk sikap eksploratif atau menyelidik rata-rata mereka sudah bisa dan sudah mengerti semua dek. Karena hal-hal seperti itu perlu mereka ketahui supaya mereka bisa, pada masa ini juga mereka masih dalam proses berkembang, sehingga rasa ingin tahu mereka masih sangat kuat. Tetapi hal ini juga tidak lepas dari bimbingan kami para guru dalam membantu proses meningkatkan pengetahuan anak". (WGK.B.NY/18/05/2022 "Iya dek sudah bisa. Anak ibu paling suka sekali		Anak kelompok B dalam menunjukkan aktivitas yang bersifat eksplorati dan menyelidik sudah berkembang sangat baik. Tetapi anak masih perlu bimbingan dari orang tuanya

melihat hal-hal yang baru dia lihat, dan selalu	
dia lihat dan selalu	
dia mat, dan belala	
bertanya. Tetapi anak ibu	
masih perlu bimbingan	
juga karena anak ibu	
belum terlalu bisa	
sepenuhnya dek. Contoh	
kegiatan menyelidikinya	
yaitu melihat benda atau	
binatang yang kecil	
menggunakan kaca	
pembesar. Jika benda atau	
binatang kecil dilihat	
menggunakan kaca	
pembesar maka benda	
yang dilihat akan menjadi	
besar".	
(WOT.BJ/23/05/2022)	
3. "Sudah dek. Misalnya	
anak ibu selalu melihat air	
yang tumpah diatas lantai	
akan membuat lantai	
basah. Dan air yang	
tumpah tidak bisa diambil	
lagi karena mereka sulit	
dipegang. Oleh karena itu	
anak ibu kalau mau	
minum air mereka	

1 1							
				memegan botol			
				minumannya dengan baik.			
				Karena katanya kalau			
				nanti airnya tumpah lantai			
				kita jadi basah, nanti susah			
				tidak ada tempat duduk".			
				(WOT.SY/20/05/2022)			
			4.	"Mmmm contohnya saat			
				adek lihat air yang			
				ditumpahkan dari atas			
				maka airnya akan jalan			
				kebawah bu". (WPD.			
				DEB/20/05/2022)			
			5.	"Sudah bu. Mmmm			
				contohnya saat ibu guru			
				•			
				_			
				<u> </u>			
	2. Memecahkan	Anak-anak dalam	1.	·	Hasil	rapot	Anak-anak kelompok B
	masalah			•	siswa	1	sudah berkembang
	sederhana	memecahkan masalah		1 0			U
	dalam	dengan cara fleksibel					
		_		-			1
	_			•			
				•			
				•			, ,
	masalah	kegiatan memecahkan masalah dengan cara fleksibel sudah berkembang sangat baik. Tetapi hal ini tidak jauh dari	1.	nanam bunga bu, kalau bunganya ndk disiram nanti jadi layu kenak matahari".  (WPD.BS/20/05/2022)  "Sudah dek. Biasanya	Hasil siswa	rapot	•

	1	114	4 1.1			
	dan	diterima	orang tua dalam		mereka dibiasakan untuk	
	sosial		membimbingnya.		pergi sendiri, membuka	
			Kegiatan pemecahan		celananya sendiri setelah	
			masalahnya seperti		itu menyiram kelosetnya	
			anak sudah bisa		dengan air".	
			membuka tutup		(WGK.B.NY/18/05/2022)	
			botolnya sendiri.	2.	"Iya dek anak ibu sudah	
			(PDK.B/17/05/2022)		bisa melakukan kegiatan	
					sederhana dalam	
					kehidupan sehari-hari.	
					Contohnya dalam	
					mengancing baju dan	
					memasang celananya	
					sendiri saat dia mau	
					berangkat ke sekolah.	
					Saya juga selalu	
					mengajarkan dia saat dia	
					mengancing bajunya tidak	
					sesuai urutannya".	
					(WOT.RR/23/05/2022)	
				3.	"Sudah dek. Contoh saat	
					dia memasan dan	
					mengikat tali sepatunya	
					sendiri. Terkadang salah	
					tapi saya selalu	
					mengajarkannya".	
					(WOT.MM/23/05/2022)	
				4.	"Iya bu adek bisa. Adek	

				juga sudah bisa mengancing baju dengan benar karna mama yang			
				mengajarkannya dirumah".			
			5.	(WPD.SI/20/05/2022) "Sudah bu. Biasanya adek			
			J.	pakai sepatu sendiri". (WPD.NM/19/05/2022)			
	3. Menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru	Dalam kegiatan menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam kontek baru, anakanak sudah berkembang sesuai harapan. Dimana anak-anak sudah bisa menerapkan apa yang mereka pikirkan melalui sesuatu atau benda yang anak	1.	Iya Sudah dek. Terkadang mereka bisa melakukan hal-hal yang diluar dugaan. Mereka bisa memiliki pengetahuan yang terkadang kami para guru merasa kagum juga. Tapi ada juga masanya mereka sulit menerapkannya. Anakanak medapat pengetahuan barunya melalui apa yang anak	Hasil siswa	rapot	Anak-anak kelompok B sudah berkembang sesuai harapan. Dimana anak-anak sudah bisa menerapkan apa yang mereka pikirkan melalui sesuatu atau benda yang anak buat. Guru dan orang tua juga berperan dengan baik dalam membantu anak mengembangkan kemampuan anak.
		buat. (PDK.B/17/05/2022)		lihat disekitarnya yang nantinya mereka mengikutinya. Hal ini biasanya mereka lakukan dengan cara bekerjasama".			Guru-guru juga selalu memberikan kesempatan kepada anak untuk terus berkembang, menciptakan hal-hal

"Misalnya saat mereka	
belajar sambil bermain	
menggabungkan warna	1
yang sama kedalam satu	dan dukungan kepada
tempat yang sudah	anaknya.
disediakan".(WGK.B.NY/	
18/05/2022)	
2. "Anak saya kalau untuk	
pengetahuannya sudah	
banyak yang dia bisa bu,	
dan untuk pengalamannya	
juga begitu. Tetapi itu tadi	
adapun kegiatan atau hal-	
hal apa saja yang mereka	
pelajari mereka masih	
dibimbing. Saya juga	
biasanya membiasakan	
anak saya untuk	
melakukan sesuatu yang	
dia mau dek agar dia	
bisa".	
(WOT.SY/20/05/2022)	
3. "Iya dek anak saya sudah	
bisa. Terkadang saya	
merasa kagum dengan hal-	
hal yang anak saya	
lakukan dek. Misalnya	
saat dia belajar dia selalu	
Saat dia celajai dia selala	

			I .						1	
						berbicara kemudian				
						bercerita sambil				
						tangannya terus				
						menggambar, tetapi				
						gambarnya membuat saya				
						merasa kagum. Ada waktu				
						itu dia tiba-tiba membuat				
						gambar kami sekeluarga				
						dan menurut saya itu				
						sudah luar biasa".				
						(WOT.BJ/23/05/2022)				
					4.	"Iya bu saya sudah bisa				
						menggambar dan				
						mewarnai dengan bagus.				
						Kemarin saya buat gambar				
						bapak, mama, dan kakak.				
						Soalnya adek lihat di hp				
						cara gambar yang bagus".				
						(WPD.DEB/20/05/2022)				
					5.	"Sudah bu. saya suka buat				
						mobil-mobilan dari botol,				
						tapi dibantu oleh bapak				
						saya karna katanya anak				
						kecil tidak boleh				
						memegang pisau bu".				
						(WPD.BS/20/05/2022)				
	4.	Menunjukkan	Anak-anak	sudah			Visi,	Misi,	Anak-anak	kelompok B
		sikap kreatif	berkembang	sesuai	1.	"Kalau untuk	dan Tuju	an	sudah	berkembang

	dalam	harapan dan sudah	menunjukkan sikap kreatif	sesuai harapan. Mereka
	menyelesaikan	bisa menunjukkan	dalam menyelesaikan	sudah bisa
	masalah (ide,	sikap kreatifnya	masalah, mereka sudah	menunjukkan sikap
	gagasan diluar	dalam menyelesaikan	bisa dek. Hal ini	kreatifnya dalam
	kebiasaan)	masalah yang anak	dikarenakan mereka selalu	melakukan sesuatu dan
		hadapi. Anak selalu	memperhatikan apa yang	mereka juga sudah bisa
		menyimpan apa yang	kita lakukan dan	membantu temannya.
		anak lihat yang	kemudian mereka	Anak selalu menyimpan
		kemudian anak	menyimpannya didalam	apa yang anak lihat
		terapkan secara	3 0	yang kemudian anak
		langsung baik itu	kemudian baru mereka	terapkan secara
		disekolah maupun	terapkan walaupun tidak	langsung baik itu
		dirumah.	sesuai dengan yang	disekolah maupun
		(PDK.B/17/05/2022)	mereka lihat dan terapkan,	dirumah.
			tetapi itu sudah bisa	
			membantu mereka	
			memecahkan masalahnya	
			sendiri dengan baik dan	
			benar".	
			(WGK.B.NY/18/05/2022)	
			2. "Iya dek anak ibu	
			memang sudah bisa	
			menunjukkan sikap	
			kreatifnya dalam	
			menyelesaikan masalah.	
			Contohnya saat dia ingin	
			menyusun lego menjadi	
			robot tetapi legonya tidak	

<u> </u>	
	cukup membuat
	pedangnya maka anak
	berinisiatif membuat
	pedangnya dari kertas
	yang kemudian dia ikat
	ditangan robotnya".
	(WOT.RR/23/05/2022)
	3. "Sudah dek. Biasanya
	anak ibu suka
	menyelesaikan
	masalahnya sendiri.
	Kadang saya bingung
	tetapi setelah saya
	perhatikan ternyata dia
	bisa menyelesaikannya
	dengan baik. Contohnya
	saat dia belajar mencuci
	bajunya sendiri tetapi dia
	tidak menemukan rinso
	jadi dia menggunakan
	sabun mandi untuk
	mencuci bajunya".
	(WOT.BJ/23/05/2022)
	4. "Iya bu adek sudah bisa".
	(WPD.SI/19/05/2022)
	5. "Sudah bu. Biasanya adek
	suka gambar-gambar
	bunga trus adek temple di

b. Berfikir Logis  5. Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: "lebih dari", "kurang dari" dan "paling/ter"		dinding kamar adek biar kelihatan bagus". (WPD.DEB/20/05/2022)  1. "Iya dek mereka sudah bisa semua dalam membedakan ukuran benda yang anak lihat. Misalnya botol itu lebih besar dari botol yang dia pegang atau pada saat dia memabandingkan tasnya dengan tas temannya dimana tasnya lebih besar atau lebih kecil dari tas temannya".	Hasil rapot siswa	Anak-anak kelompok B sudah berkembang sesuai harapan. Hal ini dilihat dari hasil pengamatan peneliti tentang kegiatan yang sering anak lakukan. Anak sudah bisa membandingkan benda yang berukuran besar dan kecil dengan baik dan mampu menjelaskan
	dari benda tersebut dengan cara membandingkannya dengan yang lain, oleh karena itu anak akan tahu bahwa ukuran benda tersebut bisa sama atau berbeda.  (PDK.B/17/05/2022)	(WGK.B.NY/18/05/2022) 2. "Kalau untuk membedakan ukuran dari suatu barang yang anak saya lihat sudah bisa dek, kalau dirumah saya sering memperhatikan anak saya dalam bermain mobilmobilan dan disitu saya bertanya ukuran mobilnya besar atau kecil, dan anak saya bisa menjawabnya		perbedaannya, fungsinya. Mereka juga sudah bisa membantu temannya dalam menyelesaikan tugas.

				dnegan benar".	
				(WOT.RR/23/05/2022)	
			3.	"Iya dek sudah. Anak saya	
				kalau ditanya hal-hal yang	
				seperti itu dia sudah bisa	
				dek. Contohnya saat dia	
				membedakan ukuran	
				mainannya yang paling	
				besar dan paling kecil".	
				(WOT.MM/23/05/2022)	
			4.	"Iya bu adek sudah bisa.	
				Adek kan biasanya main	
				mobil-mobilan".	
				(WPD.SI/19/05/2022)	
			5	"Sudah bu, adekkan sudah	
			5.	pintar".	
				(WPD.NM/19/05/2022)	
	6. Menunjukkan	Anak-anak sudah bisa		(,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,	Anak-anak sudah
	inisiatif dalam	menunjukkan	1.	"Sudah dek. Misalnya	berkembang sesuai
	memilih tema			"nanti setelah belajar kita	harapan. Hal ini dilihat
	permainan (seperti:	<b>J</b>		main bola ya" atau "kita	dari cara anak
	ayo kita bermain			main masak-masakan ya.	berinisiatif untuk
	pura-pura seperti			Kegiatan tersebut	mengajak teman-
	burung)	Anak-anak juga		biasanya yang sering anak	temannya bermain.
	ourung)	selalu bekerjasama		mainkan tidak lupa	Anak-anak juga selalu
		dalam menyelesaikan		mereka juga selalu	menjelaskan bagaimana
		permainnya sehingga		membicarakan atruan	cara bermainnya dan
		permainan yang anak		mainnya dulu sebelum	
		permaman yang anak	1	mammya dara sebelahi	aturan-aturan yang

mainkan terasa	a bermain". perlu diingat	saat
menyenangkan.	(WGK.B.NY/18/05/2022) bermain. Bahka	
(PDK.B/17/05/2022)		mereka
	suka bermain, kadang- menuangkan	aturan-
	kadang dia diajak aturan baru	
	temannya bermain diluar	
	bersama, seperti bermain	
	masak-masakan, bermain	
	karet dan masih banyak	
	lagi. Mereka selalu	
	membagi peran mereka	
	masing-masing sehingga	
	mereka bisa bermain	
	bersama".	
	(WOT.BJ/23/05/2022)	
	3. "Sudah dek. Biasanya dia	
	bermain dengan adeknya.	
	Dia selalu mengajak	
	adeknya main seperti	
	misalnya "nanti kita main	
	tembak-tembak yok dek,	
	nanti abang jadi penjahat	
	adek jadi polisinya ya!".	
	Begitu juga dengan	
	permainan yang lainnya	
	dek dia selalu inisiatif	
	mengajak adeknya	
	bermain, kadang kalau	

adan teman-temannya
juga seperti itu, tetapi
permainannya berbeda".
(WOT.SY.20/05/2022)
4. "Sudah dek. Anak saya
sudah bisa memilih
permainan apa yang akan
mereka mainkan dengan
temannya. Dirumah
biasanya dia bermain
dengan adek nya. Tidak
lupa juga dia selalu
menjelaskan bagaimana
cara mainnya". (WOT.MM/23/05/2022)
, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,
5. "Adek suka main dengan
teman-teman. Biasanya
kami main bola bu.
Kadang adek suka
mengajak mereka bermain
yang lain juga".
(WPD.NM/19/05/2022)
"Ayo kita main masak-
masakan. Gitu bu. Kami
main sama-sama nanti ada
yang jadi pembelinya, ada
yang pura-pura beli dan
ada yang pura-pura jadi

				pencuri. Seru bu".		
				1		
_				(WPD.DEB/20/05/2022)	~	
7.	•	Anak-anak sudah	1	"· 11 11 NT 1	Visi, Misi,	Anak-anak sudah
	perencanaan	berkembang sesuai	1.	"iya dek sudah. Misalnya	dan Tujuan	berkembang sesuai
	kegiatan yang akan	harapan sehingga		mengajak teman-		harapan. anak-anak
	dilakukan	mereka sudah bisa		temannya untuk bermain,		sudah bisa
		menyusun		"ayo kita bermain perang-		merencanakan
		perencanaan yang		perang, nanti kamu jadi		kegiatannya sendiri
		akan mereka lakukan		musuh yang jahat dan aku		dalam melakukan
		dengan baik.		jadi yang baik. Nanti		sesuatu dan
		(PDK.B/17/05/2022)		kamu yang jahat akan		mempertimbangkan
		,		kalah karna aku tembak		adanya masalah saat
				ya dan seterusnya!".		melakukan sesuatu.
				Misalnya lagi untuk anak		
				perempuan bisanya		
				bermain masak-masakan.		
				Sebelum bermain		
				biasanya anak-anak sering		
				menjelaskan aturan		
				bermainnya dulu kepada		
				teman-temannya agar		
				permainan yang mereka		
				mainkan bisa sesuai apa		
				yang mereka pikirkan dan		
				terkadang pada saat		
				bermain akan muncul ide-		
				ide yang baru dalam		
				• •		
				menjalankan permainan		

 ,	1			
			yang mereka mainkan	
			sehingga mereka merasa	
			senang"	
			(WGK.B.NY/18/05/2022)	
		2.	"Sudah dek. Anak ibu	
			biasanya sudah	
			menentukan hal-hal yang	
			akan dia lakukan setelah	
			dia pulang dari sekolah.	
			Contohnya saat dia sudah	
			dirumah dia selalu bilang	
			sama saya, "Ma, nanti	
			abang habis ini mandi ya,	
			udah mandi abang makan	
			terus abang main ya ma,	
			boleh ma?". Setiap pulang	
			sekolah dia selalu berkata	
			begitu tetapi terkadang	
			saya tidak mengijinkannya	
			langsung bermain karena	
			saya ingin menyuruh dia	
			tidur siang agar dia bisa	
			istirahat sebentar dari	
			mainnya dek".	
			(WOT.SY/20/05/2022)	
		3	"Iya dek. Anak saya kalau	
		Э.	•	
			pulang dari sekolah sudah	
			tidak tau pergi kemana,	

				karena dia sudah ada janji dengan temannya mau main bersama jadi dia datang kerumah hanya			
				makan, mandi dan setelah			
				itu ijin pergi ketemannya".			
				(WOT.RR/23/05/2022)			
			4.	"Iya ibu. Kan sebelum			
				main kami sudah			
				menentukan nanti mau			
				main apa bu".			
				(WPD.BS/20/05/2022)			
			5.	J			
				pas pulang sekolah kami			
				dah janji mau mandi			
				sama-sama setelah itu			
				main juga".			
	0 Managanal aglash	A		(WPD.SI/19/05/2022)	TT!1		A111-11-1-
	8. Mengenal sebab-	Anak-anak sudah bisa	1.	"Iya dek sudah. Mereka	Hasil siswa	rapot	Anak-anak sudah sudah
	akibat tentang	berkembang sangat	1.	sudah bisa mengenal	siswa		berkembang sanga baik
	lingkungannya	baik dalam mengenal sebab-akibat tentang		sebab akibat yang terjadi			dalam ham mengenal sebab-akibat dari
		apa yang terjadi		disekitar mereka. Kalau			lingkungan tempat anak
		dilingkungan anak,		mereka bermain disekolah			tinggal. Tetapi anak
		baik itu disekolah		kami para guru juga selalu			masih perlu bimbingan
		maupun dirumah.		memperhatikan mereka			dari orang tua dan guru
		Tetapi anak-anak		dan selalu mengingatkan			untuk lebih mampu
		masih perlu		mereka untuk hati-hati			memahami sebab-

bimbingan dari orang	agar tidak cedera saat	akibat.
tua dan guru agar	main. Tetapi untuk hal-hal	
anak bisa lebih	lain mereka sudah bisa	
mengerti dan	dan mulai belajar	
memahami	memahaminya perlahan".	
sebenarnya apa yang	(WGK.B.NY/18/05/2022	
terjadi.	2. "Iya dek sudah, anak saya	
(PDK.B/17/05/2022)	memang sudah bisa	
	mngenal sebab akibat baik	
	itu dari lingkungan atau	
	hal lainnya. Soalnya saya	
	selalu memberikan	
	pemahaman,	
	mengingatkan anak akan	
	sesuatu yang bisa	
	membuatnya terluka.	
	Misalnya saat dia bermain	
	masak-masakan saya	
	selalu mengingatkan anak	
	agar tidak memasak	
	benaran dengan api karena	
	kalau tidak hati-hati dia	
	bisa terluka".	
	(WOT.BJ/23/05/2022)	
	3. "Iya dek sudah. Anak saya	
	sudah bisa mengenal	
	sebab-akibat disekitarnya.	
	Dia sudah paham jika	

					misalnya kalau turun			
					hujan maka semua benda			
					akan basah".			
					(WOT.MM/23/05/022)			
				1	"Iya bu adek sudah bisa			
				т.	kok. Kalau main harus			
					hati-hati biar tidak luka".			
				_	(WPD.NM/19/05/2022)			
				Э.	"Sudah bu. saya selalu			
					dikasik tahu mama			
					dirumah kalau main harus			
					hati-hati".			
					(WPD.DEB/20/05/2022)			
	9.	Mengklasifikasikan	Anak-anak sudah		(7 1 1 1 1 1 1	Hasil	rapot	Anak-anak sudah
		benda berdasarkan	berkembang sangat	1.	"Iya, mereka sudah bisa	siswa		berkembang sangat baik
		warna, bentuk, dan	baik dan sudah bisa		mengabungkan benda atau			dalam
		ukuran (3 variasi)	menggabungkan		apapun yang ada			mengklasifikasikan
			benda berdasarkan		disekitarnya mereka			benda, tetapi mereka
			warna, bentuk dan		sesuai dengan warnanya,			masih perlu bimbingan
			ukuran dengan baik		bentuknya, dan			dari guru dan orang tua.
			dan benar. Tetapi hal		ukurannya. Tetapi masih			Hal ini dikarenakan
			ini masih perlu		perlu dibimbing juga dek.			masih ada 1 orang anak
			bimbingan dari guru		Soalnya masih ada satu			yang masih kurang
			dan orang tua.		orang anak yang masih			dalam mengenal warna.
			(PDK.B/17/05/2022)		kurang dalam mengenal			
					warna. Misalnya kalau			
					warna mereka masih susah			
					membedakan warna			

	ı		1	
		merah jambu dan ungu		
		muda".		
		(WGK.B.NY/18/05/2022)		
		. "Sudah dek. Anak saya		
		sudah bisa		
		mengelompokkan warna,		
		bentuk, dan ukuran benda		
		dengan baik, tapi masih		
		perlu bimbingan saya		
		juga. Contohnya saat dia		
		bermain menggunting		
		gambar yang memiliki		
		warna, bentuk dan ukuran.		
		Dia selalu		
		mengelompokkannya".		
		(WOT.RR/20/05/2022)		
	3	. "Sudah dek. Dia paling		
		suka bermain sambil		
		belajar mengelompokkan		
		benda mulai dari warna,		
		bentuk, dan ukurannya.		
		Misalnya saat dia		
		mengelompokkan pulpen.		
		Tapi anak saya masih		
		kurang dalam mengenal		
		warna yang hampir sama,		
		dia susah		
		membedakannya".		

			"Adek sudah bisa bu. kan adek suka belajar".  (WPD.NM/19/05/2022)  "Iya bu sudah. Adek paling suka mengelompokkan warna karna warnya bagusbagus. Tapi adek maunya yang mobil-mobilan bu".  (WPD. SI/19/05/2022)			
10. Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok berpasangan yang lebih dari 2 variasi	Anak-anak sudah berkembang sangat baik dalam mengklasifikasikan benda yang banyak ke dalam kelompok yang sejenis, tetapi anak-anak masih perlu bimbingan dari guru dan orang tuanya juga agar anak bisa lebih memahaminya.  (PDK.B/17/05/2022)	1.	"Kalau mengelompokkan benda yang lebih banyak dan sejenis mereka sudah bisa, tetapi masih perlu dibimbing juga karena mereka belum terlalu bisa sepenuhnya dek. Contohnya seperti saat mereka mengelompokkan buah-buahan yang berwarna merah dan buah yang berwarna hijau. Misalnya buah yang berwarna merah itu seperti buah apel, strawberry, buah jambu merah dan	Hasil	rapot	Anak-anak sudah berkembang sangat bak. Hal ini peneliti temukan saat anak melakukan kegiatan belajar mengelompokkan benda-benda dalam ruangan yang memiliki kesamaan.

 1	_		
		lain-lain sedangkan buah	
		yang berwarna hijau yaitu	
		seperti buah melon,	
		manga dan sebagainya	
		seperti itu dek".	
		(WGK.B.NY/18/05/2022	
		2. "Iya dek sudah bisa	
		sedikit-sedikit. Anak ibu	
		biasa suka bermain	
		mengabungkan barang-	
		barang yang ada dirumah,	
		kadang juga dia melihat	
		daun yang ada disamping	
		rumah terus dia bertanya	
		kepada saya kira-kira daun	
		yang satunya sama atau	
		tidak dengan daun yang	
		lainnya".	
		(WOT.SY/20/05/2022)	
		3. "Sudah dek tapi dia masih	
		perlu dibimbing juga,	
		karna ada beberapa yang	
		belum dia tahu	
		sepenuhnya".	
		(WOT.MM/23/05/2022)	
		4. "Iya bu adek sudah bisa	
		sedikit saja".	
		(WPD.BS/20/05/2022)	

1	T					T
			5.	"Sudah ibu. Seperti adek		
				menyamakan warna daun,		
				dan besar atau kecil		
				daunnya bu". ( <b>WPD.</b>		
				NM/19/05/2022)		
	11. Mengenal pola	Anak-anak dalam			Lembar kerja	Anak-anak sudah mulai
	ABCD-ABCD	mengenal pola	1.	"Kalau untuk mengenal	siswa dan	berkembang dalam
		ABCD Sudah mulai		pola ABCD mereka belum	visi, misi	mengenal pola ABCD.
		berkembang. Anak-		terlalu bisa dek, hanya		Anak-anak belum bisa
		anak masih belum		beberapa huruf saja yang		sepenuhnya memahami
		sepenuhnya		mereka pahami. Mereka		symbol atau pola dari
		mengenal pola		hanya bisa		huruf-huruf yang sudah
		ABCD. Hanya		menyebutkannya sesuai		diajarkan oleh guru.
		beberapa huruf saja		urutannya tetapi tidak		3
		yang anak ketahui.		mengenal kalau itu huruf		
		Tetapi untuk		apa. Misalnya kalau kita		
		menyebutkannya		menyanyakan kepada		
		secara berurutan		anak huruf "F" mereka		
		anak-anak sudah bisa.		masih bingung dan		
		anak masih perlu		terkadang lupa kalau itu		
		dibimbing lagi agar		huruf "F". Anak-anak		
		perkembangan anak		masih sulit dalam		
		bisa berkembang		mengenal polanya, hanya		
		secara optimal.		beberapa huruf saja yang		
		(PDK.B/17/05/2022)		anak bisa. Ada satu orang		
		(1 DIX.D/17/03/2022)		anak yang belum bisa		
				mengenal huruf".		
				(WGK.B.NY/18/05/2022)		
				( VV G.M.D.IN Y / 10/U3/2U22)		

			2. "Iya dek anak saya sudah bisa sedikit-sedikit kalau mengenal huruf. Dia belum terlalu bisa mengenal semuanya, apalagi huruf-huruf yang jarang diajarkan. Kalau mengikuti bentuknya dia sudah bisa dek".  (WOT.BJ/23/05/2022) 3. "Sudah tapi tidak semuanya. Hanya beberapa saja. Dia masih kurang dalam mengenal huruf dan angka padahala	
			(WOT.MM/23/05/2022) 4. "Sudah bu tapi sendikit-sedikit jak bu yang tahu. Tapi kalau nulisnya sudah	
			bisa semua".  (WPD.DEB/20/05/2022)  5. "Sudah bisa bu tapi tidak	
			ingat semuanya. Sedikit saja yang diingat". (WPD.BS/20/05/2022)	
_	12. Mengurutkan benda berdasarkan ukuran	sudah sesuai	Anak-anak 1. "Kalau untuk ukuran besar berkembang	sudah sesua

dari paling	kecil ke harapan	dalam	dan kecil, rata-rata mereka	harapan. mereka sudah
paling bes	_		sudah bisa	bisa mengurutkannya
sebaliknya	_	n ukuran	membedakannya dek.	sendiri tanpa bantuan
	dari yang	kecil ke	Biasanya untuk	orang lain. Mereka
	yang besa	r dengan	mengurutkan benda dari	bahkan sudah bisa
	baik dan	benar.	yang kecil sampai ke yang	membantu teman-
	(PDK.B/17	/05/2022)	besar atau sebaliknya,	temannya yang belum
			saya sesekali	bisa mengurutkan
			menggunakan media,	benda dari yang kecil
			entah apakah media	sampai ke yang besar.
			tersebut barang bekas atau	
			mainana anak-anak.	
			Intinya saya bisa	
			menggunakan benda-	
			benda tersebut untuk	
			menjelaskan kepada anak	
			tentang konsep besar kecil	
			dari suatu benda".	
			(WGK.B.NY/18/05/2022)	
		2	3	
			dia suka bermain dengan	
			kakaknya dirumah".	
		2	(WOT.MM/19/05/2022)	
		3		
			dirumah dia sering	
			bermain mobil-mobilan	
			jadi dia kadang menyusun	
			mobilnya dari yang kecil	

	c. Berfikir Simbolik 13. Menyebutkan lambang bilangan 1-10	Anak-anak sudah bisa menyebutkan angka 1-10 (sudah berkembang sangat baik). Tetapi anak masih kurang dalam mengenal lambang atau simbolnya sehingga anak masih kurang dalam mengenal bilangan.	5.	mengurutkan benda dari yang kecil sampai besar". (WPD.NM/19/05/2022)	Visi, Misi dan Tujuan	Anak-anak sudah berkembang sangat baik. Mereka sudah bisa menyebutkan 1-10 dengan baik secara berurutan. Tetapi anak masih kurang mengenal sepenuhnya.
		kurang dalam		itu seperti ini lo dan		

		2.	"Iya dek, kalau dibilang	
			bisa tetapi tidak	
			sepenuhnya juga tahu,	
			dibilang tidak tahu tapi	
			ada juga yang dia pahami.	
			Intinya dia masih kurang	
			dalam mengenal angka	
			saja tetapi kalau Cuma	
			menyebutkan angka satu,	
			dua dan seterusnya dia	
			sudah bisa dek".	
			(WOT.SY/20/05/2022)	
		3.	"Sudah dek kalau untuk	
			menyebutkan bilangan	
			tapi masih kurang dalam	
			mengenal saja".	
			(WOT.RR/23/05/2022)	
		4.	"Iya dek anak saya kalau	
			menyebutkan sudah bisa,	
			tetapi mengenalnya yang	
			masih kurang. Kalau	
			angka yang besar anak	
			saya kadang suka lupa.	
			Misalnya kalau kita	
			menyuruh dia	
			menunjukkan angka 9 dia	
			pasti bingung karna dia	
			tidak tahu angka 9 itu	
1			mak tahu angka 9 Itu	

				seperti apa padahal sudah	
				sering saya ajarkan".	
				(WOT.BJ/23/05/2022)	
			5.		
				menyebutkan saja sudah	
				bisa si dek tapi dia masih	
				kurang tahu semuanya.	
				Misalnya dia bisa	
				menghitung angka 1-10	
				tetapi pas ditanya angka 7	
				itu seperti apa dia dia	
				masih bingung".	
				(WOT.MM/23/05/2022)	
			6.	"Sudah bu tapi belum	
				mengenal semua	
				bilangannya".	
				(WPD.BS/20/05/2022)	
			7.	"Sudah bu kalau disuruh	
				berhitung 1-10 adek sudah	
				bisa. Nulis juga bisa tapi	
				pas ditanya kadang lupa	
				itu angka berapa".	
				(WPD.SI/19/05/2022)	
	14. Menggunakan	Anak-anak dalam	1	677 - 1	Anak-anak sudah mulai
	lambang bilangan	menggunakan	1.	"Kalau untuk	berkembang. Mereka
	untuk menghitung	lambang bilangan		meningkatkan	belum terlalu bisa
		untuk berhitung		kemampuan mengenal	menggunakan lambang
		sudah mulai		lambang bilangan pada	bilangan untuk

berkembang. Tetapi	anak, saya biasanya	menghitu.
mereka masih perlu	menggunakan media atau	mengintu.
	buku LKS anak untuk	
bimbingan dari guru		
dan orang tua karena	mengajarkan anak tentang	
anak masih belum	angka. Misalnya melalui	
terlalu mengenal dan	gambar buah-buahan dan	
memahami tentang	disampingnya ada bebrapa	
bilangan.	lambang bilangan yang	
(PDK.B/17/05/2022)	diantaranya ada satu yang	
	sesuai dengan jumlah	
	buah. Nah melalui	
	pembelajaran ini nantinya	
	anak-anak akan	
	menghitung jumlah	
	buahnya terlebih dahulu	
	setelah itu baru mencari	
	angka sesuai jumlah buah	
	yang anak hitung tadi. Itu	
	merupakan contoh	
	bagaimana cara saya	
	dalam mengajarkan anak	
	mengenal lambang	
	bilangan untuk berhitung.	
	terkadang saya juga sering	
	mengajak anak untuk	
	bermain sambil bernyanyi	
	menebak angka supaya	
	anak bisa cepat paham".	

				(WGK.B.NY/18/05/2022)	
				2. "Kalau untuk berhitung	
				menggunakan angka yang	
				berurutan dia sudah bisa	
				dek. Tapi kalau angkanya	
				diacak dia suka lupa. Jadi	
				anak saya ini belum	
				terlalu bisa mengenal	
				angka seperti yang saya	
				sebutkan sebelumnya".	
				(WOT.BJ/23/05/2022)	
				3. "Sudah dek. Tapi dia	
				masih kurang mengenal	
				angka sesuai lambangnya	
				atau simbolnya saja".	
				(WOT.MM/23/05/2022)	
			4	4. "Bisa. Adek suka	
				berhitung bu, tapi kadang	
				suka salah".	
				(WPD.DEB/20/05/2022)	
				5. "Sudah bisa bu tapi dikit-	
				dikit".	
				(WPD.NM/19/05/2022)	
	15. Mencocokkan	Anka-anak su	udah	1. "Sudah dek. Contohnya	Anak-anak sudah
	bilangan dengan	berkembang sa	angat	kurang lebih dengan apa	berkembang sangat
	lambang bilangan	baik da	alam	yang saya sampaikan tadi.	baik. Mereka sudah bisa
		mencocokkan		Misalnya saat mereka	mencocokkan bilangan
		bilangan der	ngan	disuruh mencocokkan	dengan lambang

	, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	
lambang bilangan	gambar angka lima	bilangan. Tetapi mereka
tetapi anak masih	dengan gambar	masih kurang mengenal
kurang mengenal	dibukunya. Kegiatan ini	angka yang mereka
symbol atau pola dari	biasanya saat mereka saya	lihat itu angka berapa.
bilangan tersebut.	ajarkan menggunakan	Anak kurang mengenal
(PDK.B/17/05/2022)	puzzle yang sederhana	angka yang tinggi
	dari kardus".	seperti 7, 8, 9 dan
	(WGK.B.NY/18/05/2022)	seterusnya.
	2. "Iya dek anak saya Sudah	
	bisa kalau	
	mencocokkannya. Karna	
	dia melihat gambar yang	
	sama".	
	(WOT.SY/20/05/2022)	
	3. "Anak saya sudah bisa	
	dek kalau mencocokkan	
	angka dengan gambar	
	yang sama. Misalnya saat	
	dia menghitung jumlah	
	mobil yang ada dibukunya	
	lalu kemudian	
	memasangkannya sesuai	
	dengan angka yang	
	memiliki jumlah sama	
	dengan mobilnya".	
	(WOT.RR/23/05/2022)	
	4. "Sudah bu. Adek sudah	
	bisa memasang gambar	

huruf vocal dan dalam mengenal jelaskan sedikit. Anak-konsonan huruf vokal dan anak bisa dan konsonan. Anakonsonan, tetapi menyebutkannya saja tapi mengenal huruf vocal dan konsonan. Anakonsonan belum terlalu bis		16. Mengenal berbagai	Anak-anak sudah	5.	angka yang sama".  (WPD.BS/20/05/2022)  "Iya bu sudah sambil berhitung".  (WPD.SI/23/05/2022)  "Sudah beberapa saja dek.	Anak-anak sudah mulai
memahami dan mengenal huruf-huruf yang telah diajarkan. (PDK.B/17/05/2022)  (PDK.B/17/05/2022)  (PDK.B/17/05/2022)  2. "Sudah tapi tidak semua dek. Seperti yang saya katakan tadi bahwa anak saya kalau untuk mengenal huruf belum banyak yang bisa dia ketahui tetapi kalau untuk		huruf vocal dan	dalam mengenal huruf vokal dan konsonan, tetapi kalau untuk menyebutkannya mereka sudah bisa. Anak-anak masih kurang dalam memahami dan mengenal huruf-huruf yang telah diajarkan.	2.	jelaskan sedikit. Anakanak bisa menyebutkannya saja tapi kalau untuk mengenal huruf itu masih kurang. Mereka kurangnya dimengenal symbol hurufnya. Hal ini mungkin saya juga yang tidak selalu menggunakan media saat memberikan pelajaran kepada anak". (WGK.B.NY/18/05/2022) "Sudah tapi tidak semua dek. Seperti yang saya katakan tadi bahwa anak saya kalau untuk mengenal huruf belum banyak yang bisa dia	mengenal huruf vocal dan konsonan. Anak belum terlalu bisa sepenuhnya mengenal

				berurutan dia bisa dek.			
				•			
				bernyanyi lagu ABCD			
				atau A, I, U, E, dan O".			
				(WOT.SY/20/05/2022)			
			3.	"Anak saya belum bisa			
				mengenal lebih banyak			
				huruf dek, hanya huruf			
				yang sering dia lihat dan			
				dengar saja, seperti			
				misalnya huruf A, B, C D,			
				E, F, H, I, K, M, R, S, T,			
				U".			
				(WOT.RR/23/05/2022)			
			4	"Sudah bu. adek sudah			
			٦.	bisa memasang gambar			
				0 , 0			
			_	(WPD.BS/20/05/2022)			
			٥.	"Bisa sedikit saja bu".			
	1			(WPD.SI/19/05/2022)			
	17. Mempresentasikan	Anak-anak sudah	1.		Visi,	misi,	Anak-anak sudah
	berbagai macam	berkembang sesuai		mendeskripsikannya tetapi	tujuan	dan	berkembang sesuai
	benda dalam bentuk	harap dalam		masih dengan bantuan dari	hasil	rapot	harapan. mereka sudah
	gambar atau tulisan	mempresentasikan		kami para guru untuk	siswa		bisa mempresentasikan
		berbagai benda dalam		membimbing mereka.			benda yang anak lihat.
		bentuk gambar atau		Karena terkadang mereka			Mereka juga sudah bisa
		tulisan. Anak sudah		masih bingung. Misalnya			menjelaskan
		bisa		saat ada gambar mereka			kegunaannya dengan

mempresentasikan	disuruh menyebutkannya	baik dan benar
gambar yang anak	setelah itu menulis	
lihat dan menulis	hurufnya dibawah gambar.	
kembali tulisan sesuai	Cara anak-anak	
gambar yang ada.	mendeskripsikannya yaitu	
Anak juga sudah bisa	dengan cara mereka	
menjelaskan fungsi	mencari gambar yang	
dari gambar yang	mereka pahami contohnya	
anak lihat.	gambar pesawat, mereka	
(PDK.B/17/05/2022)	langsung menunjukkan	
·	kalau itu gambar pesawat,	
	setelah itu mereka	
	mengikuti tulisan yang	
	sudah ada dibawah	
	gambar, setelah itu	
	mereka mewarnai	
	gambarnya sesuai	
	keinginan mereka sambil	
	mereka bercerita".	
	(WGK.B.NY/18/05/2022)	
	2. "Ia dek anak saya sudah	
	bisa, tapi terkadang dia	
	malu. Saya sering	
	mendengar dari gurunya	
	kala anak saya sudah bisa	
	mempresentasikan benda	
	yang dia lihat tetapi pas	
	ddisuruh maju kedepan	

						untuk menjelaskannya dia		
						malu".		
						(WOT.MM/23/05/2022)		
					2	` ,		
					3.	"Sudah dek. Biasanya dia		
						sambil bermain juga dek".		
						(WOT.BJ/23/05/2022)		
					4.	"Sudah bisa bu tapi		
						kadang-kadang saja karna		
						adek malu".		
						(WPD.DEB/20/05/2022)		
					5.	"Sudah bisa bu".		
						(WPD.NM/19/05/2022)		
2.	Faktor yang	1.	Faktor Hereditas	Anak-anak sudah	1.	"Kalau itu saya rasa bisa	Hasil	Faktor hereditas yang
	mempengaruhi			berkembang sangat		dek. Karena saya juga	wawancara	diturunkan orang tua
	perkembangan			baik dalam menjawab		sering melihat atau		berupa kecerdasan
	kognitif anak			pertanyaan dari		mendengar dari		kepada anaknya
	kelompok B			gurunya. Anak sudah		keluarganya kalau untuk		ternyata memengaruhi
	_			bisa menjawab		kecerdasan saat kecil		proses berfikir anak. hal
				pertanyaan gurunya		mereka agak kurang.		ini dikarenakan anak
				dengan benar		Mereka susah untuk cepat		mengikuti kecerdasan
				walaupun masih perlu		paham tentang apa yang		orang tuanya dalam
				bimbingan dari		disampaikan. Disamping		memahami sesuatu
				gurunya. Anak-anak		itu juga karena orang tua		yang anak pelajari
				sudah berkembang		anak juga hanya tamatan		Janes Barmin
				sangat baik dalam		SMP atau SMA. Tetapi		
				memahami		ada 1 orang anak yang		
				pembelajaran yang		Ibunya tamatan S1 tetapi		
				disampaikan oleh		-		
				ursamparkan oleh		anaknya juga masih		

	gurunya.		kurang dalam mengenal	
	(PDK.B/17/05/2022)		huruf dan angka. Hal ini	
			mungkin anak jarang	
			belajar dirumah juga	
			makanya anak tidak cepat	
			tanggap".	
		2	(WGK.B.NY/18/05/2022)	
		2.	"Kalau untuk kecerdasan	
			atau pengetahuan dari	
			keluarga kami si tidak ada	
			yang benar-benar kurang	
			si dek, dalam arti kalau	
			kecerdasan dari kami	
			orang tuanya itu sedang-	
			sedang. Begitu juga	
			dengan keluarga lainnya.	
			Saya juga heran kenapa	
			anak saya masih kurang	
			dalam hal mengenal	
			lambang huruf dan angka.	
			Bukan tidak bisa	
			semuanya tetapi ada	
			beberapa saja yang anak	
			saya kurang pahami".	
			(WOT.BJ/23/05/2022)	
		3.	"Iya dek ada. Kalau boleh	
			jujur anak saya kalau	
			untuk kecerdasannya sama	

1	1		
		dengan saya. Karna saya	
		dulunya juga susah untuk	
		memahami lambang atau	
		symbol dari huruf dan	
		angka dengan benar. Saya	
		dulunya masih agak kaku	
		juga mungkin itu yang	
		mempengaruhi anak saya	
		juga susah dalam	
		memahami atau mengenal	
		lambang huruf dan angka.	
		Tetapi saya sebagai	
		oragtuanya selalu	
		berharap agar dia bisa	
		lebih pintar dari kami.	
		Mungkin saja kemampuan	
		otaknya saja yang masih	
		S	
		(WOT.MM/23/05/2022)	
		4. "Kalau yang itu saya rasa	
		tidak ada dek. Mungkin	
		anak saya saja yang masih	
		belum bisa mengenal	
		huruf dan angka. Bahkan	
		dia juga masih belum	
		terlalu bisa membedakan	
		warna dek".	
		(WOT.SY/20/05/2022)	

_			
			5. "Kalau untuk kurangnya
			kecerdasan anak saya itu
			biasanya karna dia tidak
			mau belajar kembali
			tentang apa yang diajarkan
			disekolah. Kalau disuruh
			menulis dia bisa tetapi
			kalau untuk
			menyebutkannya
			menggunakan symbol dia
			kadang bisa kadang juga
			tidak bisa. Dilihat dari
			kemampuan saya dan
			suami saya, saya rasa
			tidak ada yang
			kecerdasannya yang agak
			kurang. Masih standar
			seperti orang lain".
			(WOT.RR/23/05/2022)
			6. "Bisa bu bisa sedikit".
			(WPD.SI/19/05/2022)
			7. "Sudah bu".
			(WPD.NM/19/05/2022)
	2. Faktor Lingkungan	Anak-anak selalu	1. "Sepertinya kalau dari Hasil Lingkungan keluarga
	a. Lingkungan	menerapkan apa yang	lingkungan keluarga pasti observasi dan juga mempengaruhi
	Keluarga	sudah ia dapatkan	
		dirumah dan	yang kita tahu anak lebih kognitif anak. dimana
		dilakukan disekolah.	banyak menghabiskan hal ini melibatkan peran

	(PDK.B/17/05/2022)	waktunya dirumah yang	orang tua dalam
	,	berarti lebih banyak	memberikan
		belajar dengan orang	pengetahuan kepada
		tuanya. nah disinilah	anak untuk memahami
		menurut saya peran orang	segala sesuatu yang ada
		tua dalam mendampingi	disekitar anak.
		anaknya belajar masih	
		kurang makanya anak-	
		anak tersebut belum bisa	
		mengenal huruf dan	
		angka dengan baik".	
		(WGK.B.NY//18/05/202	
		2)	
		2. "Iya dek. Kalau dirumah	
		anak saya kurang	
		belajarnya. Hal ini	
		dikarenakan saya sibuk	
		dengan pekerjaan saya	
		sebagai petani jadi tidak	
		ada waktu menemani	
		anak saya belajar.	
		Adapun waktunya malam	
		tapi karena saya	
		kelelahan jadi saya suruh	
		belajar sendiri dek".	
		(WOT.MM/23/05/2022	
		3. "Iya dek. Karna saya	
		sibuk jadi saya kurang	

				menemani dia belajar".
				(WOT.SY/20/05/2022)
				4. "Iya dek. Kalau saya si
				selalu mengajak anak
				saya untuk belajar lagi
				tetapi kadang anak saya
				yang tidak mau belajar,
				saya juga tidak mau
				memaksa dia dek".
				(WOT.BJ/23/05/2022)
				5. "Iya dek. Anak saya
				susah disuruh belajar
				kalau dirumah, dia kalau
				disuruh belajar pasti
				nangis. Jadi dia lebih
				banyak main dengan
				temannya dari pada
				belajar".
				(WOT.RR/23/05/2022)
				6. "Mmmm biasanya adek
				suka ikut mama beres-
				beres. Sekalian belajar".
				(WPD.DEB/20/05/2022)
				7. "Biasanya adek suka ikut
				mama beres-beres".
				(WPD.NM/19/05/2022)
	b. Lingkungan	Anak-anak	selalu	1. "Iya dek, lingkungan Hasil Lingkungan sekolah
	Sekolah	memainkan	alat	sekolah juga observasi dan memiliki pengaruh

 		1	
permainan yan			dalam proses
	dengan perkembangan kognitif		perkembangan kognitif
senang dan r	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·		anak. dimana hal ini
tahu sesuatu	yang media pembelajaran yang		bisa dilihat dari
menarik diling	kungan kurang kami gunakan		lingkungan sekolah
sekolah.	saat mengajar dan		yang memiliki sarana
(PDK.B/17/05	(/2022) beberapa mainan yang		dan prasarana yang
	bisa mengembangkan		masih kurang dan ruang
	kognitif anak masih		kelas yang belum
	kurang. Selain media,		memadai.
	kondisi ruangan kelas		
	yang hanya disekat		
	dengan papan tulis besar		
	menjadi hambatanjuga,		
	dimana anak-anak yang		
	saya ajar kadang merasa		
	terganggu dan tidak		
	fokus dengana apa yang		
	saya ajarkan karena		
	mendengar suara-suara		
	dari anak-anak kelompok		
	A yang masih aktif-		
	aktifnya".		
	(WGK.B.NY/18/05/202)		
	2. "Iya dek bisa terutama		
	dari lingkungan		
	sekolahnya seperti ruang		
	kelas yang hanya dibatasi		

				dengan papan tulis		
				besar".		
				(WOT.BJ/23/05/2022)		
			3.	"Menurut saya bisa dek		
				terutama sarana dan		
				prasarana untuk		
				membantu anak untuk		
				belajar".		
				(WOT.RR/23/05/2022)		
			4.			
				disekolah tidak terlalu		
				banyak tapi adek suka		
				bermainnya".		
				(WPD.DEB/20/05/2022)		
			5.	"Iya bu. Mainan		
				disekolah tidak terlalu		
				banyak tapi adek suka		
				bermainnya, seru".		
				(WPD.SI/19/05/2022)		
	c. Teman sebaya	Anak-anak selalu	1	"Iya dek bisa. Contohnya	Hasil	Teman sebaya memiliki
	c. Teman sebaya	bermain dan belajar	1.	saat belajar ada satu		pengaruh dalam
		bersama baik		temannya yang tidak mau		perkembangan kognitif
		disekolah maupun		belajar maka anak-anak	wawancara	anak. karena anak-anak
		dilingkungan tempat		yang laing tidak mau		
		anak tinggal.		belajar juga. Terkadang		lebih mengerti apa bilang belajar bersama
		(PDK.B/17/05/2022)		<i>v v v</i>		
		(1 DK.D/1//05/2022)		anak tidak mau menulis		dengan temannya tetapi
				dan mengulang		disamping itu anak juga
				penyebutan huruf dan		akan mengikuti apa

	angka mereka tidak mau	yang dilakukan oleh
	mengikutinya, bahkan	temannya.
	karena disuruh menulis	
	mereka menangis karena	
	mereka memikirkan	
	bermain dan bermain, hal	
	ini otomatis	
	mempengaruhi anak-anak	
	yang lain yang ingin	
	belajar. Oleh karena itu	
	pengetahuan anak dalam	
	mengenal huruf dan	
	angka masih kurang".	
	(WGK.B.NY/18/05/202)	
	2. "Itu si pasti dek, karna	
	anak saya suka ikut-ikut	
	temannya makanya dia	
	kalau disuruh belajar	
	dirumah susah benar".	
	(WOT.MM/23/05/2022)	
	3. "Kalau itu pasti dek.	
	Soalnaya mereka suka	
	ngajak yang tidak-tidak".	
	(WOT.SY/20/05/2022)	
	4. "Iya bu suka. Kalau tidak	
	bermain bersama nanti	
	ndak seru".	
	(WPD.NM/19/05/2022)	

	1		T			1 11		
				5.	"Iya bu			
					(WPD.BS/20	0/05/2022)		
3.	Upaya Guru	1. Mengembangkan	Guru selalu	1.	"Cara	saya	Hasil	Guru sudah
	Dalam	tema lebih jauh,	memberikan		mengembangl	kan tema	observasi dan	mengembangkan tema
	Mengatasi	luas, lebih dalam	pelajaran yang		yaitu membu	at sub tema	wawancara	yang berbeda-beda
	Permasalahan	dan lebih variatif,	berbeda-beda kepada		dan sub-sub	tema yang		dalam mengajar. Tetapi
	Yang Terjadi	tidak menyerah	anak. Tetapi untuk		lebih menaril	k dan lebih		guru juga selalu
	Pada	sebatas digariskan	cakupan materi yang		spesifik lagi	i tujuannya		mengikuti
	Perkembangan	kurikulum	lebih luas guru jarang		yaitu agar p	pembelajaran		perkembangan anak
	Kognitif Anak		menerapkannya. Hal		yang saya sar	mpaikan hari		sehingga materi yang
	Kelompok B		ini dikarenakan guru		itu bisa tersai	mpaikan dan		guru sampaikan sesuai
	_		memperhatikan		aspek perkem	ıbangan anak		dengan pemahaman
			pemahaman anak		yang ing	gin saya		anak
			dalam proses belajar.		kembangkan	bisa		
			(GK.B/17/05/2022)		bertambah.	Untuk		
					melengkapiny	/a saya juga		
					terkadang men			
					pembelajaran	untuk		
					memudahkan	saya dalam		
					mengajar".	-		
					(WGK.B.NY	/18/05/2022)		
				2.	"Iya bu ka	dang-kadang		
					belajarnya asi	ik. Tapi Ibu		
					guru kadang	suka galak".		
					(WPD.NM/19	9/05/2022)		
				3.	"Iya bu ka	dang-kadang		
					belajarnya	asik".		
					(WPD.SI/19/0	05/2022)		

	2.	Menggunakan ide-	Untuk mengajak ana	ak 1	1. '	"Iya dek tetapi tidak setiap	Hasil	Guru	selalu
		ide untuk membuat	agar mau belaja			saat, misalnya disaat anak-	observasi dan	menggunakar	
		sesuatu yang	guru sela			anak mulai bosan belajar	wawancara	dalam	membaut
		menarik untuk				saya mengajak anak untuk		sesuatu.	Misalnya
		disajikan kepada		ka		bernyanyi atau bercerita		membuat	media
		anak	atau bintang dala			terlebih dahulu setelah itu		sederhana.	tetapi
			tugas anak. hal i			baru belajar kembali, atau		disamping	itu guru
			bertujuan agar ana			dalam 1 minggu ada dua		jarang	C
			semangat belajar. H			atau tiga kali sayang		menggunakar	ınya.
			lain yang serii			menggunakan media			•
			diterapkan guru yai	tu		pembelajaran untuk anak			
			menjelaskan mate		-	belajr dan memahami apa			
			dengan bantua	an		yang saya ajarkan pada			
			media seperti bul	кu		hari itu. Media yang saya			
			gambar.		1	buat juga dari barang-			
			Pembelajaran			barang bekas dan bahan			
			diualang-ulang		;	alam yang ada disekitar			
			sampai anak bena	ır-	]	lingkungan sekolah saja.			
			benar bisa da	an	1	Untuk medianya pun saya			
			paham.		]	hanya membuat sederhana			
			(GK.B/17/05/2022)		5	saja".			
					(	(WGK.B.NY/18/05/2022)			
				2	2. '	"Mmm kadang-kadang aja			
					1	bu".			
					(	(WPD.BS/20/05/2022)			
				3	3. '	"Iya bu pakai gambar atau			
					;	alat mainan".			
					(	(WPD.SI/19/05/2022)			

		yang mate tema yang Teta kura yang men ada	eri pelajaran yang peda-beda sesua a dan sub tema g akan diajarkan api guru terkadang ang nanfaatkan media belajaran yang sehingga anak	5 1 1 2 5 3	lakukan yaitu dengan cara mengajak anak belajar diluar ruangan, berjalan- jalan keliling disekitar kampung sambil menyampaikan beberapa hal yang baru anak lihat. Sedangkan untuk didalam kelas saya selalu	Hasil observasi dan wawancara	Cara guru memberikan pembelajaran yang menyenangkan yaitu dengan mengajak anak belajar diluar ruangan hal ini dilakukan guru agar anak tidak merasa bosan dan anak bisa langsung melihat benda-benda yang
	menyangkut sumber be media digunakan	Teta ajar, kura yang men dan pem n ada anal sepe yang guru	npi guru terkadang nanfaatkan media abelajaran yang sehingga anak k sulit memaham enuhnya mater g diajarkan olel		kampung sambil menyampaikan beberapa hal yang baru anak lihat. Sedangkan untuk didalam kelas saya selalu memberikan nila berupa angka atau bintang saat anak menyelesaikan tugasnya dengan begitu anak akan senang karna		hal ini dilakukan guru agar anak tidak merasa bosan dan anak bisa langsung melihat
				2.	mereka bisa mendapatkan nilai atas hasil kerja kerasnya". (WGK.B.NY/10.05.2022) "Iya bu senang. Kadang ibu gurunya mengajak		
				3.	kami belajar diluar". (WPD.DEB/20/05/2022) "Iya bu senang. Kadang kami belajar diluar". (WPD.NM/19/05/2022)		
4	4. Jangan tunta tugas keg	skan Gur iatan men		1.	"Iya dek selalu kok. Saya setiap kali mengajar selalu	Hasil observasi dan	Guru selalu memberikan kesempata

dalam	kesempatan kepada		memberikan kesempatan	wawancara	kepada anak untuk
pembelajaran,	anak untuk		kepada anak untuk		memahami dan
tetapi sisakan 1			menyelesaikan tugas.		menyelesaikan tugas
bagian kesempat			Misalnya setelah belajar		yang diberikan dengan
bagi anak unti			menulis angka 1-10		baik. Hal ini dilakukan
berfikir, berbu			dipapan tulis, nantinya		agara anak bisa
mandiri sesu	• •		saya akan menghapus		menambah
kreasinya	mengerti dan paham.		beberapa angka yang		pengetahuannya.
in out in the control of the control	Misalnya:		nantinya akan ditulis		pengetanaamiya
	melengkapi huruf		kembali oleh anak. hal ini		
	yang kurang.		saya lakukan supaya anak		
	(GK.B/17/05/2022)		lebih bisa mengenal angka		
	(3112/1//00/2022)		yang mereka pelajari		
			sehingga mereka tidak		
			kebingungan lagi".		
			(WGK.B.NY/18/05/2022)		
		2.	"Iya bu selalu".		
			(WPD.SI/19/05/2022)		
		3.	"Iya bu selalu".		
			(WPD.BS/20/05/2022)		
5. Minat an	k Guru selalu	1.		Hasil	Guru selalu mendukung
terhadap sesua			waktunya istirahat kami	observasi dan	dan memotivasi anak
adalah aw			para guru selalu	wawancara	untuk mengembangkan
tumbuhnya	anak untuk		memberikan waktu untuk		minat anak dalam
kreativitas	berkembang. Anak		anak bebasa melakukan		segala hal yang
	memiliki minat yang		apa saja. Bebas dalam artti		kemudian bisa
	berbeda-beda.		tetap dalam pengawasan		menumbuhkan sikap
	Misalnya anak laki-		kami sebagai guru. Karena		kreatif pad anak

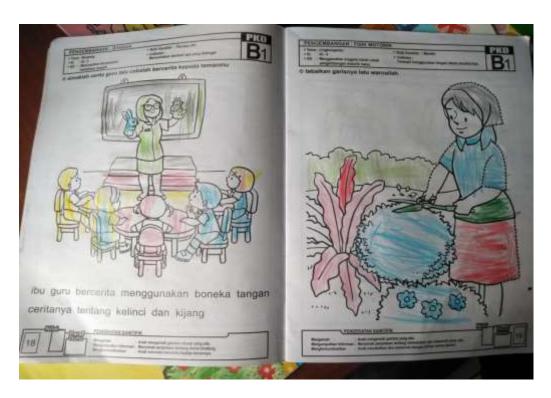
	1-1-111 1	1	
	laki paling suka		
	bermain bola,		
	sedangkan anak	3 &	
	perempuan suka	a memberikan anak	
	bermain dokter-	- dukungan saat anak	
	dokteran. Guru selalu	ı memiliki minat dalam	
	memberikan motivasi	i berbagai hal. Agar anak	
	yang baik kepada	a menyenangi minatnya	
	anak, sehingga anak	kami sebagai guru selalu	
	selalu	memberikan pemahaman	
	mengembangkan	yang baik untuk anak".	
	minat yang anak	(WGK.B.NY/18/05/2022)	
	sukai. Hal ini	i 2. "Mmm kadang-kadang aja	
	dikarenakan anak-	- ibunya bantu bu. tapi ibu	
	anak berfikir bahwa	guru selalu bilang kalau	
	suatu saat nanti	i main harus hati".	
	mereka bisa menjadi	i (WPD.DEB/20/05/2022)	
	apa yang mereka	a 3. "Iya bu, ibu guru selalu	
	harapkan.	bilang kalau main harus	
	(GK.B/17/05/2022)	hati".	
		(WPD.NM/19/05/2022)	
6. Kreativitas da	at Guru hanya membuat	t 1. "Kalau dari saya peribadi	Hasil Guru selalu mengajak
muncul mela	ui media sederhana	a saya akan memberikan	observasi dan anak untuk melakukan
berbagai kegia	an seperti menggunting	kebebasan kepada anak	wawancara berbagai kegaitan
yang disukai ana		=	
	ditempel dikertas	•	
	manila. Guru kurang	•	membantu anak
	terampil dalam	-	meningkatkan

	membuat media.		membuat bentuk yang	kreativitasnya	dengan
	Guru hanya		mereka inginkan,	baik.	acrigari
	memanfaatkan media		contohnya mereka	ourk.	
			membuat robot, mobil,		
	yang ada dan tidak				
	bisa membuat media		pesawat, rumah dan		
	lainnya yang lebih		sebagainya".		
	bagus. Cara guru		(WGK.B.NY/18.05.2022)		
	dalam memotivasi	2.	-		
	siswa agar mau		(WPD.SI/19/05/2022)		
	belajar yaitu dengan	3.	"Iya bu selalu".		
	memberikan		(WPD.BS/20/05/2022)		
	penjelasan berupa				
	kata-kata semangat				
	agar anak-anak mau				
	belajar. Contohnya				
	guru selalu				
	menyarankan atau				
	memberi dukungan				
	kepada anak jika				
	anak ingin mengapai				
	cita-citanya maka				
	anak harus rajin				
	belajar. Adapun hal				
	lain yang sering				
	dilakukan guru yaitu				
	memberi hadiah				
	kepada siswa yang				
	mau rajin belajar.				

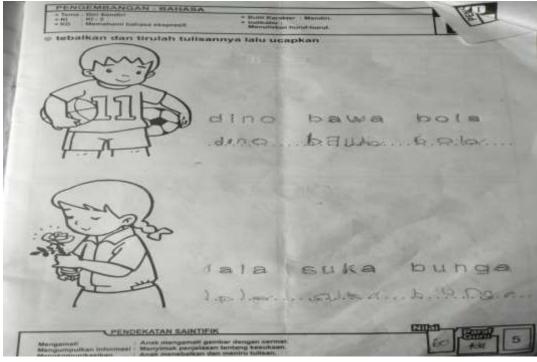
### DOKUMEN-DOKUMEN HASIL PENELITIAN

### CD-1 HASIL LEMBAR KERJA SISWA









### **CD-2 HASIL RAPOT SISWA**

Fregress Fragmentangen	Rompetons Swag Diversit			delicate.	200.00
Rogalist .	2 2 Manufakt partials a paris merceromisk on alkap reged lates		V		1
	2.3 Monthly particles young recommend on other formal?	-			
	3.0 Management of the second selection in the selection of the second selection of the second selection of the selection of t	-		1	
	3.0 Management treating become of activation (prints, warren, bereich, asterias, parts, colors, comment, comme		1	1	1
	Mingunal linghangan motal (kelineg- nessas, tempat tinggal, tempat Hudal tealaya temppotent)     Menyajikan berhagai kurya yan terbahangan dangai lingkangan mot (kelinega, tempat tingga tempat tindah, tealaya, tempat tingga tempat tindah, tealaya, tempat tingga bernyai tindah, tealaya, tempat tingga talam bentah, gantun betweri bernyanyi, dan gerak tabul	881.0	-	-	
3	Mengenal lingkungan atam (hero- taruman, enoco, tamb, sir, biru-butu dit) Menyajikan berbagai karya ya berbuhungan dengan lingkungan al (hewan, ratuman, etsasa, tamb, tambaman, etsasa), dan berbutun diti dahan bertuk gami bercerita, bernyanyi, dan gerak tulu	en.		~	1

	0 = Adelygmont   delymentop)   cprecidents surrout correct   torroute, precident correct   torroute, precident correct   create   correct   create   correct   create   correct   create   create   create   create   create   create   create   create   create   create   create   create   create   cre	contraction, contraction, contraction,	M
5.510 Selection Development Selection Selectio		terkoentung S terkoentung S	erapat Black
Statement Street Street	Company Europe Company (Company)	Nondah	Anthors,
Annendasi Heruk Bessiyas Saparya waxay	mengenar benda bentuk Meurus	- bend	io di States

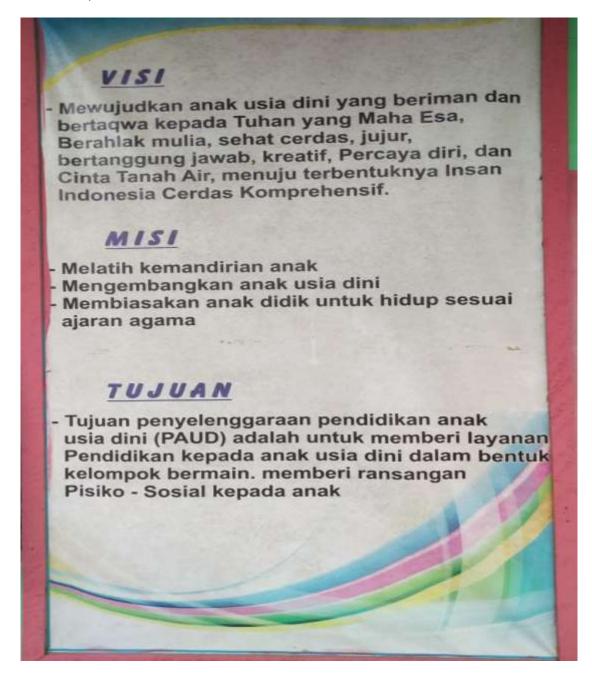
Program Programman	Stampolema Yang Mangal			CHIAN.	
No registrated	2.3 Memorita's periods young communication others tendin today	-	MIR	Terres.	200
	2.3 Advantably profitable young recommendant visitings because	~		-	۲
	3 6 belangstabled over common abbiest manufact, or hard their belandstables between belandstable	-			1
	3.6 Meraperad Denela Baselle di unbitancia (1920-1921). Denela Merape. Denela Merape. Della Merape.			1	1
	3.7 Mergerial lingkingan would (kirkunga- korkan, tergost linggad, bengan doubah, burkaya tianapoetuar) 3.7 Merzyajikan burkagan kurya yang berhubungan dengan lingkinggan social (kirkungan dentan terspost tinggad tinggad thudada, budaya, tianapettaat, dalam beritik gaenbar, berevita birryanya, dan genak subah			1	
4.5	tariamies, stance, tarach, etc., butte-buttons efff)		-		

	5.00 Nagragation to be performed a performant generalisation received a second of the performance performance performance performance performance performance performance date unitable accordance performance quantum structure performance performan
Bill Below Dockson	tong (1987 - Herkensburg Seman Turapun 1998 - Herkensburg Sangat Baik
Rebustion Principal Editor Principal Editor	mengene, berges her Severet Percentage nege transpor audica 44
Omendasi Between the Serverby began	Manney bender bender di Sekteor

Francisco Pengembangan	A CONTRACTOR AND A CONT	Votes transport			
bandsom Landamanning	The state of the s		P-411	BRICKE	812033
Discount ( P. F. )	2.2 Streetliki prothoka prog reconstruction office region below		~		
	2.5 Should perfect compromentation of a post-		4		
	5.5 Manageriation can be recovered an anomalation of the transfer of the trans		~		
	A. Mergerad bonds-bends di ushingnya (nama, vestia, bistok, ishinan, pola, iffir, mara takana fingsa, dan cis-ba- lationya)     Shoyanapaskan terdang apa dan hagatawan bunda-banda di akkar yang dikembiya tanana waran, bertak, ishinan, pola, aifar, yanga, sakata, Julgia dan erre-uch ainana) melalai berbagai hadi baran			1	
	3.7 Memperat lingkungen senial (krimerga- ternan, hempet tingpel, tempet (hadala, linekap memperatel) 4.7 Mempelikan berkapat herya yang berhalamgan dengan tingkungan contact (kitisarga, teman, tempet tinggal, tempet tinakah hadaya transpertesi) dalam bertak panthar, heryertia, berryanya dan gran tahuh			~	
	5.9 Mengeral lingkingen alam Chewan, innerton cauca tarish at, futu-burnan, dil) 6.8 Menyajikan berbagai barya yang berhabungan dengan lingkinggai alam (hawan, tanarran, conza, tarish, air, bari-batua, dil) dalam bentuk gambar, bercetta, berryanyi, dan gerak tutub		2		1

	a. to Schooling to the second of the second	ned red-malegi acrises and red-malegia period acrises transport period archives taken-logi acrises manyacristation region and formation, pariod manyacrises, pariod manyacrises, pariod	tito tonere Horer	
1967 Photoso Darris conference hall Advisor Darris conference		BSB Berkeni	ong Second	Marrie
Rebuston				
shamendari	et sedune	W. Wing thense		
rhamendari reaser (h.j.per =-18,000)) Mone (m.g.)) (h. 6-14)	el Prime	M. Seine manki	**************************************	- (0.43
	el Prome	M. Sama manks	-c-x/428	-0.45

#### CD-3 VISI, MISI DAN TUJUAN PAUD TINAN MUNDI



#### CD-4 DATA NAMA PESERTA DIDIK DAN GURU DI PAUD TINAN MUNDI

### DATA NAMA PESERTA DIDIK KELOMPOK B DI PAUD TINAN MUNDI DUSUN NANGA TUBUK DESA NANGA TUBUK KEC. KALIS KAB. KAPUAS HULU TAHUN AJARAN 2021/2022

NO	NAMA	JK	TEMPAT, TANGGAL LAHIR	USIA	AGAMA	NAMA OR	ANG TUA	ALAMAT	KET
NO	SISWA	JK	TEMPAI, TANGGAL LAHIK	USIA	AGAMA	AYAH	IBU	ALAMAI	KEI
1.	BS	L	HULU TUBUK, 09-01-2016	6 TH	KATOLIK	YS	SY	NANGA TUBUK	
2.	DEB	P	SEKADAU, 13-09-2015	6 TH	KATOLIK	YMB	BJ	NANGA TUBUK	
3.	NM	L	NANGA TUBUK, 26-11-2015	6 TH	KATOLIK	IK	MM	NANGA TUBUK	
4.	SI	L	NANGA TUBUK, 01-09-2016	5 TH	KATOLIK	SS	RR	NANGA TUBUK	

### DATA PENDIDIK/TUTOR KELOMPOK B PAUD TINAN MUNDI DUSUN NANGA TUBUK DESA NANGA TUBUK KEC. KALIS KAB. KAPUAS HULU TAHUN AJARAN 2021/2022

NO	NAMA	TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	JK	IJASAH TERAKHIR	NAMA UNIT KERJA	MULAI BEKERJA TAHUN	AKTA LEMBAGA NO	KET
1.	NY	RANTAU KALIS, 08-05-1983	P	SMA/IPS TAHUN 2003	PAUD TINAN MUNDI	10-10-2013	47	GURU KELOMPOK B

#### **CD-5 PROFIL SEKOLAH**

#### PROFIL SEKOLAH PAUD TINAN MUNDI DESA NANGA TUBUK

#### **IDENTITAS SEKOLAH**

1. Nama Sekolah : PAUD Tinan Mundi

2. Provinsi : Kalimantan Barat

3. Otonomi Daerah : Kapuas Hulu

4. Desa/Kelurahan : Nanga Tubuk

5. Kecamatan : Kalis

6. Jalan dan No : Jl. Walet Sakti Nanga Tubuk

7. Kode Pos : 78756

8. Telpon : 082157039253

9. Daerah : Kecamatan Kalis

10. Status Sekolah : Swasta

11. Akreditasi : -

12. Tahun Berdiri : 21 Oktober 2013

13. Bangunan Sekolah : Bentuk Persebi Panjang

14. Lokasi Sekolah : Baru

15. Terletak Pada Lintasan : Desa

16. Organisasi Penyelenggara : Pemerintah



#### PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT

Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387 Email: stkippersada@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id

#### FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

	Kode:	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
Г	018FA3-1	1	1	1 Agustus 2021

Hal

: Permohonan Validasi Instrumen TA

Lampiran

: 1 Bendel

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Program Studi PG-PAUD

Dosen Prodi Pndidikan Guru Anak Usia Dini

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

NIM

: Yunita Ating : 180208054

Program Studi: PG-PAUD

Judul AT

: Analisis Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B Di PAUD Tinan Mundi

Tahun Pelajaran 2021/2022.

mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan; (1) Proposal TA, (2) kisikisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Sintang, 4 April 2022

Pemohon

Yudita Ating

NIM. 180208054

Pembimning TA

Mengetahui,

Suryameng NIDN.1103098901

Kaprodi Pendidikan Guru PAUD

Sudarto, M.Pd.

NIDN.1106068703

#### SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN LEMBAR OBSERVASI GURU DAN PESERTA DIDIK

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Sudarto, M.Pd

NIDN

: 1106068703

Prodi

: PG-PAUD

Menyatakan bahwa instrument penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama

: Yunita Ating

NIM

: 180208054

Program Studi

: PG-PAUD

Judul TA

: Analisis Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B Di

PAUD Tinan Mundi Tahun Pelajaran 2021/2022.

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

V	Layak di gunakan untuk penelitian	
	Layak digunakan dengan perbaikan	
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan	

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 5 April 2022

Validator I

Sudarto, M.Pd NIDN: 1106068703

#### HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

Nama Mahasiswa : Yunita Ating NIM : 180208054

Judul TA : Analisis Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B Di

PAUD Tinan Mundi Tahun Pelajaran 2021/2022.

Sintang, 5 April 2022 Validator I

Sudarto, M.Pd NIDN, 1106068703

# SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN LEMBAR OBSERVASI GURU DAN PESERTA DIDIK

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Suryameng, M.Pd

NIDN

: 1103098901

Menyatakan bahwa instrument penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama

: Yunita Ating

NIM

: 180208054

Program studi

: PG-PAUD

Judul TA

: Analisis Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B Di

PAUD Tinan Mundi Tahun Pelajaran 2021/2022.

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

V	Layak di gunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 5 April 2022

Validator II

Suryameng, M.Pd NIDN, 1103098901

#### HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

Nama Mahasiswa

: Yunita Ating

NIM

: 180208054

Judul TA

: Analisis Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B Di

PAUD Tinan Mundi Tahun Pelajaran 2021/2022.

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Perkembangan kognifif	Lembar Observna disesuaikan dengan aspek forkembangan kosnihit anak
	Komentar Umum/ lai	n-lain:

Sintang, 5 April 2022 Validator II

Suryameng, M.Pd NIDN, 1103098901

#### SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN LEMBAR WAWANCARA GURU, ORANG TUA DAN PESERTA DIDIK

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Sudarto, M.Pd

NIDN

: 1106068703

Prodi

: PG-PAUD

Menyatakan bahwa instrument penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama

: Yunita Ating

NIM

: 180208054

Program Studi

: PG-PAUD

Judul TA

: Analisis Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B Di

PAUD Tinan Mundi Tahun Pelajaran 2021/2022.

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

V	Layak di gunakan untuk penelitian	
	Layak digunakan dengan perbaikan	
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan	

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 5 April 2022

Validator I

Sudartd, M.Pd

NIDN, 1106068703

#### HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

Nama Mahasiswa : Yunita Ating NIM : 180208054

Judul TA : Analisis Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B Di

PAUD Tinan Mundi Tahun Pelajaran 2021/2022.

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
-	}	
-		
- 1		
-		
1	1	
K	Komentar Umum/ lain-lain:	
1		

Sintang, 5 April 2022 Validator I

Sudarto, M.Pd NIDN, 1106068703

#### SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN LEMBAR WAWANCARA GURU, ORANG TUA DAN PESERTA DIDIK

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Suryameng, M.Pd

NIDN

: 1103098901

Menyatakan bahwa instrument penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama

: Yunita Ating

NIM

: 180208054

Program studi

: PG-PAUD

Judul TA

: Analisis Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B Di

PAUD Tinan Mundi Tahun Pelajaran 2021/2022.

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

V	Layak di gunakan untuk penelitian	
	Layak digunakan dengan perbaikan	
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan	

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 5 April 2022

Validator II

NIDN, 1103098901

#### HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

Nama Mahasiswa : Yunita Ating NIM : 180208054

Judul TA : Analisis Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B Di

PAUD Tinan Mundi Tahun Pelajaran 2021/2022.

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
$\rightarrow$		
1		
K	Comentar Umum/ lain-la	in:
-		

Sintang, 5 April 2022 Validator II

Suryameng, M.Pd NIDN, 1103098901



#### PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PERSADA KHATULISTIWA

#### PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU-PENDIDIKAN ANAK USIA DINI SINTANG – KALIMANTAN BARAT

Jl. Pertamina Sengkuang KM. 4 Kotak Pos 126 Telp (0565) 2022386, 2022387 Email: pgpaudpersadakhatulistiwa@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id



Nomor

: 00015/B7/G1/V/2022

Lampiran

: 1 (satu) lembar

Perihal

: Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Sekolah PAUD Tinan Mundi

Di Tempat

Dengan hormat,

Berkenan dengan tugas akhir mahasiswa atau skripsi, kami mohon kepada Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama

: Yunita Ating

NIM

: 180208054

Jurusan

: Pendidikan Anak Usia Dini

Program Studi

: Pendidikan Guru-PAUD

Untuk melakukan penelitian di sekolah yang Ibu pimpin dengan judul: "Analisis Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B Di PAUD Tinan Mundi Tahun Pelajaran 2021/2022". Adapun tanggal dan waktu penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Sintang, 12 Mei 2022

Mengetahui

Ketua STKIP Persada Khatulistiwa

Kepala Prodi PG-PAUID

Suryameng, M.Pd NIDN. 1103098901

### PEMERINTAHAN KABUPATEN KAPUAS HULU DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI "TINAN MUNDI" KECAMATAN KALIS

Alamat : Jln, Wallet Sakti Nanga Tubuk, Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu Kode pos: 78756

Lampiran

: 1 (satu) lembar

Perihal

: Jawaban Atas Surat Izin Penelitian

Kepada

Yth, Kepala Prodi PG-PAUD

Di Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat yang diterima dari Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persada Khatulistiwa Program Studi Pendidikan Guru-PAUD Sintang, perihal Izin Mengadakan Penelitian tertanggal 12 Mei 2022, maka Kepala Sekolah PAUD Tinan Mundi dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini:

Nama

: Yunita Ating

Nim

: 180208054

Jurusan

: Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Program Studi

: Pendidikan Guru-PAUD

Benar telah mengadakan penelitian di PAUD Tinan Mundi pada tanggal 17-25 Mei 2022 guna melengkapi data pada penyusunan tugas akhir atau skripsi yang berjudul "Analisis Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B Di PAUD Tinan Mundi Tahun Pelajaran 2021/2022".

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Nanga Fubuk, 18 Mei 2022 , Kepata Sekolah,

NATALIA SAIMA

### FOTO KEGIATAN PENELITIAN DI PAUD TINAN MUNDI

1. Penyerahan Surat Ijin Penelitian Kepada Kepala Sekolah PAUD Tinan Mundi



## 2. Observasi Guru Kelompok B Saat Mengajar



## 3. Observasi Anak Kelompok B





## 4. Wawancara dengan Guru Kelompok B



## 5. Wawancara dengan Orang Tua Siswa









## 6. Wawancara dengan Siswa









## 7. Foto Bersama Kepala Sekolah, Guru dan Siswa di PAUD Tinan Mundi





## 8. Foto Anak Merapikan Mainan





## 9. Foto Gedung PAUD Tinan Mundi



## 10. Foto Plang PAUD Tinan Mundi



#### **RIWAYAT HIDUP**



Yunita Ating lahir pada tanggal 01 Mei 1999 di Desa Nanga Tubuk, Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu. Peneliti adalah anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Yustinus Oni (Alm) dan Ibu Yuliana Yung. Peneliti mengenyam Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 18 Nanga Tubuk selama enam tahun dan selesai pada tahun 2011. Kemudian peneliti melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 04 Kalis selama 3 tahun dan selesai pada tahun 2014. Setelah itu peneliti

melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 01 Kalis selama tiga tahun dan selesai pada tahun 2017. Pada tahun 2018 peneliti melanjutkan Pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dengan mengambil Jurusan Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini, Program Studi PG-PAUD dan selesai pada tahun 2023. Selama menempuh Pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang peneliti pernah bergabung dalam Organisasi HMPS PG-PAUD sebagai anggota selama 2 tahun yaitu periode 2017-2019. Peneliti juga bergabung di dua Unit Kegiatan Kemahasiswaan yaitu KMK dan UKM Seni Tari.